

Yth.

1. Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Reasuransi; dan
2. Perusahaan Asuransi Jiwa
di Indonesia

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 2/SEOJK.05/2013

TENTANG
BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SERTA BENTUK DAN SUSUNAN
PENGUMUMAN RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI DAN
PERUSAHAAN REASURANSI

Sehubungan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, perlu untuk mengatur bentuk dan susunan laporan keuangan serta bentuk dan susunan pengumuman ringkasan laporan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Perusahaan Asuransi adalah Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Asuransi Jiwa.
2. Perusahaan Asuransi Jiwa adalah perusahaan asuransi jiwa sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Usaha Perasuransian.
3. Perusahaan Asuransi Umum adalah perusahaan asuransi kerugian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Usaha Perasuransian.
4. Perusahaan Reasuransi adalah perusahaan reasuransi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Usaha Perasuransian.
5. Laporan Keuangan adalah bentuk dan susunan laporan keuangan yang diperuntukkan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
6. Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan adalah bentuk dan susunan pengumuman ringkasan laporan keuangan yang diperuntukkan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

II. BENTUK ...

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Bentuk dan susunan Laporan Keuangan triwulanan, Laporan Keuangan tahunan, dan Laporan Keuangan bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang tidak memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas, adalah sebagai berikut:

1. untuk Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Reasuransi, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran I Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
2. untuk Perusahaan Asuransi Jiwa, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; dan
3. untuk Perusahaan Asuransi Jiwa yang memasarkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran III Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;

yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

III. BENTUK DAN SUSUNAN PENGUMUMAN RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Bentuk dan susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan tahunan dan bentuk dan susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan triwulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, adalah sebagai berikut:

1. untuk Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Reasuransi, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran IV Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;
2. untuk Perusahaan Asuransi Jiwa, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran V Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; dan
3. untuk Perusahaan Asuransi Jiwa yang memasarkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, sebagaimana dimaksud dalam Lampiran VI Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;

yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

IV. PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

1. Penyampaian Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam angka romawi II dilakukan dalam bentuk hasil cetak computer (*hard copy*) dan bentuk elektronik.

2. Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam angka romawi II wajib ditandatangani oleh direksi.

V. PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Keuangan tahunan yang disampaikan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi harus disertai dengan pernyataan auditor independen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 ayat (4) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012.

VI. KETENTUAN LAIN-LAIN

Bentuk dan susunan Laporan Keuangan serta bentuk dan susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan ini tidak berlaku bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan seluruh usahanya dengan prinsip syariah atau bagi unit syariah dari Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya dengan prinsip syariah.

VII. PENUTUP

Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku untuk Laporan Keuangan triwulan III tahun 2013 dan selanjutnya.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengumuman Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Agustus 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS
INDUSTRI KEUANGAN NON BANK
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Otoritas Jasa Keuangan,



Mufli Asmawidjaja

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

K e p a d a

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Direktorat Pengawasan Perasuransian
Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 14
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4
Jakarta - 10710

LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM / REASURANSI
Per .../ Triwulan ... Tahun ...

PT XYZ

(Alamat Perusahaan)

Laporan Keuangan
Perusahaan Asuransi Umum / Reasuransi
PT. XYZ
Per .../ Triwulan ... Tahun ...

- 1 Nama Perusahaan :
- 2 Alamat lengkap :
- 3 Telepon dan Fax. :
- 4 E-mail :
- 5 NPWP :
- 6 No. & Tgl Izin Usaha :
- 7 a. Jumlah Cabang/
Perwakilan :
- b. Jumlah Tertanggung :
- 8 Auditor Eksternal :
- 9 Pemegang Saham :

Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham	
	Rupiah	Persentase
Total		

10 **Direksi dan Komisari:**

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
--------------	---------	----------------	---------

11 **PIC Laporan Keuanga :**

Nama	Divisi/ Bagian	No Telp, ext.	Email
------	----------------	---------------	-------

.....,

PT. Asuransi

Nama Direksi
Direksi

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
Per .../ Triwulan ... Tahun ...
PT XYZ**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT XYZ (Perusahaan);
2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;
3. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

.....
Direksi PT XYZ

Nama
Jabatan

Laporan Keuangan
PT. XYZ
Perusahaan Asuransi Umum dan Reasuransi
Daftar Isi

	Halaman
Halaman Cover	i
Profil Perusahaan	ii
Surat Pernyataan	iii
Daftar Isi	iv
I Laporan Keuangan Utama	
1.1. Laporan Keuangan	
1.2. Laporan Posisi Keuangan	1
1.3. Laporan Laba / Rugi Komprehensif	2
1.4. Laporan Arus Kas	3
1.5. Laporan Perubahan Ekuitas	4
1.6. Laporan Tingkat Solvabilitas	
a. Rasio Pencapaian Solvabilitas	5
b. Modal Minimum Berbasis Risiko	
Schedule A Kegagalan Pengelolaan Aset	6
Schedule B Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas	7
Schedule C Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Ji	8
Schedule D Perbedaan Antara Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang	9
Schedule E Ketidakcukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi	10
Schedule F Risiko Reasuransi	11
Schedule G Risiko Operasional	12
1.7. Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP	13
Sub A Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak	14
Sub B Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan	15
Sub C Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan	16
Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri	17
Sub E Daftar Perusahaan Terafiliasi	18
1.8. Rincian	
101 Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	19
102 Saham	20
103 Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	21
104 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	22
105 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	23
106 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	24
107 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	25
108 Reksa Dana	26
109 Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	27
110 Dana Investasi Real Estat	28
111 Penyertaan Langsung	29
112 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	30
113 Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan / atau Bank	31
114 Emas Murni	32
115 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	33
116 Investasi Lain	34
201 Tagihan Premi Penutupan Langsung	35
202 Tagihan Klaim Koasuransi	36
203 Tagihan Reasuransi	37
204 Tagihan Investasi	38
205 Tagihan Hasil Investasi	39
206 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai S	40
207 Aset Tetap Lain	41
208 Aset Lain	42
301 Utang Klaim	43
302 Utang Koasuransi	44
303 Utang Reasuransi	45
304 Utang Komisi	46
305 Biaya yang Masih Harus Dibayar	47
306 Utang Lain	48
401 Cadangan Premi dan Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapat	49
402 Cadangan Klaim	50
501 Hasil Underwriting	51
502 Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan Klaim	52
503 Hasil Investasi	53
504 Hasil (Beban) Lain	54
505 Pendapatan Komprehensif Lain	55
601 Aset Lancar dan Liabilitas Lancar	56
II Laporan Keuangan Tambahan	
2.1. Laporan Dana Jaminan	
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	57
Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan	57
Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan	58
2.2. Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan selain MMBR	59
2.3. Rasio Biaya Pendidikan dan Pelatihan	60
2.4. Aset dan Liabilitas Matching	61
2.5. Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan Distribution Chann	62

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Bukan Konsolidasi
Per dan Per....

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Rinci an	Triwulan ... Tahun ...		Triwulan ... Tahun ...	
		Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASET					
Investasi					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Saham	101	-	-	-	-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	102	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	103	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	104	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	105	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	106	-	-	-	-
Reksa Dana	107	-	-	-	-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	108	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	109	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	110	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	111	-	-	-	-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	112	-	-	-	-
Emas Murni	113	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	114	-	-	-	-
Investasi Lain	115	-	-	-	-
	116	-	-	-	-
Jumlah Investasi		-	-	-	-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank		-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	201	-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	202	-	-	-	-
Tagihan Reasuransi	203	-	-	-	-
Tagihan Investasi	204	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	205	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	206	-	-	-	-
Aset Tetap Lain	207	-	-	-	-
Aset Lain	208	-	-	-	-
Jumlah Bukan Investasi		-	-	-	-
JUMLAH ASET		-	-	-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas					
Utang					
Utang Klaim	301	-	-	-	-
Utang Koasuransi	302	-	-	-	-
Utang Reasuransi	303	-	-	-	-
Utang Komisi	304	-	-	-	-
Utang Pajak		-	-	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	305	-	-	-	-
Utang Lain	306	-	-	-	-
Jumlah Utang		-	-	-	-
Cadangan Teknis					
Cadangan Premi	401	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	401	-	-	-	-
Cadangan Klaim	402	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Teknis		-	-	-	-
Jumlah Liabilitas		-	-	-	-
Pinjaman Subordinasi		-	-	-	-
Ekuitas					
Modal Disetor		-	-	-	-
Agio Saham		-	-	-	-
Saldo Laba		-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya		-	-	-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP		-	-	-	-
Aset yang Tidak Termasuk AYD		-	-	-	-
Jumlah Ekuitas		-	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		-	-	-	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN LABA / RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal ... dan Tanggal ...

(dalam jutaan rupiah)

Uraian (1)	Rinci an (2)	Triwulan ... Tahun ... (3)	Triwulan ... Tahun ... (4)
PENDAPATAN UNDERWRITING	501		
Premi Bruto			
a. Premi Penutupan Langsung			
b. Premi Penutupan Tidak Langsung			
c. Komisi Dibayar			
Jumlah Premi Bruto		-	-
Premi Reasuransi			
a. Premi Reasuransi Dibayar			
b. Komisi Reasuransi Diterima			
Jumlah Premi Reasuransi		-	-
Premi Neto		-	-
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP			
a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi	502		
b. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	502		
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP		-	-
Jumlah Pendapatan Premi Neto		-	-
Pendapatan Underwriting Lain Neto			
PENDAPATAN UNDERWRITING		-	-
BEBAN UNDERWRITING	501		
Beban Klaim			
a. Klaim Bruto			
b. Klaim Reasuransi			
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	502		
Jumlah Beban Klaim Netto		-	-
Beban Underwriting Lain Neto			
JUMLAH BEBAN UNDERWRITING		-	-
HASIL UNDERWRITING	501	-	-
Hasil Investasi	503		
Beban Usaha:			
a. Beban Pemasaran			
b. Beban Umum dan Administrasi:			
- Beban Pegawai dan Pengurus			
- Beban Pendidikan dan Pelatihan			
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya			
Jumlah Beban Usaha		-	-
LABA (RUGI) USAHA ASURANSI		-	-
Hasil (Beban) Lain	504		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		-	-
Pajak Penghasilan			
LABA SETELAH PAJAK		-	-
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	505		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		-	-

Catatan:

Angka dalam laporan ini merupakan angka akumulasi untuk periode 1 Januari sampai dengan tanggal pelaporan periode berjalan

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN ARUS KAS
 Per dan Per....

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi		
b. Klaim Koasuransi		
c. Klaim Reasuransi		
d. Komisi		
e. Piutang		
f. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi		
b. Klaim		
c. Komisi		
d. Biaya-biaya		
e. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi		
b. Pencairan Investasi		
c. Penjualan Aset Tetap		
d. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi		
b. Pembelian Aset Tetap		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi		
b. Setoran Modal		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen		
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Per dan Per....

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
EKUITAS SAK		
Saldo Awal	-	
Penambahan:		
Modal Disetor		
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	
Penambahan Lainnya:		
a.		
b.		
Jumlah Penambahan	-	-
Pengurangan:		
Pembayaran Dividen		
Pengurangan Lainnya:		
a.		
b.		
Jumlah Pengurangan	-	-
Saldo Akhir SAK	-	-
EKUITAS SAP		
Saldo Awal		
Perubahan Ekuitas SAK		
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP		
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD		
Saldo Akhir SAP	-	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Rasio Pencapaian Solvabilitas
Per dan Per....

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
Tingkat Solvabilitas		
Aset Yang Diperkenankan	-	
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)	-	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Schedule A		
Schedule B		
Schedule C		
Schedule D		
Schedule E		
Schedule F		
Schedule G		
Jumlah MMBR	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	-	-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %)¹⁾	#DIV/0!	#DIV/0!

¹⁾Jumlah Tingkat Solvabilitas dibagi dengan Jumlah MMBR

Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC

100,00%
120,00%

Periode ²⁾	Target ³⁾	Realisasi
Tahun ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%

²⁾Periode tahun berjalan

³⁾Target tingkat solvabilitas paling rendah 120%

Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan :

PT XYZ
PERUSAHAAN ADUANAS UMUM
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko
Schedule A - Risiko Kegagalan Pengelolaan Aset

Uraian	(dalam jutaan rupiah)		
	Jumlah AYD	Faktor	Jumlah Daya Uji
(1)	(2)	(3)	(4)
INVESTASI			
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito			
Kategori Khusus (termasuk deposit 2 milyar per bank)		0,0%	-
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:			
a. Peringkat klaster 1		1,2%	-
b. Peringkat klaster 2		2,1%	-
c. Peringkat klaster 3		3,0%	-
d. Peringkat klaster 4		4,5%	-
e. Peringkat klaster 5		9,0%	-
Saham			
Termasuk LQ 45 di Bursa Efek Jakarta, atau yang setara		16,0%	-
Saham diperdagangkan di bursa Indonesia		20,0%	-
Saham diperdagangkan di bursa luar negeri:			
Saham penyusun indeks utama bursa utama negara Asia		20,0%	-
Pasifik dan Eropa anggota World Federation of Exchanges		30,0%	-
Lainnya			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	-
b. Peringkat klaster 2		2,8%	-
c. Peringkat klaster 3		4,0%	-
d. Peringkat klaster 4		6,0%	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI		0,0%	-
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	-
b. Peringkat klaster 2		2,8%	-
c. Peringkat klaster 3		4,0%	-
d. Peringkat klaster 4		6,0%	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia		0,0%	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
Reksa Dana			
Sepenuhnya berupa surat utang Pemerintah		0,0%	-
Sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau surat berharga pasar uang (SBPU)		6,0%	-
Sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas Campuran ¹⁾		16,0%	-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	-
b. Peringkat klaster 2		2,8%	-
c. Peringkat klaster 3		4,0%	-
d. Peringkat klaster 4		6,0%	-
Dana Investasi Real Estat			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	-
b. Peringkat klaster 2		2,8%	-
c. Peringkat klaster 3		4,0%	-
d. Peringkat klaster 4		6,0%	-
Penyertaan Langsung			
Dalam Pengawasan OJK		10,0%	-
Tidak Dalam Pengawasan OJK		20,0%	-
Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan			
Hasil Investasi 4% atau lebih		7,0%	-
Hasil Investasi 2% - 4%		15,0%	-
Hasil Investasi kurang dari 2%		40,0%	-
Pembelian Piutang			
Sewa guna usaha		3,0%	-
Kartu kredit		20,0%	-
Pembayaran konsumen		8,0%	-
3,0%			
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan			
Properti residensial			
a. LTV<60%		2,8%	-
b. 60%<LTV<80%		4,0%	-
Properti komersial lainnya			
a. LTV<60%		5,6%	-
b. 60%<LTV<80%		8,0%	-
Properti yang tidak digunakan		12,0%	-

(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jumlah AYD	Faktor	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)
BUKAN INVESTASI			-
Kas dan Bank		0,0%	-
Tagihan Premi Penutupan Langung		8,0%	-
Tagihan Klaim Reasuransi		2,8%	-
Dalam Pengawasan OJK			-
Tidak dalam Pengawasan OJK:			-
a. Peringkat klaster 1		2,8%	-
b. Peringkat klaster 2		4,0%	-
c. Peringkat klaster 3		6,0%	-
d. Peringkat klaster 4		12,0%	-
e. Peringkat klaster 5		15,0%	-
Tagihan Reasuransi		2,8%	-
Dalam Pengawasan OJK			-
Tidak dalam Pengawasan OJK:			-
a. Peringkat klaster 1		2,8%	-
b. Peringkat klaster 2		4,0%	-
c. Peringkat klaster 3		6,0%	-
d. Peringkat klaster 4		12,0%	-
e. Peringkat klaster 5		15,0%	-
Aset Reasuransi		0,0%	-
Tagihan Investasi		2,0%	-
Tagihan Hasil Investasi		2,0%	-
Bagunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan		4,0%	-
Total			-

Catatan:

¹⁾ Untuk reksadana campuran, faktor diisi dengan rata-rata tertimbang berdasarkan komposisi underlying aset sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Bila perusahaan tidak mengisi faktor, akan dikenakan faktor maksimum (10%).

rt = risiko rata-rata tertimbang sesuai perhitungan

LTV = loan to value, LTV dihitung berdasarkan saldo pinjaman dan nilai pasar property

Jumlah dana yang diperhitungkan dalam schedule A sebagai berikut:

- 1) tahun 2013 = 50%
- 2) tahun 2014 = 75%
- 3) tahun 2015 = 100%

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko
Schedule B - Risiko Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito						
Saham						
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Penyertaan Langsung						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi						
Pembelian Piutang						
Emas Murni						
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	-
Bukan Investasi						
Kas dan Bank						
Tagihan Premi Penutupan Langsung						
Tagihan Klaim Koasuransi						
Tagihan Reasuransi						
Tagihan Investasi						
Tagihan Hasil Investasi						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri						
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim						
Utang Koasuransi						
Utang Reasuransi						
Utang Komisi						
Utang Pajak						
Biaya yang Masih Harus Dibayar						
Utang Lain						
Jumlah Utang	-	-	-	-	-	-
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi						
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Cadangan Klaim						
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-	-	-	-
SELISIH LIABILITAS DAN ASET	-	-	-	-	-	-
DEVIASI (4% X (Maks (L_i - AYD_i), 0))	-	-	-	-	-	-

Catatan:

AYD_i = nilai buku AYD yang jatuh tempo/*maturity* pada periode i
 L_i = nilai buku liabilitas yang jatuh tempo/*maturity* pada periode i
 Jumlah dana yang diperhitungkan dalam schedule B sebagai berikut:
 1) tahun 2013 = 50%
 2) tahun 2014 = 75%
 3) tahun 2015 = 100%

PT XYZ
 PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
 LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
 Modal Minimum Berbasis Risiko

Schedule C - Risiko Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan (1)	USD (2)	SGD (3)	J PY (4)	GBP (5)	DKK (6)	FRF (7)	HKD (8)	EUR (9)	IDR (10)	Jumlah (11)
Aset Yang Diperkenankan										
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito										
Saham										
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional										
Reksa Dana										
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset										
Dana Investasi Real Estat										
Penyertaan Langsung										
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi										
Pembelian Piutang										
Emas Murni										
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan Kas dan Bank										
Tagihan Premi Penutupan Langsung										
Tagihan Klaim Koasuransi										
Tagihan Reasuransi										
Tagihan Investasi										
Tagihan Hasil Investasi										
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri										
Jumlah Aset Yang Diperkenankan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas										
Utang Klaim										
Utang Koasuransi										
Utang Reasuransi										
Utang Komisi										
Utang Pajak										
Biaya yang Masih Harus Dibayar										
Utang Lain										
Cadangan Premi										
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan										
Cadangan Klaim										
Jumlah Liabilitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kurs										
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Dalam Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas Faktor	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	-
Jumlah Deviasi dalam Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan:

Kolom ini bisa ditambah sesuai dengan jenis mata uang asing yang ada.

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko
Schedule D - Risiko Liabilitas Asuransi

Non renewable (> 1 tahun) (dalam jutaan rupiah)

Cabang Asuransi	CP	CP*	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Harta Benda (<i>Property</i>)			
Kendaraan Bermotor (<i>Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident</i>)			
Pengangkutan (<i>Marine Cargo</i>)			
Rangka Kapal (<i>Marine Hull</i>)			
Rangka Pesawat (<i>Aviation Hull</i>)			
Satelit			
Energi <i>Onshore</i> (<i>Oil and Gas</i>)			
Energi <i>Offshore</i> (<i>Oil and Gas</i>)			
Rekayasa (<i>Engineering</i>)			
Tanggung Gugat (<i>Liability</i>)			
Kredit (<i>Credit</i>)			
<i>Suretyship</i>			
Aneka			
Jiwa ¹⁾			
Total max ((CP* - CP), 0)	-	-	-

Renewable (0-1 tahun/ <1 tahun) (dalam jutaan rupiah)

Cabang Asuransi	CAPYBMP	AR	fcp	Jumlah Deviasi CAPYBMP	CK	AR	fck	Jumlah Deviasi CK	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)	((2) - (3)) x (4)	(6)	(7)	(8)	((6) - (7)) x (8)	((5) + (9))
Harta Benda (<i>Property</i>)			25%	-			20%	-	-
Kendaraan Bermotor (<i>Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident</i>)			25%	-			20%	-	-
Pengangkutan (<i>Marine Cargo</i>)			30%	-			25%	-	-
Rangka Kapal (<i>Marine Hull</i>)			30%	-			25%	-	-
Rangka Pesawat (<i>Aviation Hull</i>)			30%	-			25%	-	-
Satelit			25%	-			20%	-	-
Energi <i>Onshore</i> (<i>Oil and Gas</i>)			35%	-			30%	-	-
Energi <i>Offshore</i> (<i>Oil and Gas</i>)			35%	-			30%	-	-
Rekayasa (<i>Engineering</i>)			25%	-			20%	-	-
Tanggung Gugat (<i>Liability</i>)			35%	-			30%	-	-
Kredit (<i>Credit</i>)			30%	-			25%	-	-
<i>Suretyship</i>			25%	-			20%	-	-
Aneka			25%	-			20%	-	-
Jiwa ¹⁾			10%	-			10%	-	-
Total ((CAPYBMP_i - AR_i)fcp_i + (CK_i - AR_i)fck_i)	-	-		-	-	-		-	-

Catatan:

¹⁾diisi apabila perusahaan merupakan perusahaan reasuransi

CP = cadangan premi sesuai laporan posisi keuangan (neraca) dan sesuai dengan perhitungan aktuaris perusahaan

CP* = cadangan premi yang dihitung dengan estimasi terbaik ditambah margin untuk risiko pemburukan dengan tingkat keyakinan kecukupan cadangan premi 95% (company level)

CAPYBMP_i = cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk lini usaha i

AR = aset reasuransi

CK_i = cadangan klaim untuk lini usaha i

fcp_i = faktor risiko cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk lini usaha i

fck_i = faktor risiko cadangan klaim untuk lini usaha i

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko
Schedule E - Risiko Tingkat Bunga

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
CP _{rf}	
CP _o	
Maks((CPrf-CPo),0)	-
f_{RTB}	
RTB	-

Catatan:

- CPrf = cadangan premi yang dihitung dengan bunga bebas risiko sesuai dengan perhitungan pada PER 08 Tahun 2012
- Cpo = cadangan premi yang dihitung dengan bunga aktuarial sesuai dengan perhitungan pada PER 08 Tahun 2012
- f_{RTB} = faktor rasio tingkat bunga
- f_{RTB} tahun 2013 = 5%
- f_{RTB} tahun 2014 = 10%
- f_{RTB} tahun 2015 = 15%

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko
Schedule F - Risiko Reasuransi

(dalam jutaan rupiah)

Nama Reasuradur	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Deposit dan atau Premi Yang ditahan di Perusahaan Ceding	Eksposur Reasuransi Netto ((2) - (3))	Faktor	Jumlah Deviasi ((4) x (5))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dalam pengawasan OJK				2,8%	
...			-		-
...			-		-
...			-		-
Tidak dalam pengawasan OJK					
a. Peringkat klaster 1				2,8%	
...			-		-
b. Peringkat klaster 2				4,0%	
...			-		-
c. Peringkat klaster 3				6,0%	
...			-		-
d. Peringkat klaster 4				12,0%	
...			-		-
e. Peringkat klaster 5				15,0%	
...			-		-
Total	-	-	-		-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Modal Minimum Berbasis Risiko
Schedule G - Risiko Operasional

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah
(2)	(3)
Beban Umum dan Administrasi	
Beban Pendidikan dan Pelatihan	
Proxi kompleksitas operasional	-
Deviasi	-

Catatan:

Untuk Laporan Triwulanan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Pendidikan dan Pelatihan adalah Beban Umum dan Administrasi serta Beban Pendidikan dan Pelatihan untuk 4 (empat) triwulan terakhir.

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
Bukan Konsolidasi
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

I. PERHITUNGAN ASET SAP

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Saldo Buku Besar (SAK)	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan (Saldo SAP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Investasi					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Saham			-		
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi			-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI			-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI			-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia			-		
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			-		
Reksa Dana			-		
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset			-		
Dana Investasi Real Estat			-		
Penyertaan Langsung			-		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi			-		
Pembelian Piutang untuk Perusahaan			-		
Pembiayaan dan/atau Bank			-		
Emas Murni			-		
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan			-		
Investasi Lain			-		
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank			-		-
Tagihan Premi Penutupan Langsung			-		
Tagihan Klaim Koasuransi			-		
Tagihan Reasuransi			-		
Tagihan Investasi			-		
Tagihan Hasil Investasi			-		
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri			-		
Aset Tetap Lain			-		
Aset Lain			-		
Jumlah Bukan Investasi	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET	-	-	-	-	-

Catatan:

Total Investasi yang digunakan sebagai dasar perhitungan pembatasan kekayaan yang diperkenankan dan pembatasan investasi pada satu pihak adalah sebesar jumlah investasi kolom (4) kecuali investasi lain, sebesar -

II. PERHITUNGAN LIABILITAS SAP

Uraian	Saldo Buku Besar (SAK)	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Utang			-
Cadangan Premi			-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan			-
Cadangan Klaim			-
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-

SELISIH PENILAIAN BERDASARKAN SAK DAN SAP

(Jumlah aset kolom 5 dikurangi jumlah liabilitas kolom 5)

-
(Dipindahkan pada baris ke-65 LPK)

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB A - PENEMPATAN INVESTASI YANG BUKAN PADA SATU PIHAK
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Rincian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan/atau Investasi di Luar negeri
(1)	(2)	(3)
Penempatan di Dalam Negeri		
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	101	
Saham	102	
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	104	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	105	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	106	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	107	
Reksa Dana	108	
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	109	
Dana Investasi Real Estat	110	
Penyertaan Langsung	111	
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	112	
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	113	
Emas Murni	114	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	115	
Sub Total		-
Penempatan di Luar Negeri		
Saham	102	
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	104	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	107	
Reksa Dana	108	
Penyertaan Langsung	111	
Sub Total		-
Total Sub A		-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB B - PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERAFILIASI DENGAN PERUSAHAAN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan)	Jenis Investasi	Rincian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini			-	-
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini			-	-
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini			-	-
Total Sub B				-	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB C - PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERAFILIASI TIDAK DENGAN PERUSAHAAN
Per ...

(dalam jutaan rupiah)

Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan)	Jenis Investasi	Rincian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini			-	-
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini			-	-
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini			-	-
Total Sub C				-	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB D - PENEMPATAN INVESTASI DI LUAR NEGERI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Penempatan Investasi	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama Negara)	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Saham	...			
	...			
	...			
	Sub Total	-	-	-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	...			
	...			
	...			
	Sub Total	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI	...			
	...			
	...			
	Sub Total	-	-	-
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	...			
	...			
	...			
	Sub Total	-	-	-
Reksa Dana	...			
	...			
	...			
	Sub Total	-	-	-
Penyertaan Langsung	...			
	...			
	...			
	Sub Total	-	-	-
	Total Sub D	-	-	-

PT. XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
SUB E - DAFTAR PERUSAHAAN TERAFILIASI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

I. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan

Nama Perusahaan	Hubungan Kepemilikan	Bidang Usaha	Kepemilikan	
			Prosentase	Nilai Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
...				
...				
...				

II. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Tidak Dengan Perusahaan

Nama Perusahaan	Nama Grup	Bidang Usaha
(1)	(2)	(3)
...		
...		
...		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 101
DEPOSITO BERJANGKA DAN SERTIFIKAT DEPOSITO
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
2	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
3	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
4	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
5	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
	Total Deposito						
	Total Sertifikat Deposito						
	Total						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 102
SAHAM
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Emiten/Penerbit	Kategori	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Total					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 103
SURAT UTANG KORPORASI DAN SUKUK KORPORASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Emiten/Penerbit	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
2	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
3	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
4	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
5	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
	Total Surat Utang Korporasi							
	Total Sukuk Korporasi							
	Total							

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 104
SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Bertahaga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 106
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH BANK INDONESIA
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 107
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH LEMBAGA MULTINASIONAL
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 108
REKSA DANA
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Sepenuhnya surat utang pemerintah					
	Total I					
II	swasta dan atau surat berharga pasar uang					
	Total II					
III	sepenuhnya surat berharga ekuitas					
	Total III					
IV	Campuran					
	Total IV					
	Total Reksadana (I+II+III+IV)					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 111
PENYERTAAN LANGSUNG
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Dalam pengawasan OJK						
	Sub Total I						
II	Tidak Dalam pengawasan OJK						
	Sub Total II						
Total Penyertaan Langsung							

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 112
REKONSILIASI KEKAYAAN DENGAN HAK STRATA ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK INVESTASI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Alamat	Saldo Buku Besar	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/NJ OP)	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Hasil Investasi lebih dari 4% per tahun			
	Sub Total I			
II	Hasil Investasi 2% - 4% per tahun			
	Sub Total II			
III	Hasil Investasi kurang dari 2% per tahun			
	Sub Total III			
	Total (I + II + III)			
IV	Kekayaan Yang Diperkenankan (Maksimum 10% total investasi)			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 113
PEMBELIAN PIUTANG UNTUK PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DAN / ATAU BANK
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Izin Usaha	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Sewa guna usaha					
	Total I					
II	Kartu Kredit					
	Total II					
III	Pembiayaan konsumen					
	Total III					
	Total Reksadana (I+II+III)					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 114
EMAS MURNI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Bank Kustodian	Kuantitas (keping/gr)	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total Emas				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 115
PINJAMAN YANG DIJAMIN DENGAN HAK TANGGUNGAN
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Debitur	Nomor Sertifikat Tanah	Nilai Jaminan (Nilai Appraisal atau NJOP)	Nilai Pinjaman Awal	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Properti Residensial						
	a. LTV<60%						
	b. 60%<LTV<80%						
	Sub Total I						
II	Properti Komersial Lainnya						
	a. LTV<60%						
	b. 60%<LTV<80%						
	Sub Total II						
III	Digunakan						
	Sub Total III						
	Total (I + II + III)						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 201
TAGIHAN PREMI PENUTUPAN LANGSUNG
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Debitur	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Tertanggung			
	Sub Total			
II	Pialang Asuransi			
	Sub Total			
III	Tagihan Premi Koasuransi			
	Sub Total			
Total I + II + III				

Rincian Tagihan menurut umurnya

No.	Debitur	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Tertanggung			
	Sub Total I			
II	Pialang Asuransi			
	Sub Total II			
III	Tagihan Premi Koasuransi			
	Sub Total			
Total I + II + III				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 202
TAGIHAN KLAIM KOASURANSI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Debitur	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total I					
II	Tidak dalam pengawasan OJK					
	Sub Total II					
	Total I + II					

Rincian Tagihan menurut umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Debitur	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
	Total I + II			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 203
TAGIHAN REASURANSI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Debitur	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Tagihan Pemi Reasuransi Inward dan Claim Recovery					
I	Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total I					
II	Tidak dalam pengawasan OJK					
	Sub Total II					
B	Aset Reasuransi					
III	Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total III					
IV	Tidak dalam pengawasan OJK					
	Sub Total IV					
	Total I + II + III + IV					

Rincian Tagihan Menurut Umurnya (dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Debitur	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
A	Tagihan premi Reasuransi inward dan klaim recovery			
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
B	Aset Reasuransi			
III	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total III			
IV	Tidak dalam pengawasan OJK			
	Sub Total IV			
	Total I + II + III + IV			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 204
TAGIHAN INVESTASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

Rincian Tagihan Menurut Umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 205
TAGIHAN HASIL INVESTASI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

Rincian Tagihan Menurut Umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 206
BANGUNAN DENGAN HAK STRATA ATAU
TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK DIPAKAI SENDIRI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Alamat Lokasi	Saldo Buku Besar	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/NJ OP)	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Total			
II	Kekayaan yang diperkenankan (Maksimal 15% Modal Sendiri tahun berjalan)			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 302
UTANG KOASURANSI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Kreditur	Peringkat	Total	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
	Total I + II			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 303
UTANG REASURANSI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Kreditur	Peringkat	Total	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
	Total I + II			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 304
UTANG KOMISI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Utang / Nama Kreditur	Total	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Agen		
	Sub Total I		
II	Pialang		
	Sub Total II		
	Total I + II		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 401
CADANGAN PREMI DAN
CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATA
Per ... dan Per ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Triwulan... Tahun...	Triwulan... Tahun...
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Cadangan Premi		
1	Harta Benda (<i>Property</i>)		
2	Kendaraan Bermotor (<i>Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident</i>)		
3	Pengangkutan (<i>Marine Cargo</i>)		
4	Rangka Kapal (<i>Marine Hull</i>)		
5	Rangka Pesawat (<i>Aviation Hull</i>)		
6	Satelit		
7	Energi <i>Onshore (Oil and Gas)</i>		
8	Energi <i>Offshore (Oil and Gas)</i>		
9	Rekayasa (<i>Engineering</i>)		
10	Tanggung Gugat (<i>Liability</i>)		
11	Kecelakaan Diri		
12	Kesehatan		
13	Kredit (Credit)		
14	<i>Suretyship</i>		
15	Aneka		
16	Jiwa ^{*)}		
17	Total I		
II	CAPYBMP		
1	Harta Benda (<i>Property</i>)		
2	Kendaraan Bermotor (<i>Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident</i>)		
3	Pengangkutan (<i>Marine Cargo</i>)		
4	Rangka Kapal (<i>Marine Hull</i>)		
5	Rangka Pesawat (<i>Aviation Hull</i>)		
6	Satelit		
7	Energi <i>Onshore (Oil and Gas)</i>		
8	Energi <i>Offshore (Oil and Gas)</i>		
9	Rekayasa (<i>Engineering</i>)		
10	Tanggung Gugat (<i>Liability</i>)		
11	Kecelakaan Diri		
12	Kesehatan		
13	Kredit (Credit)		
14	<i>Suretyship</i>		
15	Aneka		
16	Jiwa ^{*)}		
17	Total II		

Catatan

^{*)}diisi apabila Perusahaan merupakan Perusahaan Reasuransi

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 402
CADANGAN KLAIM
 Per ... dan Per ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Cadangan Klaim Dalam Prose		Cadangan Klaim IBNR		Jumlah Cadangan Klaim	
		Triwulan... Tahun...	Triwulan... Tahun...	Triwulan... Tahun...	Triwulan... Tahun...	Triwulan... Tahun...	Triwulan... Tahun...
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Harta Benda (<i>Property</i>)						
2	Kendaraan Bermotor (<i>Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident</i>)						
3	Pengangkutan (<i>Marine Cargo</i>)						
4	Rangka Kapal (<i>Marine Hull</i>)						
5	Rangka Pesawat (<i>Aviation Hull</i>)						
6	Satelit						
7	Energi <i>Onshore (Oil and Gas)</i>						
8	Energi <i>Offshore (Oil and Gas)</i>						
9	Rekayasa (<i>Engineering</i>)						
10	Tanggung Gugat (<i>Liability</i>)						
11	Kecelakaan Diri						
12	Kesehatan						
13	Kredit (<i>Credit</i>)						
14	<i>Suretyship</i>						
15	Aneka						
16	Jiwa ^{*)}						
	Total						

Catatan

^{*)}diisi apabila Perusahaan merupakan Perusahaan Reasuransi

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 501
HASIL UNDERWRITING
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Harta Benda (Property)	Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)	Pengangkutan (Marine Cargo)	Rangka Kapal (Marine Hull)	Rangka Pesawat (Aviation Hull)	Satelit	Energi Onshore (Oil and Gas)	Energi Offshore (Oil and Gas)	Rekayasa (Engineering)	Tanggung Gugat (Liability)	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Kredit (Credit)	Suretyship	Aneka	Jiwa ¹⁾	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	PENDAPATAN UNDERWRITING																	
2.	Premi Bruto																	
3.	a. Premi Penutupan Langsung																	
4.	b. Premi Penutupan Tidak Langsung																	
5.	c. Komisi Dibayar																	
6.	Jumlah Premi Bruto																	
7.	Premi Reasuransi																	
8.	a. Premi Reasuransi Dibayar																	
9.	b. Komisi Reasuransi Diterima																	
10.	Jumlah Premi Reasuransi																	
11.	Premi Neto																	
12.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP																	
13.	a. Penurunan (kenaikan) Cadangan Premi																	
14.	b. Penurunan (kenaikan) Cadangan CAPYBMP																	
15.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP																	
16.	Pendapatan Premi Neto																	
17.	Pendapatan Underwriting Lain Neto																	
18.	PENDAPATAN UNDERWRITING																	
19.	BEBAN UNDERWRITING																	
20.	Beban Klaim																	
21.	a. Klaim Bruto																	
22.	b. Klaim Reasuransi																	
23.	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim																	
24.	Jumlah Beban Klaim Neto																	
25.	Beban Underwriting Lain Neto																	
26.	BEBAN UNDERWRITING																	
27.	HASIL UNDERWRITING																	

Catatan

¹⁾diisi apabila Perusahaan merupakan Perusahaan Reasuransi

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 502
PENURUNAN (KENAIKAN) CADANGAN PREMI, CAPYBMP DAN KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

NO	URAIAN	Harta Benda (Property)	Kendaraan Bermotor (Own Damage, Third Party Liability, dan Personal Accident)	Pengangkutan (Marine Cargo)	Rangka Kapal (Marine Hull)	Rangka Pesawat (Aviation Hull)	Satelit	Energi Onshore (Oil and Gas)	Energi Offshore (Oil and Gas)	Rekayasa (Engineering)	Tanggung Gugat (Liability)	Kecelakaan Diri	Kesehatan	Kredit (Credit)	Suretyship	Aneka	Jiwa ¹	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi																	
2.	a. Cadangan Premi tahun/triwulan lalu																	
3.	b. Cadangan Premi tahun/triwulan berjalan																	
4.	Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Penurunan (Kenaikan) Aset Reasuransi Atas Cadangan Premi																	
6.	a. Aset Reasuransi atas cadangan premi tahun/triwulan lalu																	
7.	b. Aset Reasuransi atas cadangan premi tahun/triwulan berjalan																	
8.	h Penurunan (Kenaikan) Aset Reasuransi Atas Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP																	
11.	a. CAPYBMP tahun/triwulan lalu																	
12.	b. CAPYBMP tahun/triwulan berjalan																	
13.	Jumlah Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	Penurunan (Kenaikan) Aset Reasuransi Atas CAPYBMP																	
15.	a. Aset Reasuransi atas CAPYBMP tahun/triwulan lalu																	
16.	b. Aset Reasuransi atas CAPYBMP tahun/triwulan berjalan																	
17.	h Penurunan (Kenaikan) Aset Reasuransi Atas CAPYB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Jumlah Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim																	
20.	a. Cadangan Klaim tahun/triwulan berjalan																	
21.	b. Cadangan Klaim tahun/triwulan lalu																	
22.	Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Kenaikan (Penurunan) Aset Reasuransi Atas Cadangan Klaim																	
24.	a. Aset Reasuransi atas Cadangan Klaim tahun/triwulan berjalan																	
25.	b. Aset Reasuransi atas Cadangan Klaim tahun/triwulan lalu																	
26.	h Kenaikan (Penurunan) Aset Reasuransi Atas Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan

¹diisi apabila Perusahaan merupakan Perusahaan Reasuransi

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 503
HASIL INVESTASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Diterima Kas ^{*)}	Piutang ^{*)}	Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
1.	Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito					
2.	Saham					
3.	Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi					
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
5.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
7.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
8.	Reksa Dana					
9.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset					
10.	Dana Investasi Real Estat					
11.	Penyertaan Langsung					
12.	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					
13.	Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank					
14.	Emas Murni					
15.	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					
16.	Investasi Lain					
17.	Sub Total					
II	Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
18.	Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito					
19.	Saham					
20.	Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi					
21.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					
22.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					
23.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					
24.	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
25.	Reksa Dana					
26.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset					
27.	Dana Investasi Real Estat					
28.	Penyertaan Langsung					
29.	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					
30.	Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank					
31.	Emas Murni					
32.	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					
33.	Investasi Lain					
34.	Sub Total					
35.	Hasil Investasi Bruto (17 + 34))					
36.	Beban investasi					
37.	Hasil Investasi Neto (35 - 36)					

Catatan:

^{*)}Pendapatan hasil investasi setelah pajak / sebelum pajak (coret yang tidak perlu)

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 504
HASIL (BEBAN) LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
I.	Hasil Lain	
	Sub Total I	
II.	Beban Lain	
	Sub Total II	
	Total I - II	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 505
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	
2.	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	
3.	Keuntungan revaluasi aset tetap	
4.	Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi	
5.	...	
6.	...	
7.	...	
Jumlah Pendapatan Komprehensif		-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
RINCIAN 601
ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR
 Per ... dan Per ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Triwulan... Tahun...	Triwulan... Tahun...
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ASET		
2	Investasi		
3	Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito		
4	Saham		
5	Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi		
6	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		
7	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		
8	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		
9	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
10	Reksa Dana		
11	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset		
12	Dana Investasi Real Estat		
13	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi		
14	Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank		
15	Emas Murni		
16	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan		
17	Investasi Lain		
18	Jumlah Investasi		
19	Bukan Investasi		
20	Kas dan Bank		
21	Tagihan Premi Penutupan Langsung		
22	Tagihan Klaim Koasuransi		
23	Tagihan Reasuransi		
24	Tagihan Investasi		
25	Tagihan Hasil Investasi		
26	Aset Lancar Lain		
	Jumlah Bukan Investasi		
27	JUMLAH ASET LANCAR		
28	LIABILITAS		
29	Liabilitas		
30	Cadangan Teknis		
31	Cadangan Premi		
32	Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
33	Cadangan Klaim		
34	Jumlah Cadangan teknis		
35	Utang		
36	Utang Klaim		
37	Utang Koasuransi		
38	Utang Reasuransi		
39	Utang Komisi		
40	Utang Pajak		
41	Biaya yang Masih Harus Dibayar		
42	Utang Lain		
43	Jumlah Utang		
44	JUMLAH LIABILITAS LANCAR		

PT XYZ
LAPORAN DANA JAMINAN
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan
Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

1. Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan

No	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Dana Jaminan	
2.	Penempatan Dana Jaminan Baru:	
3.	a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
4.	b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat Berharga Lain yang Diterbitkan Negara (SBN)	
5.	Total Penempatan Dana Jaminan Baru (3 + 4)	
6.	Pencairan Dana Jaminan:	
7.	a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
8.	b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat Berharga Lain yang Diterbitkan Negara (SBN)	
9.	Total pencairan Dana Jaminan (7 + 8)	
10.	Saldo Akhir Dana Jaminan (1 + 5 - 9)	

2. Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan

No	Uraian	Jumlah
1.	Modal disetor minimum yang dipersyaratkan	
2.	Jumlah Premi neto	
3.	Jumlah Premi reasuransi	
4.	Batas Minimum Dana Jaminan I (20% x 1)	
5.	Batas Minimum Dana Jaminan II ((1% x 2) + (0,25% x 3))	
6.	Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan (Nilai antara 4 dan 5 mana yang lebih besar)	
7.	Dana Jaminan Yang Dimiliki	
8.	Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan (7 - 6)	

Catatan:

Jumlah premi neto dan premi reasuransi adalah jumlah sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit akuntan publik

PT. XYZ
LAPORAN DANA JAMINAN
Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

A. Deposito (dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Bank Kustodian	Mata Uang	Nomor Bilyet	Jumlah	Kurs ¹⁾	Jumlah Dalam Rupiah	Tanggal Penerbitan/ Rollover Terakhir	Tanggal Jatuh Tempo
1	...							
2	...							
3	...							
4	...							
5	...							
Total Deposito						-		

B. Surat Utang atau Surat Berharga Lain Yang Diterbitkan Negara (SBN) (dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Bank Kustodian	Nomor Seri	Mata Uang	Nilai Nominal	Kurs ¹⁾	Nilai Nominal Dalam Rupiah	Tanggal Jatuh Tempo
1	...						
2	...						
3	...						
4	...						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
Total SBN						-	

Catatan:

¹⁾ 1 USD = Rp (Menggunakan Kurs Tengah Bank Indonesia per tanggal Laporan)

PT.XYZ
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR
Per ... dan Per ...

(dalam jutaan rupiah)
 (rasio dalam persentase)

No.	Uraian	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
1	Rasio Likuiditas		
	a. Aset Lancar		
	b. Liabilitas Lancar		
	c. Rasio (a : b)		
2	Rasio Kecukupan Investasi		
	a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)		
	b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri		
	c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung		
	d. Rasio (a : (b + c))		
3	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
	a. Hasil Investasi		
	b. Pendapatan Premi Neto		
	c. Rasio (a : b)		
4	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
	a. Beban Klaim Neto		
	b. Beban Usaha		
	c. Komisi Neto		
	d. Pendapatan Premi Neto		
	e. Rasio a : d (rasio I)		
	f. Rasio b : d (rasio II)		
	g. Rasio c : d (rasio III)		
	h. Rasio I + Rasio II + Rasio III		

PT.XYZ
Rasio Pendidikan dan Pelatihan
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

I. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Uraian	Biaya Diklat		
		Anggaran	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4) : (3)
Jumlah				

Catatan :

Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pendidikan dan latihan untuk satu tahun

Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pendidikan dan latihan secara kumulatif sampai dengan periode laporan

II. Rasio Pendidikan dan Pelatihan

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		
2	Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		
	a. Diklat Pegawai		
	b. Diklat Direksi		
	c. Diklat Komisaris		
3	Total Biaya Diklat (a + b + c)		
4	Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (3 : 1)	#DIV/0!	#DIV/0!

PT.XYZ
REKAPITULASI ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN MATA UANG DAN UMUR JATUH TEMPO
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

Umur	Aset ¹⁾			Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
1 tahun < umur < 5 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
5 tahun ≤ umur < 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
≥ 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
Total									

(dalam presentase)

Uraian	Rupiah	Valas	Total
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar	#DIV/0!	#DIV/0!	
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar	#DIV/0!	#DIV/0!	

Catatan:

¹⁾ Dalam jutaan rupiah

²⁾ Dalam presentase

³⁾ Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

**PETUNJUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM/
PERUSAHAAN REASURANSI**

I. UMUM

1. Laporan keuangan ini dibuat khusus untuk kepentingan pembinaan dan pengawasan usaha perasuransian. Untuk itu, bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan dibuat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang usaha perasuransian (Statutory Accounting Practices/SAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53 Tahun 2012 dan peraturan pelaksanaannya.
2. Isi dan susunan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Umum/ Perusahaan Reasuransi adalah sebagai berikut:

A. Laporan Keuangan Utama yang terdiri dari:

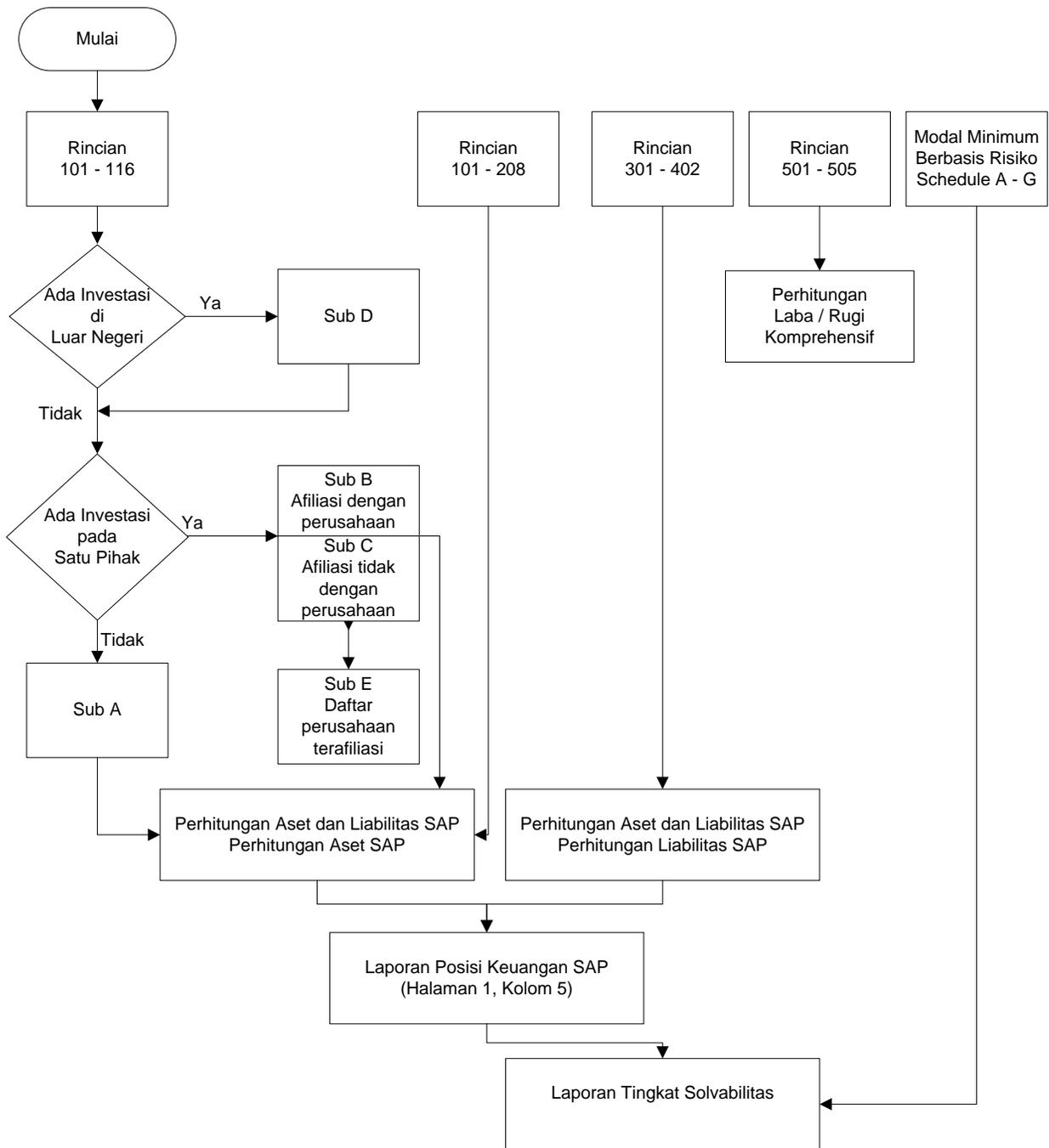
- 1) Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Umum/ Perusahaan Reasuransi
- 2) Laporan Laba/Rugi Komprehensif Perusahaan Asuransi Umum/ Perusahaan Reasuransi
- 3) Laporan Arus Kas Perusahaan Asuransi Umum/ Perusahaan Reasuransi
Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan Asuransi Umum/ Perusahaan Reasuransi
- 4) Laporan Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Umum/ Perusahaan Reasuransi:
 - a) Rasio Pencapaian Solvabilitas
 - b) Modal Minimum Berbasis Risiko
 - Schedule A - Risiko Kegagalan Pengelolaan Aset
 - Schedule B - Risiko Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas
 - Schedule C – Risiko Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang
 - Schedule D – Risiko Liabilitas Asuransi
 - Schedule E – Risiko Tingkat Bunga
 - Schedule F – Risiko Reasuransi
 - Schedule G – Risiko Operasional
- 5) Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP Perusahaan Asuransi Umum/ Perusahaan Reasuransi
 - a) Sub A - Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak
 - b) Sub B - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan
 - c) Sub C - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Tidak Dengan Perusahaan
 - d) Sub D - Penempatan Investasi di Luar Negeri
 - e) Sub E - Daftar Perusahaan Terafiliasi
- 6) Rincian Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Umum/ Perusahaan Reasuransi

B. Laporan Keuangan Tambahan yang terdiri dari:

- 1) Laporan Dana Jaminan Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi
 - a) Ringkasan Perkembangan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan
 - b) Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan
- 2) Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

- 3) Rasio Biaya Pendidikan dan Pelatihan
 - 4) Aset dan Liabilitas *Matching*
 - 5) Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan *Distribution Channel*
3. Bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan tersebut digunakan baik untuk laporan keuangan triwulanan maupun laporan keuangan tahunan.
 4. Bagi Perusahaan Asuransi Umum/ Perusahaan Reasuransi yang tidak memenuhi ketentuan solvabilitas, maka bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan sama dengan bentuk, isi dan susunan laporan keuangan triwulanan.
 5. Perusahaan yang tidak memenuhi tingkat solvabilitas, selain menyampaikan Laporan Penyehatan Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 4, wajib melampirkan rencana dan langkah penyehatan keuangan.
 6. Laporan keuangan utama disajikan secara berurutan untuk dua periode, yaitu periode tahun berjalan dan periode sebelumnya. Untuk laporan triwulanan, yang dimaksud dengan periode sebelumnya adalah periode yang sama di tahun sebelumnya. Misalnya, untuk laporan triwulan II tahun 2013, periode berjalan adalah triwulan II 2013, sedangkan periode sebelumnya adalah triwulan II tahun 2012. Sedangkan untuk laporan tahunan, yang dimaksud dengan periode sebelumnya adalah satu periode sebelum periode berjalan, misalnya untuk laporan tahun 2013, periode berjalan adalah tahun 2013, sedangkan periode sebelumnya adalah tahun 2012.
 7. Jika ada baris atau kolom yang harus diisi tetapi nilainya 0 (nol) atau tidak ada, maka ditulis 0 (nol).
 8. Angka rupiah pada seluruh format laporan keuangan ditulis dalam jutaan rupiah dengan 2 (dua) angka desimal di belakang koma.
 9. Angka yang negatif diberi tanda dalam kurung (xxxx).
 10. Aset Yang Diperkenankan yang selanjutnya disingkat AYD adalah aset yang diperkenankan yang diperhitungkan dalam perhitungan tingkat solvabilitas sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian.
 11. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan yang selanjutnya disingkat CAPYBMP adalah sejumlah dana yang harus dibentuk untuk menggambarkan bagian dari premi yang masa asuransinya belum dijalani.
 12. Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi (Perusahaan) adalah Perusahaan Asuransi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai usaha perasuransian.
 13. Lain-lain
 - a. Nama perusahaan harus tertulis dengan jelas pada setiap judul format yang ada. Pada halaman depan (*cover*) nama dan alamat Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi wajib diisi pada baris yang tersedia (XYZ pada PT XYZ merujuk pada nama perusahaan).
 - b. Periode laporan keuangan triwulanan dan tahunan wajib diisi sesuai dengan tanggal berakhirnya laporan periode berjalan. Misalnya untuk laporan triwulan II tahun 2013 diisi dengan Per 30 Juni 2013, sedangkan untuk laporan tahun 2013 diisi dengan Per 31 Desember 2013.
 - c. Apabila perusahaan menambah halaman untuk suatu rincian, maka halaman untuk rincian tersebut diberi nomor urut a, b, dan seterusnya. Misalnya untuk Rincian 101 terdiri dari dua halaman, maka halaman pertama diberi nomor urut 19a dan halaman selanjutnya diberi nomor urut 19b, dan seterusnya.
 - d. Laporan keuangan yang disampaikan wajib ditandatangani oleh paling sedikit satu orang Direksi dan dicantumkan pada profil perusahaan (halaman ii).

- e. Surat pernyataan wajib ditandatangani oleh satu orang direktur yang mewakili direksi perusahaan.
 - f. Bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan tidak dapat diubah, kecuali dinyatakan lain dalam catatan yang ada di masing-masing format yang ada. Jika jumlah baris atau halaman yang tersedia masih belum mencukupi maka perusahaan dapat menambah seperlunya.
 - g. Pada setiap format yang ada, telah tercantum beberapa catatan penting yang perlu untuk dipahami sebagai petunjuk dalam melakukan pengisian.
 - h. *Cover* laporan keuangan untuk Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Reasuransi menggunakan warna biru.
14. Bagan prosedur pengisian format laporan keuangan dalam rangka perhitungan rasio pencapaian solvabilitas adalah sebagai berikut:



II. LAPORAN KEUANGAN UTAMA

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan pada laporan ini terdiri dari Laporan Posisi Keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan *Satutory Accounting Practice* (SAP) yang disajikan bersama dengan Laporan Posisi Keuangan periode sebelumnya sebagai pembandingan. Akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan diisi berdasarkan akun-akun yang tercantum pada rincian 101 s.d. 402.

a. Laporan Posisi Keuangan SAK

Akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan ini telah direklasifikasi kembali sesuai dengan maksud pencantumannya, sehingga akun-akunnya tidak harus sama dengan akun-akun yang ada dalam pelaporan menurut SAK. Adapun maksud pencantuman Laporan Posisi Keuangan SAK adalah agar terdapat angka pembandingan bagi akun-akun Laporan Posisi Keuangan SAP, terutama untuk asetnya sehingga memudahkan analisis dalam melakukan analisis.

b. Laporan Posisi Keuangan SAP

Aset yang dicantumkan dalam Laporan Posisi Keuangan SAP merupakan AYD yang akun-akunnya diisi berdasarkan akun-akun yang tercantum pada rincian 101 s.d. 208. Penentuan besarnya AYD untuk masing-masing jenis aset dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah AYD dalam laporan ini (kolom (4)) selanjutnya diisikan pada bagian Laporan Tingkat Solvabilitas – Rasio Pencapaian Solvabilitas (kolom (2)) baris AYD.

Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan SAP diisi berdasarkan akun-akun yang tercantum pada rincian 301 s.d. 402. Jumlah liabilitas dalam laporan ini (kolom (4)) selanjutnya diisikan pada bagian Laporan Tingkat Solvabilitas – Rasio Pencapaian Solvabilitas (kolom (2)) baris Liabilitas.

Untuk kelompok Ekuitas, sedapat mungkin akun-akunnya disesuaikan dengan format yang ada. Untuk akun “Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP” diisi berdasarkan jumlah yang ada pada bagian Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP – Selisih Penilaian Berdasarkan SAK dan SAP, sedangkan untuk akun “Aset Yang Tidak Diperkenankan” diisi berdasarkan jumlah yang ada pada bagian Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP – I. Perhitungan Aset SAP kolom (5).

Selisih Penilaian SAK dan SAP dapat timbul karena adanya perbedaan penilaian aset dan liabilitas berdasarkan SAK dan SAP. Perbedaan penilaian aset antara SAK dan SAP timbul karena adanya perbedaan pengakuan nilai dari aset tersebut. Secara umum SAP mengakui aset sebesar nilai wajar (*fair value*) sedangkan SAK mengakui aset sebesar harga perolehan (*historical cost*). Untuk liabilitas, perbedaan dapat timbul karena SAK memberikan beberapa pilihan dalam metode perhitungan cadangan teknis, yang memungkinkan Perusahaan dapat memilih metode perhitungan cadangan teknis berdasarkan SAK yang berbeda dengan perhitungan cadangan teknis sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam hal terdapat perbedaan penilaian aset dan liabilitas antara SAP dan SAK, maka selisih tersebut dapat menambah atau mengurangi ekuitas SAP. Perbedaan penilaian aset dapat terjadi karena pada umumnya penilaian aset berdasarkan SAP menghasilkan jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan penilaian aset berdasarkan SAK sehingga memberikan konsekuensi berupa penambahan ekuitas SAP. Untuk liabilitas, secara umum Perusahaan akan menggunakan penilaian berdasarkan SAP yang dapat memberikan penilaian lebih kecil dibandingkan penilaian liabilitas berdasarkan SAK sehingga memberikan konsekuensi berupa penambahan ekuitas SAP.

Sedangkan Aset Yang Tidak Diperkenankan timbul karena adanya batasan dalam pengakuan aset Perusahaan sehingga tidak seluruh aset yang diakui berdasarkan SAK dapat diakui sebagai aset berdasarkan SAP. Dengan demikian, tidak diakuinya aset tersebut memberikan konsekuensi berupa pengurangan ekuitas SAP.

Penyajian aset reasuransi dalam Laporan Posisi Keuangan ini disajikan sebagai aset yang merupakan bagian dari tagihan reasuransi dan termasuk dalam AYD dalam perhitungan tingkat kesehatan keuangan. Nilai aset reasuransi terdiri atas:

- Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.
- Nilai aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan, ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.
- Nilai aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim, ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

2. Laporan Laba/Rugi Komprehensif

Kolom-kolom dalam laporan ini diisi berdasarkan angka yang tercantum pada rincian 501 s.d. 505. Laporan Laba/Rugi Komprehensif SAP dimungkinkan berbeda dengan Laporan Laba/Rugi Komprehensif SAK karena adanya perbedaan perlakuan pengakuan (beban cadangan teknis) dan perbedaan klasifikasi akun-akun. Klasifikasi akun-akun untuk laporan SAP telah disesuaikan dengan ketentuan yang ada. Dengan demikian hasil akhir dari Laporan Laba/Rugi Komprehensif ini (yaitu laba atau rugi) dapat berbeda antara laporan SAP dan laporan SAK.

Laporan Laba/Rugi Komprehensif yang disajikan adalah Laporan Laba/Rugi Komprehensif untuk awal tahun buku berjalan sampai dengan tanggal pelaporan (secara kumulatif). Misal, untuk laporan triwulan II tahun 2013 pendapatan yang dicatat adalah pendapatan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 30 Juni 2013.

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Penurunan (Kenaikan) Cadangan Klaim dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif disajikan berdasarkan rincian 502.

Komponen untuk menentukan Premi Bruto dalam laporan ini adalah premi bruto sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 1999.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada laporan ini diisi berdasarkan keterangan dalam kolom yang disediakan dalam format yang ada. Saldo akhir Kas dan Bank pada periode lalu (triwulanan maupun tahunan) merupakan saldo awal untuk periode berjalan. Saldo akhir kas dan bank pada laporan ini harus sama dengan jumlah kas dan bank yang ada pada Laporan Posisi Keuangan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas terdiri dari Ekuitas SAK dan SAP. Untuk dapat mengisi laporan perubahan ekuitas SAP, perusahaan harus terlebih dahulu mengisi laporan perubahan ekuitas yang disusun berdasarkan SAK.

Laporan Perubahan Ekuitas SAP merupakan laporan rekonsiliasi dari Laporan Ekuitas SAK menjadi Laporan Ekuitas SAP. Dua komponen ekuitas SAP yang tidak merupakan komponen ekuitas SAK, yaitu “Selisih Penilaian SAK dan SAP” serta “Aset Yang Tidak Diperkenankan” merupakan dua komponen penting yang mempengaruhi hasil rekonsiliasi tersebut. Kedua komponen tersebut diisikan ke dalam Laporan Perubahan Ekuitas SAP, hanya sebesar selisih antara periode berjalan dengan periode lalu. Angka yang diisikan ke dalam Laporan Perubahan Ekuitas SAP adalah kenaikan atau penurunan “Selisih Penilaian SAK dan SAP” dan “Aset Yang Tidak Termasuk AYD” sebagaimana tercantum di Laporan Posisi Keuangan pada kolom (4) dan kolom (6).

Contoh :

- a. Apabila “Selisih Penilaian SAK dan SAP” pada triwulan I 2013 yang tercantum di Laporan Posisi Keuangan adalah sebesar Rp 1.200 juta, sedangkan untuk triwulan IV 2012 adalah sebesar Rp 1.000 juta, maka angka yang diisikan ke dalam “Kenaikan (Penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP” adalah sebesar Rp 200 juta.
- b. Apabila “Aset Yang Tidak Termasuk AYD” untuk triwulan I 2013 yang tercantum di Laporan Posisi Keuangan adalah sebesar Rp 5.600 juta, sedangkan untuk triwulan IV 2012 adalah sebesar Rp 4.000 juta, maka yang diisikan ke dalam “(Kenaikan) Penurunan Aset Yang Tidak Diperkenankan” adalah sebesar (Rp 1.600) juta.

5. Laporan Tingkat Solvabilitas

Laporan Tingkat Solvabilitas pada laporan ini terdiri dari:

a. Rasio Pencapaian Solvabilitas

Perusahaan wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012. Jumlah solvabilitas dimaksud terdiri dari AYD dan Liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi).

Jumlah AYD (kolom (2)) harus sama dengan jumlah aset pada Laporan Posisi Keuangan (kolom (4) – Saldo SAP). Sedangkan jumlah liabilitas (kolom (2)) harus sama dengan jumlah liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan (kolom (4) – Saldo SAP).

b. Modal Minimum Berbasis Risiko

Cara pengisian schedule-schedule adalah sebagai berikut :

Schedule A : Jumlah total AYD (kolom (2)) harus sama dengan jumlah aset pada Laporan Posisi Keuangan SAP (kolom (4)).

Apabila perusahaan memiliki reksadana campuran, maka contoh perhitungan faktor rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

Portofolio Efek	Komposisi	Faktor	Rata-rata
Surat Utang Pemerintah	40%	0%	0%
Surat utang swasta	40%	6%	2,4%
Surat berharga ekuitas	20%	16%	3,2%

Rata-rata tertimbang masing-masing efek adalah hasil dari perkalian komposisi masing-masing efek dengan faktor risiko. Dalam contoh di atas, rata-rata tertimbang dari reksadana

campuran adalah penjumlahan rata-rata tertimbang portofolio efek yaitu 5,6%.

- Schedule B : Kolom-kolom di schedule ini diisi dengan nilai AYD dan liabilitas berdasarkan nilai buku pada Laporan Posisi Keuangan yang dikelompokkan berdasarkan saat jatuh temponya. AYD berupa efek yang diperdagangkan dan dinilai berdasarkan nilai pasar (contoh: saham) diklasifikasikan sebagai aset yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Sedangkan AYD yang bertujuan untuk dimiliki sampai dengan jatuh tempo, diklasifikasikan sesuai dengan sisa umurnya.
- Schedule C : Jumlah AYD pada kolom (2) s/d (10) harus sama dengan jumlah aset dalam Laporan Posisi Keuangan SAP, begitu pula dengan liabilitas pada kolom (2) s/d (10) harus sama dengan jumlah liabilitas yang ada pada Laporan Posisi Keuangan (tidak termasuk pinjaman subordinasi).
- Schedule D : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada. Cabang asuransi jiwa diisi apabila perusahaan merupakan perusahaan reasuransi.
- Schedule E : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada.
- Schedule F : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada. Apabila perusahaan tidak memiliki deposit dan atau premi yang ditahan (kolom (3)), kolom ini diisi dengan angka 0 (nol).
- Schedule G : Beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan diisi dengan beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan dalam setahun. Untuk laporan triwulanan, beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan diisi dengan beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan 4 (empat) triwulan terakhir. Misalnya, untuk triwulan I 2013, beban umum dan administrasi diisi dengan total beban umum dan administrasi triwulan II 2012, triwulan III 2012, triwulan IV 2012, dan triwulan I 2013. Begitu juga dengan beban pendidikan dan pelatihan diisi dengan total beban pendidikan dan pelatihan triwulan II 2012, triwulan III 2012, triwulan IV 2012, dan triwulan I 2013.

6. Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP

a. Perhitungan Aset SAP

Kolom-kolom Perhitungan Aset SAP diisi dengan petunjuk sebagai berikut:

- Kolom 2 : diisi sesuai dengan apa yang tercantum dalam masing-masing rincian aset untuk jumlah saldo buku besar (SAK).
- Kolom 3 : diisi sesuai dengan dasar penilaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53 Tahun 2012.
- Kolom 4 : merupakan selisih kolom (2) dan kolom (3). (dengan catatan bila terdapat perbedaan penilaian antara SAK dan SAP).
- Kolom 5 : diisi dengan jumlah aset yang tidak diperkenankan yang terdapat dalam masing-masing rincian (101 s.d 208), terutama untuk akun investasi lain, aset tetap lain dan aset lain.
- Kolom 6 : diisi dari jumlah AYD yang terdapat dalam masing-masing rincian (rincian 101 s.d 208). Untuk akun Kas dan Bank jumlahnya harus sama dengan jumlah saldo akhir pada Laporan Arus Kas.

Jumlah Selisih Penilaian SAK dan SAP (kolom (4)) merupakan penambah atau pengurang ekuitas dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan SAP sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Selisih lebih penilaian aset berdasarkan SAP atas SAK merupakan penambah ekuitas SAP, sedangkan selisih kurang penilaian aset berdasarkan SAP atas SAK merupakan pengurang ekuitas SAP.

b. Perhitungan Liabilitas SAP

Kolom-kolom Perhitungan Liabilitas SAP diisi dengan petunjuk sebagai berikut :

Kolom 2 : diisi sesuai dengan apa yang tercantum dalam masing-masing rincian liabilitas untuk jumlah saldo buku besar (SAK).

Kolom 3 : diisi sesuai dengan apa yang tercantum dalam masing-masing rincian liabilitas dengan penilaian berdasarkan SAP.

Kolom 4 : diisi berdasarkan jumlah Selisih Penilaian SAK dan SAP yang terdapat dalam masing-masing rincian liabilitas (dengan catatan bila terdapat perbedaan penilaian antara SAK dan SAP).

Selisih lebih penilaian liabilitas berdasarkan SAP atas SAK merupakan pengurang ekuitas SAP, sedangkan selisih kurang penilaian liabilitas berdasarkan SAP atas SAK merupakan penambah ekuitas SAP.

c. Selisih Penilaian Berdasarkan SAK dan SAP

Jumlah Selisih Penilaian SAK dan SAP yang digunakan dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan SAP merupakan selisih bersih antara selisih penilaian aset dan liabilitas. Angka ini kemudian dipindahkan ke laporan posisi keuangan kolom (4) pada akun selisih penilaian berdasarkan SAK dan SAP.

d. Sub-Sub Bagian

Form perhitungan aset mempunyai 5 (lima) sub bagian, yaitu:

- 1) Sub A, Penempatan Investasi yang Bukan pada Satu Pihak
Kolom-kolom pada Sub A diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi pada perusahaan-perusahaan namun tidak terafiliasi baik dengan Perusahaan maupun tidak dengan Perusahaan.
- 2) Sub B, Penempatan Investasi pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan
Kolom-kolom pada Sub B diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi pada perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari suatu grup afiliasi dimana Perusahaan menjadi bagian di dalamnya. Penempatan investasi pada perusahaan-perusahaan dimaksud maksimum totalnya adalah sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah investasi.
- 3) Sub C, Penempatan Investasi pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan
Kolom-kolom pada Sub C diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi pada perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari suatu group afiliasi, dimana Perusahaan tidak menjadi bagian di dalamnya. Penempatan investasi pada perusahaan-perusahaan dimaksud maksimum totalnya adalah sebesar 20% (dua puluh per seratus) dari jumlah investasi.
- 4) Sub D, Penempatan Investasi di Luar Negeri
Kolom-kolom pada Sub D diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi di negara selain negara Republik Indonesia.
- 5) Sub E, Daftar Perusahaan Terafiliasi
Kolom-kolom pada Sub E diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada. Hubungan kepemilikan (kolom (2)) diisi dengan cara mencantumkan posisi Perusahaan dalam suatu grup afiliasi. Misalnya, anak, induk dan sebagainya.

7. Rincian-Rincian

7.1.Rincian 101

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat bank. Bagi bank yang menerbitkan obligasi, peringkat bank dapat merujuk pada lembaga pemeringkat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Pefindo, Fitch Indonesia dan ICRA Indonesia). Namun apabila bank tersebut tidak menerbitkan obligasi dan tidak tercantum pada lembaga pemeringkat dimaksud, maka kolom ini tidak perlu diisi.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan peringkat pada kolom (3). Apabila kolom (3) kosong, maka kolom ini diisi dengan klaster yang terbesar (klaster 5).
- Jumlah yang ada pada kolom (7) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.2.Rincian 102

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) LQ45 atau JII, sesuai dengan kategori saham tersebut.
 - 2) Bursa lain selain LQ45 dan JII.
 - 3) Bursa luar negeri.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (7) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "surat utang korporasi".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.3.Rincian 103

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat surat utang korporasi dan sukuk korporasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Pefindo, Fitch Indonesia dan ICRA Indonesia) atau yang telah memperoleh pengakuan internasional (Standard & Poor's, Moody's, AM Best, Fitch, dan ICRA).
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (9) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan

kedalam sub D.

7.4.Rincian 104

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601

7.5.Rincian 105

- Kolom (3) diisi dengan peringkat instrumen investasi berdasarkan lembaga pemeringkat yang telah memperoleh pengakuan internasional (Standard & Poor's, Moody's, AM Best, Fitch, dan ICRA). Nilai total dari instrumen ini diisikan kedalam sub D.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (2).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601

7.6.Rincian 106

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format
- Jumlah yang ada pada kolom (6) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601

7.7.Rincian 107

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada dan nilai total dari instrumen ini diisikan kedalam sub D.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601

7.8.Rincian 108

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Penentuan kategori pengelompokan unit penyertaan reksa dana harus didasarkan pada komposisi investasi aktual reksadana tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, bukan komposisi investasi dalam prospektus.
- Suatu reksadana disebut sepenuhnya berupa surat utang Pemerintah apabila 90% atau lebih komposisi investasi reksadana tersebut ditempatkan pada surat utang Pemerintah. Apabila penempatan pada satu jenis investasi kurang dari 90% maka reksadana tersebut dikelompokkan dalam reksadana campuran. Hal ini berlaku juga untuk penempatan pada kategori reksadana yang lain.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (7) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.9.Rincian 109

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat instrumen investasi.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (9) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.10. Rincian 110

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat instrumen investasi.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (9) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.11. Rincian 111

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (7) nilai totalnya maksimumnya adalah sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah investasi.
- Kolom (8) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.12. Rincian 112

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kategori jenis bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan sebagai investasi atau dipakai sendiri ditentukan oleh perusahaan, dengan catatan bahwa bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan dapat dikategorikan sebagai investasi apabila bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan tersebut dapat memberikan hasil (berupa sewa) kepada perusahaan.
- Kolom (2), dapat diisi dengan menyebutkan kota (DATI II) di mana bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan berada.
- Jumlah yang ada pada kolom (3) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (4), diisi berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh lembaga penilai yang terdaftar pada instansi yang berwenang, atau Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terbaru dalam hal tidak dilakukan penilaian oleh lembaga penilai
- Kolom (5) merupakan selisih antara kolom (3) dengan kolom (4) untuk tiap-tiap unitnya.
- Baris Nomor IV (AYD) akan sama dengan total (I + II + III) apabila nilai total (I + II + III) kurang dari atau sama dengan 10% dari jumlah investasi.

7.13. Rincian 113

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan nomor izin perusahaan pembiayaan dan/atau bank.
- Jumlah yang ada pada kolom (4) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (8) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.14. Rincian 114

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jenis investasi ini berupa emas batangan.
- Kolom (3) diisi sesuai dengan kuantitas kepemilikan. Misalnya, Perusahaan memiliki 10 kg emas batangan maka kolom (3) diisi: 25 keping/100gr, 10 keping/250gr, 50 keping/100gr
- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601

7.15. Rincian 115

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601

7.16. Rincian 116

Kolom-kolom pada rincian ini diisi apabila Perusahaan memiliki investasi lain selain yang sudah disebutkan di atas.

7.17. Rincian 201

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian debitur, yang dirinci cukup debitur yang mempunyai utang kepada perusahaan dengan jumlah utang sebesar 5% atau lebih dari nilai total Tagihan Premi. Sedangkan untuk debitur yang jumlah utangnya di bawah 5% dari nilai total Tagihan Premi, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".
- Untuk kategori debitur "Pialang Asuransi", yang diisikan adalah total tagihan premi perusahaan asuransi kepada perusahaan pialang, sehingga nama debitur yang dicantumkan adalah nama perusahaan pialangnya.
- Jumlah yang ada pada kolom (5) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (4), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (4) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (5). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (5) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.18. Rincian 202

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian debitur, yang dirinci cukup debitur yang mempunyai utang kepada perusahaan dengan jumlah utang sebesar 5% atau lebih dari nilai total Tagihan Klaim Koasuransi. Sedangkan untuk debitur yang jumlah utangnya di bawah 5% dari nilai total Tagihan Klaim Koasuransi, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".
- Kolom (3) diisi dengan peringkat debitur.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (7) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (6), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (6) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (7). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (7) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.19. Rincian 203

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian debitur, yang dirinci cukup debitur yang mempunyai utang kepada perusahaan dengan jumlah utang sebesar 5% atau lebih dari nilai total Tagihan Reasuransi. Sedangkan untuk debitur yang jumlah utangnya di bawah 5% dari nilai total Tagihan Reasuransi, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".
- Aset reasuransi merupakan bagian dari tagihan reasuransi dan termasuk dalam AYD.
- Kolom (3) diisi dengan peringkat debitur.

- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (7) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (6), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (6) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek daripada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (7). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (7) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.20. Rincian 204

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Yang dapat dikategorikan sebagai AYD adalah tagihan dengan umur paling lama 1 (satu) bulan.
- Jumlah yang ada pada kolom (5) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (4), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (4) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (5). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (5) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.21. Rincian 205

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Yang dapat dikategorikan sebagai AYD adalah tagihan dengan umur paling lama 1 (satu) bulan.
- Jumlah yang ada pada kolom (5) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (4), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (4) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (5). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (5) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.22. Rincian 206

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (2), dapat diisi dengan menyebutkan kota (DATI II) di mana bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan berada.
- Jumlah yang ada pada kolom (3) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (5) merupakan selisih antara kolom (3) dengan kolom (4) untuk tiap-tiap unitnya.
- Baris Nomor II (AYD) kurang dari atau sama dengan 15% Modal Sendiri SAK periode berjalan.

7.23. Rincian 207

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.24. Rincian 208

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.25. Rincian 301

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang klaim. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang klaim, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".
- Jumlah kolom (7) diisikan ke dalam rincian 601.

7.26. Rincian 302

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang koasuransi. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah

tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang koasuransi, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.

- Jumlah kolom (5) diisikan ke dalam rincian 601.

7.27. Rincian 303

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang reasuransi. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang reasuransi, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Jumlah kolom (5) diisikan ke dalam rincian 601.

7.28. Rincian 304

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang komisi. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang komisi, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Jumlah kolom (4) diisikan ke dalam rincian 601.

7.29. Rincian 305

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (2) cukup diisi dengan keterangan biaya yang jumlahnya sebesar 5% atau lebih dari nilai total biaya yang masih harus dibayar. Sedangkan untuk jumlah biaya yang besarnya dibawah 5% dari nilai total biaya yang masih harus dibayar, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.

7.30. Rincian 306

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (2) cukup diisi dengan keterangan utang yang jumlahnya sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang lain. Sedangkan untuk jumlah utang yang besarnya dibawah 5% dari nilai total utang lain, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.

7.31. Rincian 401

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Untuk cabang asuransi jiwa (nomor 16) diisi apabila perusahaan merupakan perusahaan reasuransi.

7.32. Rincian 402

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Cabang asuransi jiwa (nomor 16) diisi apabila perusahaan merupakan perusahaan reasuransi.

7.33. Rincian 501

Rincian ini merupakan rincian hasil underwriting sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif, namun dalam hal ini hasil underwriting tersebut dirinci untuk tiap-tiap cabang asuransi, sehingga jumlah dalam kolom (19) akan sama dengan jumlah hasil underwriting yang ada pada Laporan Laba/Rugi Komprehensif pada halaman 2.

Untuk laporan triwulanan:

- Angka yang disajikan dalam rincian ini adalah angka yang diperoleh dari kegiatan selama periode triwulan yang bersangkutan (bukan akumulatif), sehingga pendapatan underwriting dan beban underwriting yang disajikan adalah hanya pendapatan dan beban yang terjadi untuk periode laporan triwulan dimaksud.
- Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan Klaim dalam rincian ini disajikan berdasarkan rincian 502.

7.34. Rincian 502

Rincian ini merupakan rincian Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan Klaim sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif namun dirinci untuk tiap-tiap cabang asuransi termasuk aset reasuransi. Selanjutnya rincian ini disajikan dalam rincian 501.

7.35. Rincian 503

- Hasil investasi dalam rincian ini meliputi hasil investasi yang sudah direalisasikan (hasil investasi neto) maupun yang belum direalisasikan (unrealized gain). Namun hasil investasi tersebut diisikan ke dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif disesuaikan dengan PSAK yang mengatur hal tersebut.
- Kolom (7) diisi dengan cara sebagai berikut:
Contoh: Perusahaan Asuransi Umum mempunyai surat utang korporasi yang mempunyai kupon pembayaran bunga dan penilaiannya didasarkan pada harga pasar. Dengan demikian, jenis investasi ini akan memberikan hasil yang dapat dikategorikan menjadi dua macam yaitu bunga dan gain karena kenaikan harga pasar. Untuk itu kolom (7) diisi berapa bunga yang diterima dalam periode laporan dan berapa gain (realized gain maupun unrealized gain) yang ada.

7.36. Rincian 504

Kolom (2) cukup diisi keterangan yang merupakan hasil (beban) dengan jumlah sebesar 5% atau lebih dari nilai total hasil (beban) lain. Sedangkan untuk jumlah hasil (beban) dibawah 5% dari nilai total hasil (beban) lain, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".

7.37. Rincian 505

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.38. Rincian 601

- Pengertian Aset Lancar dan Liabilitas Lancar adalah semua aset dan kewajiban perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi yang mempunyai jangka waktu kurang dari atau sama dengan satu tahun sejak tanggal pelaporan.
- Jumlah yang ada kemudian diisikan ke dalam Laporan Keuangan Tambahan pada bagian Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR.

III. LAPORAN KEUANGAN TAMBAHAN

1. Laporan Dana Jaminan

Penyusunan Laporan Dana Jaminan dimaksudkan untuk memonitor ketaatan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan minimum dana jaminan yang merupakan jaminan terakhir bagi pemegang polis apabila Perusahaan yang bersangkutan dilikuidasi. Dalam form laporan tersebut, dirinci jumlah dana jaminan, rincian bilyet deposito, dan perhitungan jumlah minimum dana jaminan yang harus dimiliki.

Ringkasan perkembangan dana jaminan, perhitungan kecukupan dana jaminan dan rincian posisi akhir dana jaminan diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

Jumlah modal disetor yang dipersyaratkan yang dipergunakan dalam perhitungan dana jaminan adalah jumlah modal disetor yang dipersyaratkan pada saat pendirian Perusahaan yang bersangkutan.

Dasar penentuan tambahan dana jaminan menggunakan premi neto untuk semua jenis produk asuransi yang dipasarkan Perusahaan.

2. Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Rasio ini merupakan rasio tambahan dalam menghitung tingkat kesehatan keuangan Perusahaan yang terdiri dari:

- a. Rasio likuiditas, untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.
- b. Rasio kecukupan investasi, untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi klaim yang mungkin terjadi.
- c. Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto, untuk membandingkan aset perusahaan yang berasal dari pengelolaan investasi dan pendapatan bersih dari premi yang diterima.
- d. Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi, untuk mengukur besarnya pendapatan yang diterima dari premi setelah dikurangi beban-beban.

Rincian dari rasio-rasio dimaksud diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang disediakan.

3. Rasio Pendidikan dan Pelatihan

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

I. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

- Kolom (2) diisi dengan nama pendidikan dan latihan yang direncanakan atau dianggarkan.
- Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pendidikan dan latihan untuk satu tahun.
- Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pendidikan dan latihan secara kumulatif sampai dengan periode laporan.

II. Rasio Pendidikan dan Pelatihan

- Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pegawai, direksi dan komisaris serta anggaran biaya pendidikan dan latihan masing-masing pengguna yaitu: pegawai, direksi dan komisaris untuk satu tahun berjalan.
- Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pegawai, direksi dan komisaris serta realisasi biaya pendidikan dan latihan masing-masing pengguna yaitu: pegawai, direksi dan komisaris yang telah dilakukan sampai dengan periode laporan pada tahun berjalan.

4. Aset dan Liabilitas *Matching*

Penandingan aset dan liabilitas berdasarkan mata uang dan umur jatuh tempo diperlukan untuk mengetahui adanya perbedaan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, serta fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah. Kolom-kolom dalam rincian ini diisi berdasarkan nilai SAK.

5. Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan Distribution Channel
Kolom-kolom dalam rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Agustus 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS INDUSTRI
KEUANGAN NON BANK
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Otoritas Jasa Keuangan,

Ttd.

Mufli Asmawidjaja

K e p a d a

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Direktorat Pengawasan Perasuransian
Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 14
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4
Jakarta - 10710

**LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
Per/ Triwulan Tahun**

PT XYZ

(Alamat Perusahaan)

Laporan Keuangan
Perusahaan Asuransi Jiwa
PT XYZ
Daftar Isi

	Halaman
Halaman Cover	i
Profil Perusahaan	ii
Surat Pernyataan	iii
Daftar Isi	iv
I Laporan Utama	
1.1. Laporan Posisi Keuangan	1
1.2. Laporan Laba / Rugi Komprehensif	2
1.3. Laporan Arus Kas	3
1.4. Laporan Perubahan Ekuitas	4
1.5. Laporan Tingkat Solvabilitas	5
a. Rasio Pencapaian Solvabilitas	5
b. Modal Minimum Berbasis Risiko	
Schedule A Kegagalan Pengelolaan Aset	6
Schedule B Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas	7
Schedule C Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jenis	8
Schedule D Perbedaan Antara Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Dij	9
Schedule E Ketidakcukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi	10
Schedule F Risiko Reasuransi	11
Schedule G Risiko Operasional	12
1.6. Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP	13
Sub A Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak	14
Sub B Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan	15
Sub C Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan	16
Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri	17
Sub E Daftar Perusahaan Terafiliasi	18
1.7. Rincian	19
101 Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	
102 Saham	20
103 Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	21
104 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	22
105 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	23
106 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	24
107 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	25
108 Reksa Dana	26
109 Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	27
110 Dana Investasi Real Estat	28
111 Penyertaan Langsung	29
112 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	30
113 Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan / atau Bank	31
114 Emas Murni	32
115 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	33
116 Investasi Lain	34
201 Tagihan Premi Penutupan Langsung	35
202 Tagihan Klaim Koasuransi	36
203 Tagihan Reasuransi	37
204 Tagihan Investasi	38
205 Tagihan Hasil Investasi	39
206 Pinjaman Polis	40
207 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Senc	41
208 Aset Tetap Lain	42
209 Aset Lain	43
301 Utang Klaim	44
302 Utang Koasuransi	45
303 Utang Reasuransi	46
304 Utang Komisi	47
305 Biaya yang Masih Harus Dibayar	48
306 Utang Lain	49
401 Cadangan Premi	50
402 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	51
403 Cadangan Klaim	52
501 Pendapatan Premi	53
502 Hasil Investasi	54
503 Pendapatan lain	55
504 Beban Asuransi	56
505 Hasil (Beban) Lain	57
506 Pendapatan Komprehensif	58
601 Aset Lancar dan Liabilitas Lancar	59
II. Laporan Tambahan	

2.1. Laporan Dana Jaminan:	
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	60
Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan	60
Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan	61
2.2. Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR	62
2.3. Rasio Pendidikan dan Pelatihan	63
2.4. Aset dan Liabilitas <i>Matching</i>	64
2.5. Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan <i>Distribution Channel</i>	65

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Bukan Konsolidasi
Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Rincian	Triwulan ... Tahun ...		Triwulan ... Tahun ...	
		Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASET					
Investasi					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Saham	101	-	-	-	-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	102	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	103	-	-	-	-
	104	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	105	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	106	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	107	-	-	-	-
Reksa Dana	108	-	-	-	-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	109	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	110	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	111	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	112	-	-	-	-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan	113	-	-	-	-
Pembiayaan dan/atau Bank	114	-	-	-	-
Emas Murni	115	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	116	-	-	-	-
Investasi Lain	116	-	-	-	-
Jumlah Investasi		-	-	-	-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank		-	-	-	-
Tagihan Premi Penutupan Langsung	201	-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	202	-	-	-	-
Tagihan Reasuransi	203	-	-	-	-
Tagihan Investasi	204	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	205	-	-	-	-
Pinjaman Polis	206	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	207	-	-	-	-
Aset Tetap Lain	208	-	-	-	-
Aset Lain	209	-	-	-	-
Jumlah Bukan Investasi		-	-	-	-
JUMLAH ASET					
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas					
Utang					
Utang Klaim	301	-	-	-	-
Utang Koasuransi	302	-	-	-	-
Utang Reasuransi	303	-	-	-	-
Utang Komisi	304	-	-	-	-
Utang Pajak		-	-	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	305	-	-	-	-
Utang Lain	306	-	-	-	-
Jumlah Utang		-	-	-	-
Cadangan Teknis					
Cadangan Premi	401	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	402	-	-	-	-
Cadangan Klaim	403	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Teknis		-	-	-	-
Jumlah Liabilitas					
Pinjaman Subordinasi		-	-	-	-
Ekuitas					
Modal Disetor		-	-	-	-
Agio Saham		-	-	-	-
Saldo Laba		-	-	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya		-	-	-	-
Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP		-	-	-	-
Aset yang Tidak Termasuk AYD		-	-	-	-
Jumlah Ekuitas		-	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		-	-	-	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN LABA / RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal ... dan Tanggal ...

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Rincian	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN			
Pendapatan Premi	501		
Premi Reasuransi			
Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP			
Jumlah Pendapatan Premi Neto			
Hasil Investasi	502		
Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya			
Pendapatan Lain	503		
JUMLAH PENDAPATAN			
BEBAN			
Beban Asuransi	504		
a. Klaim dan Manfaat			
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar			
(2) Klaim Reasuransi			
(3) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi			
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim			
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat			
b. Biaya Akuisisi			
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama			
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan			
(3) Beban Komisi - Overriding			
(4) Beban Lainnya			
Jumlah Biaya Akuisisi			
Jumlah Beban Asuransi			
Beban Usaha:			
a. Beban Pemasaran			
b. Beban Umum dan Administrasi Lainnya:			
- Beban Pegawai dan Pengurus			
- Beban Pendidikan dan Pelatihan			
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya			
Hasil (Beban) Lain	505		
JUMLAH BEBAN			
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
Pajak Penghasilan			
LABA SETELAH PAJAK			
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	506		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			

Catatan:

Angka dalam laporan ini merupakan angka akumulasi untuk periode 1 Januari sampai dengan tanggal pelaporan periode berjalan

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN ARUS KAS
Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
SALDO AWAL KAS DAN BANK		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi		
b. Klaim Koasuransi		
c. Klaim Reasuransi		
d. Komisi		
e. Piutang		
f. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi		
b. Klaim		
c. Komisi		
d. Biaya-biaya		
e. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi		
b. Pencairan Investasi		
c. Penjualan Aset Tetap		
d. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi		
b. Pembelian Aset Tetap		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi		
b. Setoran Modal		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen		
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
Ekuitas SAK		
Saldo Awal		
Penambahan:		
Modal Disetor		
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		-
Penambahan Lainnya:		
a.		
b.		
Jumlah Penambahan		
Pengurangan:		
Pembayaran Dividen		
Pengurangan Lainnya:		
a.		
b.		
Jumlah Pengurangan		
Saldo Akhir SAK		
Ekuitas SAP		
Saldo Awal		
Perubahan Ekuitas SAK		
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP		
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD		
Saldo Akhir		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Rasio Pencapaian Solvabilitas
Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
Tingkat Solvabilitas		
Aset Yang Diperkenankan		
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)		
Jumlah Tingkat Solvabilitas	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Schedule A		
Schedule B		
Schedule C		
Schedule D		
Schedule E		
Schedule F		
Schedule G		
Jumlah MMBR	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solv	-	-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) ¹⁾	#DIV/0!	#DIV/0!

¹⁾Jumlah Tingkat Solvabilitas dibagi dengan Jumlah MMBR

Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC

100,00%	
120,00%	

Periode ²⁾	Target ³⁾	Realisasi
Tahun ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%

²⁾Periode tahun berjalan

³⁾Target tingkat solvabilitas paling rendah 120%

Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan :

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE A - RISIKO KEGAGALAN PENGELOLAAN ASET

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah AYD	Faktor	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)
INVESTASI			
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito			
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)		0,0%	
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:			
a. Peringkat klaster 1		1,2%	
b. Peringkat klaster 2		2,1%	
c. Peringkat klaster 3		3,0%	
d. Peringkat klaster 4		4,5%	
e. Peringkat klaster 5		9,0%	
Saham			
Termasuk LQ 45 di Bursa Efek Jakarta atau JII		16,0%	
Saham diperdagangkan di bursa Indonesia selain huruf a		20,0%	
Saham diperdagangkan di bursa luar negeri			
Saham penyusun indeks utama bursa utama negara Asia Pasifik dan Eropa anggota World Federation of Exchanges		20,0%	
Lainnya		30,0%	
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI		0,0%	
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		0,0%	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		0,0%	
Reksa Dana			
Sepenuhnya berupa surat utang Pemerintah		0,0%	
Sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau surat berharga pasar uang (SBPU)		6,0%	
Sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas		16,0%	
Campuran ¹⁾		rt	
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Dana Investasi Real Estat			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Penyertaan Langsung			
Dalam Pengawasan OJK		10,0%	
Tidak Dalam Pengawasan OJK		20,0%	
Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan			
Hasil Investasi 4% atau lebih		7,0%	
Hasil Investasi 2% - 4%		15,0%	
Hasil Investasi kurang dari 2%		40,0%	
Pembelian Piutang			
Sewa guna usaha		3,0%	
Kartu kredit		20,0%	
Pembiayaan konsumen		8,0%	
Emas murni		3,0%	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan			
Properti residensial			
a. LTV < 60%		2,8%	
b. 60% < LTV < 80%		4,0%	
Properti komersial lainnya			
a. LTV < 60%		5,6%	
b. 60% < LTV < 80%		8,0%	
Properti yang tidak digunakan		12,0%	

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah AYD	Faktor	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)
BUKAN INVESTASI			
Kas dan Bank		0,0%	
Tagihan Premi Penutupan Langsung		8,0%	
Tagihan klaim koasuransi			
Dalam pengawasan OJK		2,8%	
Tidak dalam pengawasan OJK:			
a. Peringkat klaster 1		2,8%	
b. Peringkat klaster 2		4,0%	
c. Peringkat klaster 3		6,0%	
d. Peringkat klaster 4		12,0%	
e. Peringkat klaster 5		15,0%	
Tagihan Reasuransi			
Dalam pengawasan OJK		2,8%	
Tidak dalam pengawasan OJK:			
a. Peringkat klaster 1		2,8%	
b. Peringkat klaster 2		4,0%	
c. Peringkat klaster 3		6,0%	
d. Peringkat klaster 4		12,0%	
e. Peringkat klaster 5		15,0%	
Aset Reasuransi		0,0%	
Tagihan Investasi		2,0%	
Tagihan Hasil Investasi		2,0%	
Bangunan dengan hak strata, atau Tanah dengan Bangunan		4,0%	
Total			

Catatan:

¹⁾Untuk reksadana campuran, faktor diisi dengan rata-rata tertimbang berdasarkan komposisi *underlying* aset sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Bila perusahaan tidak mengisi faktor, akan dikenakan faktor maksimum (10%).

rt = risiko rata-rata tertimbang sesuai perhitungan

LTV = loan to value, LTV dihitung berdasarkan saldo pinjaman dan nilai pasar property

Jumlah dana yang diperhitungkan dalam schedule A sebagai berikut:

1) tahun 2013 = 50%

2) tahun 2014 = 75%

3) tahun 2015 = 100%

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE B - RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN ANTARA PROYEKSI ARUS ASET DAN LIABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito						
Saham						
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Penyertaan Langsung						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi						
Pembelian Piutang						
Emas Murni						
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Jumlah Investasi						
Bukan Investasi						
Kas dan Bank						
Tagihan Premi Penutupan Langsung						
Tagihan Klaim Koasuransi						
Tagihan Reasuransi						
Tagihan Investasi						
Tagihan Hasil Investasi						
Pinjaman Polis						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri						
Jumlah Bukan Investasi						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim						
Utang Koasuransi						
Utang Reasuransi						
Utang Komisi						
Utang Pajak						
Biaya yang Masih Harus Dibayar						
Utang Lain						
Jumlah Utang						
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi						
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Cadangan Klaim						
Jumlah Cadangan Teknis						
JUMLAH LIABILITAS						
SELISIH LIABILITAS DAN ASET						
DEVIASI (4,0% X (Maks(Li-AYDj),0))	-	-	-	-	-	-

Catatan :

Jumlah dana yang diperhitungkan dalam schedule B sebagai berikut:

- 1) tahun 2013 = 50%
- 2) tahun 2014 = 75%
- 3) tahun 2015 = 100%

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE C - RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN ANTARA NILAI ASET DAN LIABILITAS DALAM SETIAP JENIS MATA UANG ASING

Keterangan (1)	USD (2)	SGD (3)	J PY (4)	GBP (5)	DKK (6)	FRF (7)	HKD (8)	EUR (9)	IDR (10)	Jumlah
(rupiah dalam jutaan)										
Aset Yang Diperkenankan										
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito										
Saham										
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional										
Reksa Dana										
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset										
Dana Investasi Real Estat										
Penyertaan Langsung										
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan										
Bangunan untuk Investasi										
Pembelian Piutang										
Emas Murni										
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan										
Kas dan Bank										
Tagihan Premi Penutupan Langsung										
Tagihan Klaim Koasuransi										
Tagihan Reasuransi										
Tagihan Investasi										
Tagihan Hasil Investasi										
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan										
Bangunan untuk Dipakai Sendiri										
Jumlah Aset Yang Diperkenankan										
Liabilitas										
Utang Klaim										
Utang Koasuransi										
Utang Reasuransi										
Utang Komisi										
Utang Pajak										
Biaya yang Masih Harus Dibayar										
Utang Lain										
Cadangan Premi										
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan										
Cadangan Klaim										
Jumlah Liabilitas										
Kurs										Total (3) s/d (11)
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah (23 x 35)										
Jumlah Liabilitas Dalam Rupiah (34 x 35)										
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas (36 - 37)										
Faktor	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
Jumlah Deviasi dalam Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing										

Catatan:

Kolom ini bisa ditambah sesuai dengan jenis mata uang asing yang ada.

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE D - RISIKO LIABILITAS ASURANSI

Non renewable (> 1 tahun) (dalam jutaan rupiah)

Cabang Asuransi	CP	CP*	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Kematian Jangka Warsa			
Endowment dan/atau Kombinasinya			
Seumur Hidup			
Anuitas			
Kematian Ekawarsa			
Kesehatan			
Kecelakaan Diri			
Lainnya			
Total max ((CP* - CP), 0)	-	-	-

Renewable (0-1 tahun/ <1 tahun) (dalam jutaan rupiah)

Cabang Asuransi	CAPYBMP	AR	fcp	Jumlah Deviasi CAPYBMP ((3) - (4)) x (5)	CK	AR	fck	Jumlah Deviasi CK ((7) - (8)) x (9)	Jumlah Deviasi ((6) + (10))
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kematian Jangka Warsa			10%				10%		
Endowment dan/atau Kombinasinya			10%				10%		
Seumur Hidup			10%				10%		
Anuitas			10%				10%		
Kematian Ekawarsa			10%				10%		
Kesehatan			10%				10%		
Kecelakaan Diri			10%				10%		
Lainnya			10%				10%		
Total ((CAPYBMPi - ARi)fcp_i + (CKi - ARi)fck_i)	-	-	-	-					

Catatan:

- CP = cadangan premi sesuai laporan posisi keuangan (neraca) dan sesuai dengan perhitungan aktuaris perusahaan
- CP* = cadangan premi yang dihitung dengan estimasi terbaik ditambah margin untuk risiko pemburukan dengan tingkat keyakinan kecukupan cadangan premi 95% (company level)
- CAPYBMP_i = cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk lini usaha i
- AR = aset reasuransi
- CK_i = cadangan klaim untuk lini usaha i
- fcp_i = faktor risiko cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk lini usaha i
- fck_i = faktor risiko cadangan klaim untuk lini usaha i

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE E - RISIKO TINGKAT BUNGA

(dalam jutaan rupiah)

Uraian (1)	Jumlah (2)
CP _{rf}	
CP _o	
Maks((CP_{rf}-CP_o),0)	-
f_{RTB}	
RTB	-

Catatan:

- CP_{rf} = cadangan premi yang dihitung dengan bunga bebas risiko sesuai dengan perhitungan pada PER 08 Tahun 2012
- C_{po} = cadangan premi yang dihitung dengan bunga aktuarial sesuai dengan perhitungan pada PER 08 Tahun 2012
- f_{RTB} = faktor rasio tingkat bunga
- f_{RTB} tahun 2013 = 5%
- f_{RTB} tahun 2014 = 10%
- f_{RTB} tahun 2015 = 15%

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE F - RISIKO REASURANSI

(dalam jutaan rupiah)

Nama Reasuradur	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Deposit dan atau Premi Yang ditahan di Perusahaan Ceding	Eksposur Reasuransi Netto ((2) - (3))	Faktor	Jumlah Deviasi ((4) x (5))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dalam pengawasan OJK				2,8%	
...			-		-
...			-		-
...			-		-
Tidak dalam pengawasan OJK					
a. Peringkat klaster 1				2,8%	
...			-		-
b. Peringkat klaster 2				4,0%	
...			-		-
c. Peringkat klaster 3				6,0%	
...			-		-
d. Peringkat klaster 4				12,0%	
...			-		-
e. Peringkat klaster 5				15,0%	
...			-		-
Total	-	-	-		-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE G - RISIKO OPERASIONAL

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah
(2)	(3)
Beban Umum dan Administrasi	
Beban Pendidikan dan Pelatihan	
Proxi kompleksitas operasional	-
Deviasi	-

Catatan:

Untuk Laporan Triwulanan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Pendidikan dan Pelatihan adalah Beban Umum dan Administrasi serta Beban Pendidikan dan Pelatihan untuk 4 (empat) triwulan terakhir.

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
Bukan Konsolidasi
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

I. PERHITUNGAN KEKAYAAN SAP

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Saldo Buku Besar (SAK)	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAP dan SAK	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan (Saldo SAP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Investasi					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Saham					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					-
Reksa Dana					-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset					-
Dana Investasi Real Estat					-
Penyertaan Langsung					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan					-
Pembiayaan dan/atau Bank					-
Emas Murni					-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					-
Investasi Lain					-
Jumlah Investasi					-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					-
Tagihan Premi Penutupan Langsung					-
Tagihan Klaim Koasuransi					-
Tagihan Reasuransi					-
Tagihan Investasi					-
Tagihan Hasil Investasi					-
Pinjaman Polis					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri					-
Aset Tetap Lain					-
Aset Lain					-
Jumlah Bukan Investasi					-
JUMLAH ASET					-

Catatan:

Total Investasi yang digunakan sebagai dasar perhitungan pembatasan kekayaan yang diperkenankan dan pembatasan investasi pada satu pihak ada sebesar jumlah investasi kolom (4) kecuali investasi lain, sebesar -

II. PERHITUNGAN LIABILITAS SAP

Uraian	Saldo Buku Besar (SAK)	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Utang			-
Cadangan Premi			-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan			-
Cadangan Klaim			-
JUMLAH LIABILITAS			-

SELISIH PENILAIAN BERDASARKAN SAK DAN SAP

(Jumlah kekayaan kolom 5 dikurangi jumlah kewajiban kolom 5)

-
(Dipindahkan pada baris ke-68 LPK)

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB A - PENEMPATAN INVESTASI YANG BUKAN PADA SATU PIHAK
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Rincian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan/atau Investasi di Luar negeri
(1)	(2)	(3)
Penempatan di Dalam Negeri		
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	101	
Saham	102	
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	104	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	105	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	106	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	107	
Reksa Dana	108	
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	109	
Dana Investasi Real Estat	110	
Penyertaan Langsung	111	
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan ur	112	
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Ba	113	
Emas Murni	114	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	115	
Sub Total		
Penempatan di Luar Negeri		
Saham	102	
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	104	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	107	
Reksa Dana	108	
Penyertaan Langsung	111	
Sub Total		
Total Sub A		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB B - PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERAFILIASI DENGAN PERUSAHAAN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan)	Jenis Investasi	Rincian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
Total Sub B					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB C - PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERAFILIASI TIDAK DENGAN PERUSAHAAN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan)	Jenis Investasi	Rinci an	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenanka n	AYD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
Total Sub C					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB D - PENEMPATAN INVESTASI DI LUAR NEGERI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Penempatan Investasi	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama Negara)	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saham	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Reksa Dana	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Penyertaan Langsung	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
	TotalSub D			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
SUB E - DAFTAR PERUSAHAAN TERAFILIASI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

I. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan

Nama Perusahaan	Hubungan Kepemilikan	Bidang Usaha	Kepemilikan	
			Prosentase	Nilai Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
...				
...				
...				

II. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Tidak Dengan Perusahaan

Nama Perusahaan	Nama Grup	Bidang Usaha
(1)	(2)	(3)
...		
...		
...		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 101
DEPOSITO BERJANGKA DAN SERTIFIKAT DEPOSITO
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
2	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
3	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
4	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
5	PT Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
	Total Deposito						
	Total Sertifikat Deposito						
	Total						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 103
SURAT UTANG KORPORASI DAN SUKUK KORPORASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Emiten/Penerbit	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
2	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
3	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
4	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
5	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
	Total Surat Utang Korporasi							
	Total Sukuk Korporasi							
	Total							

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 104
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 106
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH BANK INDONESIA
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 107
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH LEMBAGA MULTINASIONAL
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 108
REKSA DANA
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Sepenuhnya surat utang pemerintah					
	Total I					
II	swasta dan atau surat berharga pasar uang					
	Total II					
III	Sepenuhnya surat berharga ekuitas					
	Total III					
IV	Campuran					
	Total IV					
Total Reksadana (I+II+III+IV)						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 111
PENYERTAAN LANGSUNG
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Dalam pengawasan OJK						
	Sub Total I						
II	Tidak Dalam pengawasan OJK						
	Sub Total II						
Total Penyertaan Langsung							

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 112
NGUNAN DENGAN HAK STRATA ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK INVEST.
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Alamat	Saldo Buku Besar	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/NJ OP)	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Hasil Investasi lebih dari 4% per tahun			
	Sub Total I			
II	Hasil Investasi 2% - 4% per tahun			
	Sub Total II			
III	Hasil Investasi kurang dari 2% per tahun			
	Sub Total III			
	Total (I + II + III)			
IV	Kekayaan Yang Diperkenankan (Maksimum 10% total investasi)			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 113
PEMBELIAN PIUTANG UNTUK PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DAN / ATAU BANK
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Perusahaan Pembiayaan/Bank	Izin Usaha	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Sewa guna usaha					
	Total I					
II	Kartu Kredit					
	Total II					
III	Pembiayaan konsumen					
	Total III					
	Total Reksadana (I+II+III)					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 115
PINJAMAN YANG DIJAMIN DENGAN HAK TANGGUNGAN
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Debitur	Nomor Sertifikat Tanah	Nilai Jaminan (Nilai Appraisal atau NJOP)	Nilai Pinjaman Awal	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Properti Residensial a. LTV<60%						
	b. 60%<LTV<80%						
	Sub Total I						
II	Properti Komersial Lainnya a. LTV<60%						
	b. 60%<LTV<80%						
	Sub Total II						
III	Properti yang Tidak Digunakan						
	Sub Total III						
	Total (I + II + III)						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 116
INVESTASI LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	Jumlah Investasi Lain	

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 201
TAGIHAN PREMI PENUTUPAN LANGSUNG
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Asuransi Jiwa Kematian Jangka Warsa (Term) Dwiguna (Endowment) dan/atau Kombinasinya Seumur Hidup (Whole Life)			
	Sub Total			
II	Anuitas			
III	Kematian Ekawarsa (1-Year Term)			
IV	Kecelakaan Diri			
V	Kesehatan			
VI	Lainnya			
	Sub Total			
	Total			

Rincian Tagihan Menurut Umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Asuransi Jiwa Kematian Jangka Warsa (Term) Dwiguna (Endowment) dan/atau Kombinasinya Seumur Hidup (Whole Life)			
	Sub Total			
II	Anuitas			
III	Kematian Ekawarsa (1-Year Term)			
IV	Kecelakaan Diri			
V	Kesehatan			
VI	Lainnya			
	Sub Total			
	Total			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 202
TAGIHAN KLAIM KOASURANSI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Debitur	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total I					
II	Tidak Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total II					
	Total I + II					

Rincian Tagihan menurut umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Debitur	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
	Total I + II			

PT XYZ
 PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
 RINCIAN 203
 TAGIHAN REASURANSI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Debitur	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Tagihan Pemi Reasuransi Inward dan Claim Recovery					
	I Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total I					
II	Tidak Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total II					
B	Aset Reasuransi					
	III Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total III					
IV	Tidak Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total IV					
	Total I + II + III + IV					

Rincian Tagihan menurut umurnya (dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Debitur	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Tagihan premi Reasuransi inward dan klaim recovery			
	I Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
B	Aset Reasuransi			
	III Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total III			
IV	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total IV			
	Total I + II + III + IV			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 204
TAGIHAN INVESTASI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

Rincian Tagihan menurut umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 205
TAGIHAN HASIL INVESTASI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

Rincian Tagihan menurut umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 206
PINJAMAN POLIS
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Nilai Tunai Polis Yang Dijaminkan	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Saldo Awal Pinjaman :				
	a. APL (Pinjaman Polis Otomatis)				
	b. Non APL				
	...				
	...				
	...				
II.	Pinjaman Periode Berjalan :				
	a. APL (Pinjaman Polis Otomatis)				
	b. Non APL				
	...				
	...				
	...				
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 207
BANGUNAN DENGAN HAK STRATA ATAU
TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK DIPAKAI SENDIRI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Alamat Lokasi	Saldo Buku Besar	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/NJ OP)	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Total			
II	Kekayaan yang diperkenankan (Maksimal 15% Modal Sendiri tahun berjalan)			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 301
UTANG KLAIM
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Tanggal Persetujuan klaim (Claim Settled)	Retensi Sendiri	Beban Penanggung Ulang	Total	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Asuransi Jiwa Kematian Jangka Warsa (<i>Term Life</i>) Dwiguna (<i>Endowment</i>) dan/atau Kombinasinya Seumur Hidup (<i>Whole Life</i>)					
	Sub Total I					
II	Anuitas					
III	Kematian Ekawarsa (1-Year Term)					
IV	Kecelakaan Diri					
V	Kesehatan					
VI	Lainnya					
	Sub Total II+III+IV+V+VI					
	Grand Total					

Catatan :

Dari jumlah Utang Klaim Retensi Sendiri tersebut di atas, yang umurnya lebih dari 30 hari adalah sebesar

--

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 302
UTANG KOASURANSI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Kreditur	Peringkat	Total	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dr satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
	Total I + II			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 303
UTANG REASURANSI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Kreditur	Peringkat	Total	Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
	Total I + II			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 304
UTANG KOMISI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Total	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Asuransi Jiwa Kematian Jangka Warsa (<i>Term Life</i>) Dwiguna (<i>Endowment</i>) dan/atau Kombinasinya Seumur Hidup (<i>Whole Life</i>)		
	Sub Total I		
II	Anuitas		
III	Kematian Ekawarsa (1-Year Term)		
IV	Kecelakaan Diri		
V	Kesehatan		
VI	Lainnya		
	Sub Total II+III+IV+V+VI		
	Total		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 306
UTANG LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	Jumlah Utang Lain	

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 402
CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Cadangan Premi Polis-polis Premi Tunggal	Cadangan Premi Polis-polis Paid-up	Cadangan Premi (Polis-polis Reguler (Cicilan)	Tahun .../Triwulan ...		Triwulan ... /Tahun ... (Periode sebelumnya)
					Total (3) + (4) + (5)	Cadangan Premi Polis-polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
1	Kematian Ekawarsa						
2	Kecelakaan Diri						
3	Kesehatan						
4	Total CAPYBMP						
II	Cadangan Atas Risiko Yang Belum Dijalani						
5	Kematian Ekawarsa						
6	Kecelakaan Diri						
7	Kesehatan						
8	Total CARYBD						
	Maks (CAPYBMP,CARYBD)						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 403
CADANGAN KLAIM
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Cadangan Klaim		Cadangan Klaim IBNR		Triwulan ... / Tahun ...		Triwulan ... / Tahun ... (Periode sebelumnya)
		Jumlah Klaim Dalam Proses	Klaim Beban Sendiri	Jumlah Klaim IBNR	Klaim IBNR Beban Sendiri	Total Cadangan Klaim	Cad. Klaim < 1 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kematian Ekawarsa							
2.	Kecelakaan Diri							
3.	Kesehatan							
	Total							

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 502
HASIL INVESTASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
		Diterima Kas	Piutang			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
1.	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito					
2.	Saham					
3.	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi					
4.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
5.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI					
6.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
7.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
8.	Reksa dana					
9.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset					
10.	Dana Investasi Real Estate					
11.	Penyertaan Langsung					
12.	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi					
13.	Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank					
14.	Emas Murni					
15.	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan					
16.	Investasi Lain					
17.	Sub Total					
II	Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
18.	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito					
19.	Saham					
20.	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi					
21.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
22.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI					
23.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
24.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
25.	Reksa dana					
26.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset					
27.	Dana Investasi Real Estate					
28.	Penyertaan Langsung					
29.	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi					
30.	Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank					
31.	Emas Murni					
32.	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan					
33.	Investasi Lain					
34.	Sub Total					
35.	Hasil Investasi Bruto (17 + 34)					
36.	Beban investasi					
37.	Hasil Investasi Neto (35 - 36)					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA KONVENSIONAL
RINCIAN 503
PENDAPATAN LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	Jumlah Investasi Lain	

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 505
HASIL (BEBAN) LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
I.	Hasil Lain	
	Sub Total I	
II.	Beban Lain	
	Sub Total II	
	Total I - II	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 506
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	
2.	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	
3.	Keuntungan revaluasi aset tetap	
4.	Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi	
5.	...	
6.	...	
7.	...	
	Jumlah Pendapatan Komprehensif	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 601
ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR
 Per ... dan Per ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Triwulan... Tahun ...	Triwulan... Tahun ...
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ASET		
2	Investasi		
3	Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito		
4	Saham		
5	Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi		
6	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		
7	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		
8	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		
9	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
10	Reksa Dana		
11	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset		
12	Dana Investasi Real Estat		
13	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi		
14	Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank		
15	Emas Murni		
16	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan		
17	Investasi Lain		
18	Jumlah Investasi		
19	Bukan Investasi		
20	Kas dan Bank		
21	Tagihan Premi Penutupan Langsung		
22	Tagihan Klaim Koasuransi		
23	Tagihan Reasuransi		
24	Tagihan Investasi		
25	Pinjaman Polis		
26	Tagihan Hasil Investasi		
27	Aset Lancar Lain		
28	Jumlah Bukan Investasi		
28	JUMLAH ASET LANCAR		
29	LIABILITAS		
30	Liabilitas		
31	Cadangan Teknis		
32	Cadangan Premi		
33	Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
34	Cadangan Klaim		
35	Jumlah Cadangan teknis		
36	Utang		
37	Utang Klaim		
38	Utang Koasuransi		
39	Utang Reasuransi		
40	Utang Komisi		
41	Utang Pajak		
42	Biaya yang Masih Harus Dibayar		
43	Utang Lain		
44	Jumlah Utang		
45	JUMLAH LIABILITAS LANCAR		

PT. XYZ
LAPORAN DANA JAMINAN
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan
Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

1. Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan

No	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Dana Jaminan	
2.	Penempatan Dana Jaminan Baru	
3.	a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
4.	b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat Berharga Lain yang Diterbitkan Negara (SBN)	
5.	Total Penempatan Dana Jaminan Baru (3 + 4)	
6.	Pencairan Dana Jaminan	
7.	a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
8.	b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat Berharga Lain yang Diterbitkan Negara (SBN)	
9.	Total pencairan Dana Jaminan (7 + 8)	
10.	Saldo Akhir Dana Jaminan (1 + 5 - 9)	

2. Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan

No	Uraian	Jumlah
1	Modal disetor minimum yang dipersyaratkan	
2	Jumlah Cadangan Premi Non PAYDI	
3	Jumlah Cadangan Premi PAYDI	
4	Jumlah CAPYBMP	
5	Batas Minimum Dana Jaminan I (20% x 1)	
6	Batas Minimum Dana Jaminan II (2% x 3) + (5% x (2 + 4))	
7	Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan (Nilai antara 5 dan 6 mana yang lebih besar)	
8	Dana Jaminan Yang Dimiliki	
9	Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan (7 - 6)	

PT. XYZ
LAPORAN DANA JAMINAN
Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

A. Deposito

No.	Nama Bank Kustodian	Mata Uang	Nomor Bilyet	Jumlah	Kurs ¹⁾	Jumlah Dalam Rupiah	Tanggal Penerbitan / Rollover Terakhir	Tanggal Jatuh Tempo
1	...							
2	...							
3	...							
4	...							
5	...							
Total Deposito						-		

B. Surat Utang atau Surat Berharga Lain Yang Diterbitkan Negara (SBN)

No.	Nama Bank Kustodian	Nomor Seri	Mata Uang	Nilai Nominal	Kurs ¹⁾	Nilai Nominal Dalam Rupiah	Tanggal Jatuh Tempo
1	...						
2	...						
3	...						
4	...						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
Total SBN						-	

Catatan:

¹⁾ 1 USD = Rp (Menggunakan Kurs Tengah Bank Indonesia per tanggal Laporan)

PT.XYZ
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR
Per ... dan Per ...

(dalam jutaan rupiah)
 (rasio dalam persentase)

No.	Uraian	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
1	Rasio Likuiditas		
	a. Aset Lancar		
	b. Liabilitas Lancar		
	c. Rasio (a : b)		
2	Rasio Kecukupan Investasi		
	a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)		
	b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri		
	c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung		
	d. Rasio (a : (b + c))		
3	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
	a. Hasil Investasi		
	b. Pendapatan Premi Neto		
	c. Rasio (a : b)		
4	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
	a. Beban Klaim Neto		
	b. Beban Usaha		
	c. Komisi Neto		
	d. Pendapatan Premi Neto		
	e. Rasio a : d (rasio I)		
	f. Rasio b : d (rasio II)		
	g. Rasio c : d (rasio III)		
	h. Rasio I + Rasio II + Rasio III		

PT.XYZ
Rasio Pendidikan dan Pelatihan
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

I. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

(dalam jutaan rupiah)

NO.	Uraian	Biaya Diklat		
		Anggaran	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4) : (3)
Jumlah				

Catatan :

Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pendidikan dan latihan untuk satu tahun

Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pendidikan dan latihan secara kumulatif sampai dengan periode laporan

II. Rasio Pendidikan dan Pelatihan

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		
2	Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		
	a. Diklat Pegawai		
	b. Diklat Direksi		
	c. Diklat Komisaris		
3	Total Biaya Diklat (a + b + c)		
4	Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (3 : 1)	#DIV/0!	#DIV/0!

PT.XYZ
REKAPITULASI ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN MATA UANG DAN UMUR JATUH TEMPO
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

Umur	Aset ¹⁾			Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
1 tahun < umur < 5 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
5 tahun ≤ umur < 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
≥ 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
Total									

(dalam presentase)

Uraian	Rupiah	Valas	Total
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar	#DIV/0!	#DIV/0!	
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar	#DIV/0!	#DIV/0!	

Catatan:

¹⁾ Dalam jutaan rupiah

²⁾ Dalam presentase

³⁾ Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

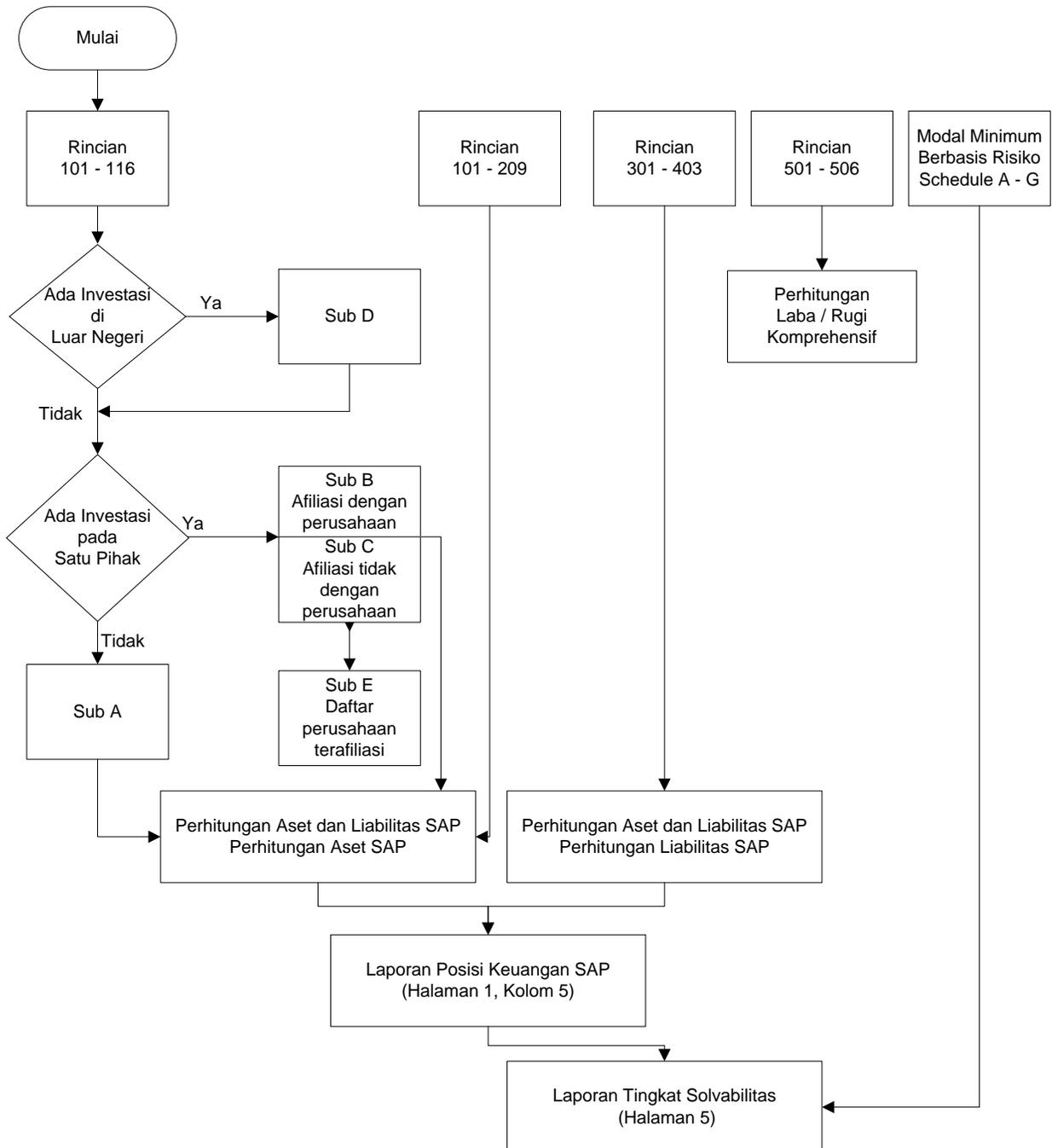
PETUNJUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

I. UMUM

1. Laporan keuangan ini dibuat khusus untuk kepentingan pembinaan dan pengawasan usaha perasuransian. Untuk itu, bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan dibuat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang usaha perasuransian (Statutory Accounting Practices/SAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53 Tahun 2012 dan peraturan pelaksanaannya.
2. Isi dan susunan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa adalah sebagai berikut:
 - A. Laporan Keuangan Utama yang terdiri dari:
 - 1) Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa
 - 2) Laporan Laba/Rugi Komprehensif Perusahaan Asuransi Jiwa
 - 3) Laporan Arus Kas Perusahaan Asuransi Jiwa
 - 4) Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan Asuransi Jiwa
 - 5) Laporan Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa :
 - a) Rasio Pencapaian Solvabilitas
 - b) Modal Minimum Berbasis Risiko
 - Schedule A - Risiko Kegagalan Pengelolaan Aset
 - Schedule B - Risiko Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas
 - Schedule C – Risiko Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang
 - Schedule D – Risiko Liabilitas Asuransi
 - Schedule E – Risiko Tingkat Bunga
 - Schedule F – Risiko Reasuransi
 - Schedule G – Risiko Operasional
 - 6) Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP Perusahaan Asuransi Jiwa
 - a) Sub A - Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak
 - b) Sub B - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan
 - c) Sub C - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Tidak Dengan Perusahaan
 - d) Sub D - Penempatan Investasi di Luar Negeri
 - e) Sub E - Daftar Perusahaan Terafiliasi
 - 7) Rincian Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa
 - B. Laporan Keuangan Tambahan yang terdiri dari:
 - 1) Laporan Dana Jaminan Perusahaan Asuransi Jiwa
 - a) Ringkasan Perkembangan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan
 - b) Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan
 - 2) Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR
 - 3) Rasio Biaya Pendidikan dan Pelatihan
 - 4) Aset dan Liabilitas *Matching*
 - 5) Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan *Distribution Channel*
3. Bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan tersebut digunakan baik untuk laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan triwulanan.

4. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa yang tidak memenuhi ketentuan solvabilitas, maka bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan sama dengan bentuk, isi dan susunan laporan keuangan triwulanan.
5. Perusahaan yang tidak memenuhi tingkat solvabilitas, selain menyampaikan Laporan Penyehatan Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 4, wajib melampirkan rencana dan langkah penyehatan keuangan.
6. Laporan keuangan utama disajikan secara berurutan untuk dua periode, yaitu periode tahun berjalan dan periode sebelumnya. Untuk laporan triwulanan, yang dimaksud dengan periode sebelumnya adalah periode yang sama di tahun sebelumnya. Misalnya, untuk laporan triwulan II tahun 2013, periode berjalan adalah triwulan II 2013, sedangkan periode sebelumnya adalah triwulan II tahun 2012. Sedangkan untuk laporan tahunan, yang dimaksud dengan periode sebelumnya adalah satu periode sebelum periode berjalan, misalnya untuk laporan tahun 2013, periode berjalan adalah tahun 2013, sedangkan periode sebelumnya adalah tahun 2012.
7. Jika ada baris atau kolom yang harus diisi tetapi nilainya 0 (nol) atau tidak ada, maka ditulis 0 (nol).
8. Angka rupiah pada seluruh format laporan keuangan ditulis dalam jutaan rupiah dengan 2 (dua) angka desimal di belakang koma.
9. Angka yang negatif diberi tanda dalam kurung (xxxx).
10. Aset Yang Diperkenankan yang selanjutnya disingkat AYD adalah aset yang diperkenankan yang diperhitungkan dalam perhitungan Tingkat Solvabilitas sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian.
11. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan yang selanjutnya disingkat CAPYBMP adalah sejumlah dana yang harus dibentuk untuk menggambarkan bagian dari premi yang masa asuransinya belum dijalani
12. Perusahaan Asuransi Jiwa (Perusahaan) adalah Perusahaan Asuransi sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai usaha perasuransian.
13. Lain-lain
 - a. Nama perusahaan harus tertulis dengan jelas pada setiap judul format yang ada. Pada halaman depan (*cover*) nama dan alamat Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi wajib diisi pada baris yang tersedia (XYZ pada PT XYZ merujuk pada nama perusahaan).
 - b. Periode laporan keuangan triwulanan dan tahunan wajib diisi sesuai dengan tanggal berakhirnya laporan periode berjalan. Misalnya untuk laporan triwulan II tahun 2013 diisi dengan Per 30 Juni 2013, sedangkan untuk laporan tahun 2013 diisi dengan Per 31 Desember 2013.
 - c. Apabila perusahaan menambah halaman untuk suatu rincian, maka halaman untuk rincian tersebut diberi nomor urut a, b, dan seterusnya. Misalnya untuk Rincian 101 terdiri dari dua halaman, maka halaman pertama diberi nomor urut 21a dan halaman selanjutnya diberi nomor urut 21b, dan seterusnya.
 - d. Laporan keuangan yang disampaikan wajib ditandatangani oleh paling sedikit satu orang Direksi dan dicantumkan pada profil perusahaan (halaman ii).
 - e. Surat pernyataan wajib ditandatangani oleh satu orang direktur yang mewakili direksi perusahaan.
 - f. Bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan tidak dapat diubah, kecuali dinyatakan lain dalam catatan yang ada di masing-masing format yang ada. Jika jumlah baris atau halaman yang tersedia masih belum mencukupi maka perusahaan dapat menambah seperlunya.

- g. Pada setiap format yang ada, telah tercantum beberapa catatan penting yang perlu untuk dipahami sebagai petunjuk dalam melakukan pengisian.
 - h. Cover laporan keuangan untuk Perusahaan Asuransi Jiwa menggunakan warna merah.
14. Bagan prosedur pengisian format laporan keuangan dalam rangka perhitungan rasio pencapaian solvabilitas adalah sebagai berikut:



II. LAPORAN KEUANGAN UTAMA

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan pada laporan ini terdiri dari Laporan Posisi Keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan *Satutory Accounting Practice* (SAP), masing-masing dengan Laporan Posisi Keuangan periode sebelumnya sebagai pembandingan. Akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan diisi berdasarkan akun-akun yang tercantum pada rincian 101 s.d. 404.

a. Laporan Posisi Keuangan SAK

Akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan ini, telah direklasifikasi kembali sesuai dengan maksud pencantumannya, sehingga akun-akunnya tidak harus sama dengan akun-akun yang ada dalam pelaporan menurut SAK. Adapun maksud pencantuman Laporan Posisi Keuangan SAK adalah agar terdapat angka pembandingan bagi akun-akun Laporan Posisi Keuangan SAP, terutama untuk asetnya sehingga memudahkan analisis dalam melakukan analisis.

b. Laporan Posisi Keuangan SAP

Aset yang dicantumkan dalam Laporan Posisi Keuangan SAP merupakan AYD yang akun-akunnya diisi berdasarkan akun-akun yang tercantum pada rincian 101 s.d. 209. Penentuan besarnya AYD untuk masing-masing jenis aset dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah AYD dalam laporan ini (kolom (4)) selanjutnya diisikan pada bagian Laporan Tingkat Solvabilitas – Rasio Pencapaian Solvabilitas (kolom (2)) baris AYD.

Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan SAP diisi berdasarkan akun-akun yang tercantum pada rincian 301 s.d. 403. Jumlah liabilitas dalam laporan ini (kolom (4)) selanjutnya diisikan pada bagian Laporan Tingkat Solvabilitas – Rasio Pencapaian Solvabilitas (kolom (2)) baris Liabilitas.

Untuk kelompok Ekuitas, sedapat mungkin akun-akunnya disesuaikan dengan format yang ada. Untuk akun “Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP” diisi berdasarkan jumlah yang ada pada bagian Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP – Selisih Penilaian Berdasarkan SAK dan SAP, sedangkan untuk akun “Aset Yang Tidak Diperkenankan” diisi berdasarkan jumlah yang ada pada bagian Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP – I. Perhitungan Aset SAP kolom (6).

Selisih Penilaian SAK dan SAP dapat timbul karena adanya perbedaan penilaian aset dan liabilitas berdasarkan SAK dan SAP. Perbedaan penilaian aset antara SAK dan SAP timbul karena adanya perbedaan pengakuan nilai dari aset tersebut. Secara umum SAP mengakui aset sebesar nilai wajar (fair value) sedangkan SAK mengakui aset sebesar harga perolehan (historical cost). Untuk liabilitas, perbedaan dapat timbul karena SAK memberikan beberapa pilihan dalam metode perhitungan cadangan teknis, yang memungkinkan Perusahaan dapat memilih metode perhitungan cadangan teknis berdasarkan SAK yang berbeda dengan perhitungan cadangan teknis sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam hal terdapat perbedaan penilaian aset dan liabilitas antara SAP dan SAK, maka selisih tersebut dapat menambah atau mengurangi ekuitas SAP. Perbedaan penilaian aset dapat terjadi karena pada umumnya penilaian aset berdasarkan SAP menghasilkan jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan penilaian aset berdasarkan SAK sehingga memberikan konsekuensi berupa penambahan ekuitas SAP. Untuk liabilitas, secara umum Perusahaan akan menggunakan penilaian berdasarkan SAP yang dapat memberikan penilaian lebih kecil dibandingkan penilaian liabilitas berdasarkan SAK sehingga memberikan konsekuensi berupa penambahan ekuitas SAP.

Sedangkan Aset Yang Tidak Diperkenankan timbul karena adanya batasan dalam pengakuan aset Perusahaan sehingga tidak seluruh aset yang diakui berdasarkan SAK dapat diakui sebagai aset berdasarkan SAP. Dengan demikian, tidak diakuinya aset tersebut memberikan konsekuensi berupa

pengurangan ekuitas SAP.

Penyajian aset reasuransi dalam Laporan Posisi Keuangan ini disajikan sebagai aset yang merupakan bagian dari tagihan reasuransi dan termasuk dalam aset yang diperkenankan dalam perhitungan tingkat kesehatan keuangan. Nilai aset reasuransi terdiri atas:

- Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.
- Nilai aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan, ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.
- Nilai aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim, ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

2. Laporan Laba/Rugi Komprehensif

Kolom-kolom dalam laporan ini diisi berdasarkan angka yang tercantum pada rincian 501 s.d. 506. Laporan Laba/Rugi Komprehensif SAP dimungkinkan berbeda dengan Laporan Laba/Rugi Komprehensif SAK karena adanya perbedaan perlakuan pengakuan (beban cadangan teknis) dan perbedaan klasifikasi akun-akun. Klasifikasi akun-akun untuk laporan SAP telah disesuaikan dengan ketentuan yang ada. Dengan demikian hasil akhir dari Laporan Laba/Rugi Komprehensif ini (yaitu laba atau rugi) dapat berbeda antara laporan SAP dan laporan SAK.

Laporan Laba/Rugi Komprehensif yang disajikan adalah Laporan Laba/Rugi Komprehensif untuk awal tahun buku berjalan sampai dengan tanggal pelaporan (secara kumulatif). Misal, untuk laporan triwulan II tahun 2013 pendapatan yang dicatat adalah pendapatan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 30 Juni 2013.

Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP, Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi dan Cadangan Klaim dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif disajikan berdasarkan rincian 501 dan rincian 504.

Komponen untuk menentukan Premi Bruto dalam laporan ini adalah premi bruto sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 1999.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada laporan ini diisi berdasarkan keterangan dalam kolom yang disediakan dalam format yang ada. Saldo akhir Kas dan Bank pada angka 45 untuk periode lalu (tahunan, triwulanan maupun bulanan) merupakan saldo awal pada angka 1 untuk periode berjalan. Saldo akhir kas dan bank pada laporan ini harus sama dengan jumlah kas dan bank yang ada pada Laporan Posisi Keuangan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas terdiri dari Ekuitas SAK dan SAP. Untuk dapat mengisi laporan perubahan ekuitas SAP, perusahaan harus terlebih dahulu mengisi laporan perubahan ekuitas yang disusun berdasarkan SAK.

Laporan Perubahan Ekuitas SAP merupakan laporan rekonsiliasi dari Laporan

Ekuitas SAK menjadi Laporan Ekuitas SAP. Dua komponen ekuitas SAP yang tidak merupakan komponen ekuitas SAK, yaitu “Selisih Penilaian SAK dan SAP” serta “Aset Yang Tidak Diperkenankan” merupakan dua komponen penting yang mempengaruhi hasil rekonsiliasi tersebut. Kedua komponen tersebut diisikan ke dalam Laporan Perubahan Ekuitas SAP, hanya sebesar selisih antara periode berjalan dengan periode lalu. Angka yang diisikan ke dalam Laporan Perubahan Ekuitas SAP adalah kenaikan atau penurunan “Selisih Penilaian SAK dan SAP” dan “Aset Yang Tidak Diperkenankan” sebagaimana tercantum di Laporan Posisi Keuangan pada kolom (5) dan kolom (7).

Contoh :

- a. Apabila “Selisih Penilaian SAK dan SAP” pada triwulan I 2013 yang tercantum di Laporan Posisi Keuangan adalah sebesar Rp 1.200 juta, sedangkan untuk triwulan IV 2012 adalah sebesar Rp 1.000 juta, maka angka yang diisikan ke dalam “Kenaikan (Penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP” adalah sebesar Rp 200 juta.
- b. Apabila “Aset Yang Tidak Diperkenankan” untuk triwulan I 2013 yang tercantum di Laporan Posisi Keuangan adalah sebesar Rp 5.600 juta, sedangkan untuk triwulan IV 2012 adalah sebesar Rp 4.000 juta, maka yang diisikan ke dalam “(Kenaikan) Penurunan Aset Yang Tidak Diperkenankan” adalah sebesar (Rp 1.600) juta.

5. Laporan Tingkat Solvabilitas

Laporan Tingkat Solvabilitas pada laporan ini terdiri dari:

a. Rasio Pencapaian Solvabilitas

Perusahaan wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012. Jumlah solvabilitas dimaksud terdiri dari AYD dan liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi).

Jumlah AYD (kolom 3) harus sama dengan jumlah aset pada Laporan Posisi Keuangan (kolom 5 – Saldo SAP). Sedangkan jumlah liabilitas (kolom 3) harus sama dengan jumlah liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan (kolom 5 – Saldo SAP).

b. Modal Minimum Berbasis Risiko

Cara pengisian schedule-schedule pada Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian/Perusahaan Reasuransi adalah sebagai berikut :

Schedule A : Jumlah total AYD (kolom (2)) harus sama dengan jumlah aset pada Laporan Posisi Keuangan SAP (kolom (4)).

Apabila perusahaan memiliki reksadana campuran, maka contoh perhitungan faktor rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

Portofolio Efek	Komposisi	Faktor	Rata-rata
Surat Utang Pemerintah	40%	0%	0%
Surat utang swasta	40%	6%	2,4%
Surat berharga ekuitas	20%	16%	3,2%

Rata-rata tertimbang masing-masing efek adalah hasil dari perkalian komposisi masing-masing efek dengan faktor risiko. Dalam contoh di atas, rata-rata tertimbang dari reksadana

campuran adalah penjumlahan rata-rata tertimbang portofolio efek yaitu 5,6%.

- Schedule B : Kolom-kolom di schedule ini diisi dengan nilai AYD dan liabilitas berdasarkan nilai buku pada Laporan Posisi Keuangan yang dikelompokkan berdasarkan saat jatuh temponya. AYD berupa efek yang diperdagangkan dan dinilai berdasarkan nilai pasar (contoh: saham) diklasifikasikan sebagai aset yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Sedangkan AYD yang bertujuan untuk dimiliki sampai dengan jatuh tempo, diklasifikasikan sesuai dengan sisa umurnya.
- Schedule C : Jumlah AYD pada baris 14 kolom total (3) s/d (11) harus sama dengan jumlah aset dalam Laporan Posisi Keuangan SAP, begitu pula dengan liabilitas pada baris 22 kolom total (3) s/d (11) harus sama dengan jumlah liabilitas yang ada pada Laporan Posisi Keuangan (tidak termasuk pinjaman subordinasi).
- Schedule D : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada.
- Schedule E : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada.
- Schedule F : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada. Apabila perusahaan tidak memiliki deposit dan atau premi yang ditahan (kolom (4)), kolom ini diisi dengan angka 0 (nol).
- Schedule G : Beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan diisi dengan beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan dalam setahun. Untuk laporan triwulanan, beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan diisi dengan beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan 4 (empat) triwulan terakhir. Misalnya, untuk triwulan I 2013, beban umum dan administrasi diisi dengan total beban umum dan administrasi triwulan II 2012, triwulan III 2012, triwulan IV 2012, dan triwulan I 2013. Begitu juga dengan beban pendidikan dan pelatihan diisi dengan total beban pendidikan dan pelatihan triwulan II 2012, triwulan III 2012, triwulan IV 2012, dan triwulan I 2013.

6. Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP

a. Perhitungan Aset SAP

Kolom-kolom Perhitungan Aset SAP (halaman 12) diisi dengan petunjuk sebagai berikut:

- Kolom 3 : diisi sesuai dengan apa yang tercantum dalam masing-masing rincian aset untuk jumlah saldo buku besar (SAK).
- Kolom 4 : diisi sesuai dengan dasar penilaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53 Tahun 2012.
- Kolom 5 : merupakan pengurangan kolom (4) dan kolom (3).
- Kolom 6 : diisi dengan jumlah aset yang tidak diperkenankan yang terdapat dalam masing-masing rincian (101 s.d 209), terutama untuk akun investasi lain, aset tetap lain dan aset lain.
- Kolom 7 : diisi dari jumlah AYD yang terdapat dalam masing-masing rincian (rincian 101 s.d 209). Untuk akun Kas dan Bank jumlahnya harus sama dengan jumlah saldo akhir pada Laporan Arus Kas..

Jumlah Selisih Penilaian SAK dan SAP (kolom 5) merupakan penambah atau pengurang ekuitas dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan SAP sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Selisih lebih penilaian aset berdasarkan SAP atas SAK merupakan penambah ekuitas SAP, sedangkan selisih kurang penilaian aset berdasarkan SAP atas SAK merupakan pengurang ekuitas SAP.

b. Perhitungan Liabilitas SAP

Kolom-kolom Perhitungan Liabilitas SAP diisi dengan petunjuk sebagai berikut :

Kolom 3 : diisi sesuai dengan apa yang tercantum dalam masing-masing rincian liabilitas untuk jumlah saldo buku besar (SAK).

Kolom 4 : diisi sesuai dengan apa yang tercantum dalam masing-masing rincian liabilitas dengan penilaian berdasarkan SAP.

Kolom 5 : diisi berdasarkan jumlah Selisih Penilaian SAK dan SAP yang terdapat dalam masing-masing rincian liabilitas (dengan catatan bila terdapat perbedaan penilaian antara SAK dan SAP).

Selisih lebih penilaian liabilitas berdasarkan SAP atas SAK merupakan pengurang ekuitas SAP, sedangkan selisih kurang penilaian liabilitas berdasarkan SAP atas SAK merupakan penambah ekuitas SAP.

c. Selisih Penilaian Berdasarkan SAK dan SAP

Jumlah Selisih Penilaian SAK dan SAP yang digunakan dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan SAP merupakan selisih bersih antara selisih penilaian aset dan liabilitas. Angka ini kemudian dipindahkan ke laporan posisi keuangan kolom (4) pada akun selisih penilaian berdasarkan SAK dan SAP.

d. Sub-Sub Bagian

Form perhitungan aset mempunyai 5 (lima) sub bagian, yaitu:

1) Sub A, Penempatan Investasi yang Bukan pada Satu Pihak

Kolom-kolom pada Sub A diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi pada perusahaan-perusahaan namun tidak terafiliasi baik dengan Perusahaan maupun tidak dengan Perusahaan.

2) Sub B, Penempatan Investasi pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan

Kolom-kolom pada Sub B diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi pada perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari suatu grup afiliasi dimana Perusahaan menjadi bagian di dalamnya. Penempatan investasi pada perusahaan-perusahaan dimaksud maksimum totalnya adalah sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah investasi.

3) Sub C, Penempatan Investasi pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan

Kolom-kolom pada Sub C diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi pada perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari suatu group afiliasi, dimana Perusahaan tidak menjadi bagian di dalamnya. Penempatan investasi pada perusahaan-perusahaan dimaksud maksimum totalnya adalah sebesar 20% (dua puluh per seratus) dari jumlah investasi.

4) Sub D, Penempatan Investasi di Luar Negeri

Kolom-kolom pada Sub D diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi di negara selain negara Republik Indonesia.

5) Sub E, Daftar Perusahaan Terafiliasi

Kolom-kolom pada Sub E diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada. Hubungan kepemilikan (kolom (3)) diisi dengan cara mencantumkan posisi Perusahaan dalam suatu grup afiliasi. Misalnya, anak, induk dan sebagainya.

7. Rincian-Rincian

7.1. Rincian 101

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat bank. Bagi bank yang menerbitkan obligasi, peringkat bank dapat merujuk pada lembaga pemeringkat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Pefindo, Fitch Indonesia dan ICRA Indonesia). Namun apabila bank tersebut tidak menerbitkan obligasi dan tidak tercantum pada lembaga pemeringkat dimaksud, maka kolom ini tidak perlu diisi.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan peringkat pada kolom (3). Apabila kolom (3) kosong, maka kolom ini diisi dengan klaster yang terbesar (klaster 5).
- Jumlah yang ada pada kolom (7) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.2. Rincian 102

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) LQ45 atau JII, sesuai dengan kategori saham tersebut.
 - 2) Bursa lain selain LQ45 dan JII.
 - 3) Bursa luar negeri.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (7) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "surat utang korporasi".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.3. Rincian 103

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat surat utang korporasi dan sukuk korporasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Pefindo, Fitch Indonesia dan ICRA Indonesia) atau yang telah memperoleh pengakuan internasional (Standard & Poor's, Moody's, AM Best, Fitch, dan ICRA).
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (9) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom

ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.4.Rincian 104

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601

7.5.Rincian 105

- Kolom (3) diisi dengan peringkat instrumen investasi berdasarkan lembaga pemeringkat yang telah memperoleh pengakuan internasional (Standard & Poor's, Moody's, AM Best, Fitch, dan ICRA). Nilai total dari instrumen ini diisikan kedalam sub D.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (2).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601

7.6.Rincian 106

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format
- Jumlah yang ada pada kolom (6) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601

7.7.Rincian 107

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada dan nilai total dari instrumen ini diisikan kedalam sub D.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601

7.8.Rincian 108

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Penentuan kategori pengelompokan unit penyertaan reksa dana harus didasarkan pada komposisi investasi aktual reksadana tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, bukan komposisi investasi dalam prospektus.
- Suatu reksadana disebut sepenuhnya berupa surat utang Pemerintah apabila 90% atau lebih komposisi investasi reksadana tersebut ditempatkan pada surat utang Pemerintah. Apabila penempatan pada satu jenis investasi kurang dari 90% maka reksadana tersebut dikelompokkan dalam reksadana campuran. Hal ini berlaku juga untuk penempatan pada kategori reksadana yang lain.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (7) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.9.Rincian 109

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat instrumen investasi.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (9) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan

afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.10. Rincian 110

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat instrumen investasi.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (9) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.11. Rincian 111

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (7) nilai totalnya maksimumnya adalah sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah investasi.
- Kolom (8) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.12. Rincian 112

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kategori jenis bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan sebagai investasi atau dipakai sendiri ditentukan oleh perusahaan, dengan catatan bahwa bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan dapat dikategorikan sebagai investasi apabila bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan tersebut dapat memberikan hasil (berupa sewa) kepada perusahaan.
- Kolom (2), dapat diisi dengan menyebutkan kota (DATI II) di mana bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan berada.
- Jumlah yang ada pada kolom (3) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (4), diisi berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh lembaga penilai yang terdaftar pada instansi yang berwenang, atau Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terbaru dalam hal tidak dilakukan penilaian oleh lembaga penilai
- Kolom (5) merupakan selisih antara kolom (3) dengan kolom (4) untuk tiap-tiap unitnya.
- Baris Nomor IV (AYD) akan sama dengan total (I + II + III) apabila nilai total (I + II + III) kurang dari atau sama dengan 10% dari jumlah investasi.

7.13. Rincian 113

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan nomor izin perusahaan pembiayaan dan/atau bank.
- Jumlah yang ada pada kolom (4) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (8) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.14. Rincian 114

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jenis investasi ini berupa emas batangan.
- Kolom (3) diisi sesuai dengan kuantitas kepemilikan. Misalnya, Perusahaan memiliki 10 kg emas batangan maka kolom (3) diisi: 25 keping/100gr, 10 keping/250gr, 50 keping/100gr
- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601

7.15. Rincian 115

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601

7.16. Rincian 116

Kolom-kolom pada rincian ini diisi apabila Perusahaan memiliki investasi lain selain yang sudah disebutkan di atas.

7.17. Rincian 201

- Untuk rincian debitur, yang dirinci cukup debitur yang mempunyai utang kepada perusahaan dengan jumlah utang sebesar 5% atau lebih dari nilai total Tagihan Premi. Sedangkan untuk debitur yang jumlah utangnya di bawah 5% dari nilai total Tagihan Premi, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".
- Untuk kategori debitur "Pialang Asuransi", yang diisikan adalah total tagihan premi perusahaan asuransi kepada perusahaan pialang, sehingga nama debitur yang dicantumkan adalah nama perusahaan pialangnya.
- Jumlah yang ada pada kolom (5) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (4), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (4) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (5). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (5) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.18. Rincian 202

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian debitur, yang dirinci cukup debitur yang mempunyai utang kepada perusahaan dengan jumlah utang sebesar 5% atau lebih dari nilai total Tagihan Klaim Koasuransi. Sedangkan untuk debitur yang jumlah utangnya di bawah 5% dari nilai total Tagihan Klaim Koasuransi, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".
- Kolom (3) diisi dengan peringkat debitur.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (7) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (6), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (6) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (7). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (7) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.19. Rincian 203

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian debitur, yang dirinci cukup debitur yang mempunyai utang kepada perusahaan dengan jumlah utang sebesar 5% atau lebih dari nilai total Tagihan Reasuransi. Sedangkan untuk debitur yang jumlah utangnya di bawah 5% dari nilai total Tagihan Reasuransi, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".
- Aset reasuransi merupakan bagian dari tagihan reasuransi dan termasuk dalam AYD.

- Kolom (3) diisi dengan peringkat debitur.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (7) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (6), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (6) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek daripada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (7). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (7) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.20. Rincian 204

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Yang dapat dikategorikan sebagai AYD adalah tagihan dengan umur paling lama 1 (satu) bulan.
- Jumlah yang ada pada kolom (5) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (4), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (4) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (5). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (5) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.21. Rincian 205

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Yang dapat dikategorikan sebagai AYD adalah tagihan dengan umur paling lama 1 (satu) bulan.
- Jumlah yang ada pada kolom (5) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (4), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (4) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (5). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (5) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.22. Rincian 206

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Pinjaman periode berjalan diisi untuk pinjaman polis yang terjadi pada periode laporan (pinjaman polis baru) dengan mencantumkan nomor polisnya (rincian per polis ini hanya untuk pinjaman polis non-APL).
- Rincian per polis ini hanya berlaku untuk laporan triwulanan. Sedangkan untuk laporan tahunan, hanya diisi total penambahan pinjaman polis yang terjadi pada periode laporan.
- jumlah yang ada pada kolom (6) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.23. Rincian 207

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (2), dapat diisi dengan menyebutkan kota (DATI II) di mana bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan berada.
- Kolom (5) merupakan selisih antara kolom (3) dengan kolom (4) untuk tiap-tiap unitnya.
- Baris Nomor II (AYD) kurang dari atau sama dengan 15% Modal Sendiri SAK periode berjalan.

7.24. Rincian 208

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.25. Rincian 209

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.26. Rincian 301

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang klaim. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang klaim, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Jumlah kolom (7) diisikan ke dalam rincian 601.

7.27. Rincian 302

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang klaim. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang klaim, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Jumlah kolom (5) diisikan ke dalam rincian 601.

7.28. Rincian 303

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang klaim. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang klaim, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Jumlah kolom (5) diisikan ke dalam rincian 601.

7.29. Rincian 304

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang komisi. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang komisi, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Jumlah kolom (4) diisikan ke dalam rincian 601.

7.30. Rincian 305

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (2) cukup diisi dengan keterangan biaya yang jumlahnya sebesar 5% atau lebih dari nilai total biaya yang masih harus dibayar. Sedangkan untuk jumlah biaya yang besarnya dibawah 5% dari nilai total biaya yang masih harus dibayar, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.

7.31. Rincian 306

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (2) cukup diisi dengan keterangan utang yang jumlahnya sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang lain. Sedangkan untuk jumlah utang yang besarnya dibawah 5% dari nilai total utang lain, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.

7.32. Rincian 401

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.33. Rincian 402

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.34. Rincian 403

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.35. Rincian 501

Rincian ini merupakan rincian pendapatan underwriting sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif, namun dalam hal ini dirinci untuk produksi baru dan premi lanjutan baik perorangan maupun kumpulan. Sehingga jumlah pada baris 18 kolom (12) akan sama dengan jumlah yang ada pada Laporan Laba/Rugi Komprehensif.

7.36. Rincian 502

- Hasil investasi dalam rincian ini meliputi hasil investasi yang sudah direalisasikan (hasil investasi neto) maupun yang belum direalisasikan (unrealized gain). Namun hasil investasi tersebut diisikan ke dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif disesuaikan dengan PSAK yang mengatur hal tersebut.
- Kolom (7) diisi dengan cara sebagai berikut:

Contoh: Perusahaan Asuransi Umum mempunyai surat utang korporasi yang mempunyai kupon pembayaran bunga dan penilaiannya didasarkan pada harga pasar. Dengan demikian, jenis investasi ini akan memberikan hasil yang dapat dikategorikan menjadi dua macam yaitu bunga dan gain karena kenaikan harga pasar. Untuk itu kolom (7) diisi berapa bunga yang diterima dalam periode laporan dan berapa gain (realized gain maupun unrealized gain) yang ada.

7.37. Rincian 503

Untuk pendapatan lain, yang dirinci cukup pendapatan dengan jumlah sebesar 5% atau lebih dari nilai total pendapatan lain. Sedangkan untuk pendapatan yang jumlahnya dibawah 5% dari nilai total pendapatan lain, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".

7.38. Rincian 504

Dalam rincian ini untuk tiap-tiap cabang asuransi dirinci per jenis pembayaran klaim/manfaat seperti: akhir kontrak, nilai tunggal, meninggal dan lain-lain.

7.39. Rincian 505

Untuk rincian hasil (beban) lain, yang dirinci cukup hasil (beban) dengan jumlah sebesar 5% atau lebih dari nilai total hasil (beban) lain. Sedangkan untuk hasil (beban) yang jumlahnya dibawah 5% dari nilai total hasil (beban) lain, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".

7.40. Rincian 506

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.41. Rincian 601

- Pengertian Aset Lancar dan Liabilitas Lancar adalah semua aset dan kewajiban Perusahaan Asuransi Jiwa yang mempunyai jangka waktu kurang dari atau sama dengan satu tahun sejak tanggal pelaporan.
- Jumlah yang ada kemudian diisikan ke dalam Laporan Keuangan Tambahan angka 1a dan 1b (Rasio Likuiditas).

III. LAPORAN KEUANGAN TAMBAHAN

1. Laporan Dana Jaminan

Penyusunan Laporan Dana Jaminan dimaksudkan untuk memonitor ketaatan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan minimum dana jaminan yang merupakan jaminan terakhir bagi pemegang polis apabila Perusahaan yang bersangkutan dilikuidasi. Dalam format laporan tersebut, dirinci jumlah dana jaminan, rincian bilyet deposito, dan perhitungan jumlah minimum dana jaminan yang harus dimiliki.

Ringkasan perkembangan dana jaminan, perhitungan kecukupan dana jaminan dan rincian posisi akhir dana jaminan diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

Jumlah modal disetor yang dipersyaratkan yang dipergunakan dalam perhitungan dana jaminan adalah jumlah modal disetor yang dipersyaratkan pada saat pendirian Perusahaan Asuransi Jiwa yang bersangkutan.

Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa, yang digunakan sebagai dasar penentuan tambahan dana jaminan adalah premi neto untuk semua jenis produk asuransi yang dipasarkan perusahaan asuransi tersebut.

2. Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Rasio ini merupakan rasio tambahan dalam menghitung tingkat kesehatan keuangan Perusahaan yang terdiri dari:

- a. Rasio likuiditas, untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.
- b. Rasio kecukupan investasi, untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi klaim yang mungkin terjadi.
- c. Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto, untuk membandingkan aset perusahaan yang berasal dari pengelolaan investasi dan pendapatan bersih dari premi yang diterima.
- d. Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi, untuk mengukur besarnya pendapatan yang diterima dari premi setelah dikurangi beban-beban.

Rincian dari rasio-rasio dimaksud diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

3. Rasio Pendidikan dan Pelatihan

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

I. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

- Kolom (2) diisi dengan nama pendidikan dan latihan yang direncanakan atau dianggarkan.
- Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pendidikan dan latihan untuk satu tahun.
- Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pendidikan dan latihan secara kumulatif sampai dengan periode laporan.

II. Rasio Pendidikan dan Pelatihan

- Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pegawai, direksi dan komisaris serta anggaran biaya pendidikan dan latihan masing-masing pengguna yaitu: pegawai, direksi dan komisaris untuk satu tahun berjalan.
- Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pegawai, direksi dan komisaris serta realisasi biaya pendidikan dan latihan masing-masing pengguna yaitu: pegawai, direksi dan komisaris yang telah dilakukan sampai dengan periode laporan pada tahun berjalan.

4. Aset dan Liabilitas *Matching*

Penandingan aset dan liabilitas berdasarkan mata uang dan umur jatuh tempo diperlukan untuk mengetahui adanya perbedaan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, serta fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah. Kolom-kolom dalam rincian ini diisi berdasarkan nilai SAK.

5. Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan Distribution Channel
Kolom-kolom dalam rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Agustus 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS INDUSTRI
KEUANGAN NON BANK
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Otoritas Jasa Keuangan,

Ttd.

Mufli Asmawidjaja

K e p a d a

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

Up. Direktorat Pengawasan Perasuransian
Gedung Sumitro Djohadikusumo, Lantai 14
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4
Jakarta - 10710

**LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
DAN PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
Per/ Triwulan Tahun**

PT XYZ

(Alamat Perusahaan)

**Laporan Keuangan
Perusahaan Asuransi Jiwa
dan Produk Yang Dikaitkan Dengan Investasi
PT. XYZ
Per .../ Triwulan ... Tahun**

1 Nama Perusahaan :

2 Alamat lengkap :

3 Telepon dan Fax. :

4 E-mail :

5 NPWP :

6 No. & Tgl Izin Usaha :

7 a. Jumlah Cabang/
Perwakilan :

b. Jumlah Tertanggu :

8 Auditor Eksternal :

9 Pemegang Saham :

Nama Pemegang Saham	Kepemilikan Saham	
	Rupiah	Persentase
Total		

10 Direksi dan Komisaris :

Nama Direksi	Jabatan	Nama Komisaris	Jabatan
--------------	---------	----------------	---------

11 PIC Laporan Keuang :

Nama	Divisi/ Bagian	No Telp, ext.	Email
------	----------------	---------------	-------

.....,

PT. Asuransi

Nama Direksi
Direksi

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
Per .../ Triwulan ... Tahun ...
PT XYZ**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT XYZ (Perusahaan);
2. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah disajikan secara lengkap dan sesuai dengan ke
yang sebenarnya;
3. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

.....
Direksi PT XYZ

Nama
Jabatan

ondisi

ik

**Laporan Keuangan
Perusahaan Asuransi Jiwa
dan Produk Yang Dikaitkan Dengan Investasi
PT XYZ
Daftar Isi**

	Halaman
Halaman Cover	i
Profil Perusahaan	ii
Surat Pernyataan	iii
Daftar Isi	iv
I Laporan Utama	
1.1. Laporan Keuangan Produk Tradisional	
1.1.1. Laporan Posisi Keuangan	1
1.1.2. Laporan Laba / Rugi Komprehensif	2
1.1.3. Laporan Arus Kas	3
1.1.4. Laporan Perubahan Ekuitas	4
1.1.5. Laporan Tingkat Solvabilitas	
a. Rasio Pencapaian Solvabilitas	5
b. Modal Minimum Berbasis Risiko	
Schedule A Kegagalan Pengelolaan Aset	6
Schedule B Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas	7
Schedule C Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap J	8
Schedule D Perbedaan Antara Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yan	9
Schedule E Ketidakcukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasi	10
Schedule F Risiko Reasuransi	11
Schedule G Risiko Operasional	12
Schedule H Risiko Operasional PAYDI	13
1.1.6. Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP	14
Sub A Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak	15
Sub B Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan	16
Sub C Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan	17
Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri	18
Sub E Daftar Perusahaan Terafiliasi	19
1.1.7. Rincian	
101 Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	20
102 Saham	21
103 Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	22
104 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	23
105 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	24
106 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	25
107 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	26
108 Reksa Dana	27
109 Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	28
110 Dana Investasi Real Estat	29
111 Penyertaan Langsung	30
112 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	31
113 Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan / atau Bank	32
114 Emas Murni	33
115 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	34
116 Investasi Lain	35
201 Tagihan Premi Penutupan Langsung	36
202 Tagihan Klaim Koasuransi	37
203 Tagihan Reasuransi	38
204 Tagihan Investasi	39
205 Tagihan Hasil Investasi	40
206 Pinjaman Polis	41
207 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai ;	42
208 Aset Tetap Lain	43
209 Aset Lain	44
301 Utang Klaim	45
302 Utang Koasuransi	46
303 Utang Reasuransi	47
304 Utang Komisi	48
305 Biaya yang Masih Harus Dibayar	49
306 Utang Lain	50
401 Cadangan Premi	51
402 Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	52

403 Cadangan Klaim	53
501 Pendapatan Premi	54
502 Hasil Investasi	55
503 Pendapatan lain	56
504 Beban Asuransi	57
505 Hasil (Beban) Lain	58
506 Pendapatan Komprehensif	59
601 Aset Lancar dan Liabilitas Lancar	60

1.2. Laporan Keuangan PAYDI	
1.2.1. Laporan Posisi Keuangan	61
1.2.2. Laporan Laba / Rugi Komprehensif	62
1.2.3. Modal Minimum Berbasis Risiko	63
Schedule A Kegagalan Pengelolaan Aset	64
Schedule B Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas	65
Schedule C Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas Dalam Setiap Jen	66
1.2.4. Sub D Penempatan Investasi di Luar Negeri	67
1.2.5. Rincian	
1101 Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	68
1102 Saham	69
1103 Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	70
1104 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	71
1105 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	72
1106 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	73
1107 Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	74
1108 Reksa Dana	75
1109 Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	76
1110 Emas Murni	77
1401 Cadangan Premi	78
1.3. Laporan Keuangan Gabungan	
1.3.1. Laporan Posisi Keuangan	79
1.3.2. Laporan Laba / Rugi Komprehensif	80
1.3.3. Laporan Tingkat Solvabilitas	81
1.3.4. Sub A Penempatan Investasi di Luar Negeri	82
II Laporan Tambahan	
2.1. Laporan Dana Jaminan	
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan	83
Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan	83
Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan	84
2.2. Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR	85
2.3. Rasio Pendidikan dan Pelatihan	86
2.4. Aset dan Liabilitas <i>Matching</i>	87
2.5. Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan <i>Distribution Channel</i>	88

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Bukan Konsolidasi
Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Rincian	Triwulan ... Tahun ...		Triwulan ... Tahun ...	
		Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASET					
Investasi					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Saham	101	-	-	-	-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	102	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	103	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	104	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	105	-	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	106	-	-	-	-
Reksa Dana	107	-	-	-	-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	108	-	-	-	-
Dana Investasi Real Estat	109	-	-	-	-
Penyertaan Langsung	110	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	111	-	-	-	-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan	112	-	-	-	-
Pembiayaan dan/atau Bank	113	-	-	-	-
Emas Murni	114	-	-	-	-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	115	-	-	-	-
Investasi Lain	116	-	-	-	-
Jumlah Investasi					
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					
Tagihan Premi Penutupan Langsung	201	-	-	-	-
Tagihan Klaim Koasuransi	202	-	-	-	-
Tagihan Reasuransi	203	-	-	-	-
Tagihan Investasi	204	-	-	-	-
Tagihan Hasil Investasi	205	-	-	-	-
Pinjaman Polis	206	-	-	-	-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	207	-	-	-	-
Aset Tetap Lain	208	-	-	-	-
Aset Lain	209	-	-	-	-
Jumlah Bukan Investasi					
JUMLAH ASET					
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas					
Utang					
Utang Klaim	301	-	-	-	-
Utang Koasuransi	302	-	-	-	-
Utang Reasuransi	303	-	-	-	-
Utang Komisi	304	-	-	-	-
Utang Pajak		-	-	-	-
Biaya yang Masih Harus Dibayar	305	-	-	-	-
Utang Lain	306	-	-	-	-
Jumlah Utang					
Cadangan Teknis					
Cadangan Premi	401	-	-	-	-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pe	402	-	-	-	-
Cadangan Klaim	403	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Teknis					
Jumlah Liabilitas					
Pinjaman Subordinasi					
Ekuitas					
Modal Disetor					
Agio Saham					
Saldo Laba					
Komponen Ekuitas Lainnya					
Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
Jumlah Ekuitas					
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN LABA / RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal ... dan Tanggal ...

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Rincian	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)	(4)
PENDAPATAN			
Pendapatan Premi	501		
Premi Reasuransi			
Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP			
Jumlah Pendapatan Premi Neto			
Hasil Investasi	502		
Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya			
Pendapatan Lain	503		
JUMLAH PENDAPATAN			
BEBAN			
Beban Asuransi			
a. Klaim dan Manfaat	504		
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar			
(2) Klaim Reasuransi			
(3) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi			
(4) Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim			
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat			
b. Biaya Akuisisi			
(1) Beban Komisi - Tahun Pertama			
(2) Beban Komisi - Tahun Lanjutan			
(3) Beban Komisi - Overriding			
(4) Beban Lainnya			
Jumlah Biaya Akuisisi			
Jumlah Beban Asuransi			
Beban Usaha:			
a. Beban Pemasaran			
b. Beban Umum dan Administrasi Lainnya:			
- Beban Pegawai dan Pengurus			
- Beban Pendidikan dan Pelatihan			
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya			
Hasil (Beban) Lain	505		
JUMLAH BEBAN			
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK			
Pajak Penghasilan			
LABA SETELAH PAJAK			
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
	506		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			

Catatan:

Angka dalam laporan ini merupakan angka akumulasi untuk periode 1 Januari sampai dengan tanggal pelaporan periode berjalan

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN ARUS KAS
Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
SALDO AWAL KAS DAN BANK		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Kas Masuk		
a. Premi		
b. Klaim Koasuransi		
c. Klaim Reasuransi		
d. Komisi		
e. Piutang		
f. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Premi Reasuransi		
b. Klaim		
c. Komisi		
d. Biaya-biaya		
e. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Arus Kas Masuk		
a. Penerimaan Hasil Investasi		
b. Pencairan Investasi		
c. Penjualan Aset Tetap		
d. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Penempatan Investasi		
b. Pembelian Aset Tetap		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas Masuk		
a. Pinjaman Subordinasi		
b. Setoran Modal		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-
Arus Kas Keluar		
a. Pembayaran Dividen		
b. Pembayaran Pinjaman Subordinasi		
c. Lain-lain		
Jumlah Arus Kas Keluar	-	-
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
Ekuitas SAK		
Saldo Awal		
Penambahan:		
Modal Disetor		
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	-	
Penambahan Lainnya:		
a.		
b.		
Jumlah Penambahan		
Pengurangan:		
Pembayaran Dividen		
Pengurangan Lainnya:		
a.		
b.		
Jumlah Pengurangan		
Saldo Akhir SAK		
Ekuitas SAP		
Saldo Awal		
Perubahan Ekuitas SAK		
Kenaikan (penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP		
(Kenaikan) penurunan Aset Yang Tidak Termasuk AYD		
Saldo Akhir		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
Rasio Pencapaian Solvabilitas
Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
Tingkat Solvabilitas		
Aset Yang Diperkenankan		
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)		
Jumlah Tingkat Solvabilitas	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Schedule A		
Schedule B		
Schedule C		
Schedule D		
Schedule E		
Schedule F		
Schedule G		
Schedule H		
Jumlah MMBR	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	-	-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) ¹⁾	#DIV/0!	#DIV/0!

¹⁾Jumlah Tingkat Solvabilitas dibagi dengan Jumlah MMBR

Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC

100,00%	
120,00%	

Periode ²⁾	Target ³⁾	Realisasi
Tahun ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%

²⁾Periode tahun berjalan

³⁾Target tingkat solvabilitas paling rendah 120%

Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan :

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE A - RISIKO KEGAGALAN PENGELOLAAN ASET

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah AYD	Faktor	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)
INVESTASI			
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito			
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)		0,0%	
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:			
a. Peringkat klaster 1		1,2%	
b. Peringkat klaster 2		2,1%	
c. Peringkat klaster 3		3,0%	
d. Peringkat klaster 4		4,5%	
e. Peringkat klaster 5		9,0%	
Saham			
Termasuk LQ 45 di Bursa Efek Jakarta atau JII		16,0%	
Saham diperdagangkan di bursa Indonesia selain huruf a		20,0%	
Saham diperdagangkan di bursa luar negeri			
Saham penyusun indeks utama bursa utama negara Asia		20,0%	
Pasifik dan Eropa anggota World Federation of Exchanges			
Lainnya		30,0%	
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI		0,0%	
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		0,0%	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		0,0%	
Reksa Dana			
Sepenuhnya berupa surat utang Pemerintah		0,0%	
Sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau surat berharga pasar uang (SBPU)		6,0%	
Sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas		16,0%	
Campuran ¹⁾		rt	
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Dana Investasi Real Estat			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Penyertaan Langsung			
Dalam Pengawasan OJK		10,0%	
Tidak Dalam Pengawasan OJK		20,0%	
Bangunan dengan Hak Strata, atau Tanah dengan Bangunan			
Hasil Investasi 4% atau lebih		7,0%	
Hasil Investasi 2% - 4%		15,0%	
Hasil Investasi kurang dari 2%		40,0%	
Pembelian Piutang			
Sewa guna usaha		3,0%	
Kartu kredit		20,0%	
Pembiayaan konsumen		8,0%	
Emas murni		3,0%	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan			
Properti residensial			
a. LTV<60%		2,8%	
b. 60%<LTV<80%		4,0%	
Properti komersial lainnya			
a. LTV<60%		5,6%	
b. 60%<LTV<80%		8,0%	
Properti yang tidak digunakan		12,0%	

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah AYD	Faktor	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)
BUKAN INVESTASI			
Kas dan Bank		0,0%	
Tagihan Premi Penutupan Langsung		8,0%	
Tagihan klaim koasuransi			
Dalam pengawasan OJK		2,8%	
Tidak dalam pengawasan OJK:			
a. Peringkat klaster 1		2,8%	
b. Peringkat klaster 2		4,0%	
c. Peringkat klaster 3		6,0%	
d. Peringkat klaster 4		12,0%	
e. Peringkat klaster 5		15,0%	
Tagihan Reasuransi			
Dalam pengawasan OJK		2,8%	
Tidak dalam pengawasan OJK:			
a. Peringkat klaster 1		2,8%	
b. Peringkat klaster 2		4,0%	
c. Peringkat klaster 3		6,0%	
d. Peringkat klaster 4		12,0%	
e. Peringkat klaster 5		15,0%	
Aset Reasuransi		0,0%	
Tagihan Investasi		2,0%	
Tagihan Hasil Investasi		2,0%	
Bangunan dengan hak strata, atau Tanah dengan Bangunan		4,0%	
Total			

Catatan:

¹⁾Untuk reksadana campuran, faktor diisi dengan rata-rata tertimbang berdasarkan komposisi *underlying* aset sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Bila perusahaan tidak mengisi faktor, akan dikenakan faktor maksimum (10%).

rt = risiko rata-rata tertimbang sesuai perhitungan

LTV = loan to value, LTV dihitung berdasarkan saldo pinjaman dan nilai pasar property

Jumlah dana yang diperhitungkan dalam schedule A sebagai berikut:

- 1) tahun 2013 = 50%
- 2) tahun 2014 = 75%
- 3) tahun 2015 = 100%

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE B - RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN ANTARA PROYEKSI ARUS ASET DAN LIABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun sampai dengan 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASET						
Investasi						
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito						
Saham						
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia						
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional						
Reksa Dana						
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset						
Dana Investasi Real Estat						
Penyertaan Langsung						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan						
Bangunan untuk Investasi						
Pembelian Piutang						
Emas Murni						
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan						
Jumlah Investasi						
Bukan Investasi						
Kas dan Bank						
Tagihan Premi Penutupan Langsung						
Tagihan Klaim Koasuransi						
Tagihan Reasuransi						
Tagihan Investasi						
Tagihan Hasil Investasi						
Pinjaman Polis						
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan						
Bangunan untuk Dipakai Sendiri						
Jumlah Bukan Investasi						
JUMLAH ASET						
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas						
Utang						
Utang Klaim						
Utang Koasuransi						
Utang Reasuransi						
Utang Komisi						
Utang Pajak						
Biaya yang Masih Harus Dibayar						
Utang Lain						
Jumlah Utang						
Cadangan Teknis						
Cadangan Premi						
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
Cadangan Klaim						
Jumlah Cadangan Teknis						
JUMLAH LIABILITAS						
SELISIH LIABILITAS DAN ASET						
DEVIASI (4% X (Maks (Li-AYDi), 0))	-	-	-	-	-	-

Catatan :

Jumlah dana yang diperhitungkan dalam schedule B sebagai berikut:

- 1) tahun 2013 = 50%
- 2) tahun 2014 = 75%
- 3) tahun 2015 = 100%

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE C - RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN ANTARA NILAI ASET DAN LIABILITAS DALAM SETIAP JENIS MATA UANG ASING

(rupiah dalam jutaan)

Keterangan	USD	SGD	J PY	GBP	DKK	FRF	HKD	EUR	IDR	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Aset Yang Diperkenankan										
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Saham										
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia										
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional										
Reksa Dana										
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset										
Dana Investasi Real Estat										
Penyertaan Langsung										
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi										
Pembelian Piutang										
Emas Murni										
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan										
Kas dan Bank										
Tagihan Premi Penutupan Langsung										
Tagihan Klaim Koasuransi										
Tagihan Reasuransi										
Tagihan Investasi										
Tagihan Hasil Investasi										
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri										
Jumlah Aset Yang Diperkenankan										
Liabilitas										
Utang Klaim										
Utang Koasuransi										
Utang Reasuransi										
Utang Komisi										
Utang Pajak										
Biaya yang Masih Harus Dibayar										
Utang Lain										
Cadangan Premi										
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan										
Cadangan Klaim										
Jumlah Liabilitas										
Kurs										Total (3) s/ d (11)
Jumlah Aset Yang Diperkenankan Dalam Rupiah (23 x 35)										
Jumlah Liabilitas Dalam Rupiah (34 x 35)										
Selisih Aset Yang Diperkenankan atas Liabilitas (36 - 37)										
Faktor	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
Jumlah Deviasi dalam Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing										

Catatan:

Kolom ini bisa ditambah sesuai dengan jenis mata uang asing yang ada.

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE D - RISIKO LIABILITAS ASURANSI

Non renewable (> 1 tahun) (dalam jutaan rupiah)

Cabang Asuransi	CP	CP*	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Kematian Jangka Warsa			
Endowment dan/atau Kombinasinya			
Seumur Hidup			
Anuitas			
Kematian Ekawarsa			
Kesehatan			
Kecelakaan Diri			
Lainnya			
Total max ((CP* - CP), 0)	-	-	-

Renewable (0-1 tahun/ <1 tahun) (dalam jutaan rupiah)

Cabang Asuransi	CAPYBMP	AR	fcp	Jumlah Deviasi CAPYBMP ((3) - (4)) x (5)	CK	AR	fck	Jumlah Deviasi CK ((7) - (8)) x (9)	Jumlah Deviasi (6) + (10)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kematian Jangka Warsa			10%				10%		
Endowment dan/atau Kombinasinya			10%				10%		
Seumur Hidup			10%				10%		
Anuitas			10%				10%		
Kematian Ekawarsa			10%				10%		
Kesehatan			10%				10%		
Kecelakaan Diri			10%				10%		
Lainnya			10%				10%		
Total ((CAPYBMP_i - AR_i)fcp_i + (CK_i - AR_i)fck_i)	-	-	-						

Catatan:

- CP = cadangan premi sesuai laporan posisi keuangan (neraca) dan sesuai dengan perhitungan aktuaris perusahaan
- CP* = cadangan premi yang dihitung dengan estimasi terbaik ditambah margin untuk risiko pemburuan dengan tingkat keyakinan kecukupan cadangan premi 95% (company level)
- CAPYBMP_i = cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk lini usaha i
- AR = aset reasuransi
- CK_i = cadangan klaim untuk lini usaha i
- fcp_i = faktor risiko cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan untuk lini usaha i
- fck_i = faktor risiko cadangan klaim untuk lini usaha i

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE E - RISIKO TINGKAT BUNGA

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
CP _{rf}	
CP _o	
Maks((CPrf-CPo),0)	-
f_{RTB}	
RTB	-

Catatan:

- CPrf = cadangan premi yang dihitung dengan bunga bebas risiko sesuai dengan perhitungan pada PER 08 Tahun 2012
- Cpo = cadangan premi yang dihitung dengan bunga aktuarial sesuai dengan perhitungan pada PER 08 Tahun 2012
- f_{RTB} = faktor rasio tingkat bunga
- f_{RTB} tahun 2013 = 5%
- f_{RTB} tahun 2014 = 10%

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE F - RISIKO REASURANSI

(dalam jutaan rupiah)

Nama Reasuradur	Cadangan Teknis Beban Reasuradur	Deposit dan atau Premi Yang ditahan di Perusahaan Ceding	Eksposur Reasuransi Netto ((2) - (3))	Faktor	Jumlah Deviasi ((4) x (5))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dalam pengawasan OJK				2,8%	
...			-		-
...			-		-
...			-		-
Tidak dalam pengawasan OJK					
a. Peringkat klaster 1				2,8%	
...			-		-
b. Peringkat klaster 2				4,0%	
...			-		-
c. Peringkat klaster 3				6,0%	
...			-		-
d. Peringkat klaster 4				12,0%	
...			-		-
e. Peringkat klaster 5				15,0%	
...			-		-
Total	-	-	-		-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE G - RISIKO OPERASIONAL

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Beban Umum dan Administrasi	
Beban Pendidikan dan Pelatihan	
Proxi kompleksitas operasional	-
Deviasi	-

Catatan:

Untuk Laporan Triwulanan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Pendidikan dan Pelatihan adalah Beban Umum dan Administrasi serta Beban Pendidikan dan Pelatihan untuk 4 (empat) triwulan terakhir.

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE H - RISIKO OPERASIONAL PAYDI

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Total Investasi PAYDI	
Faktor Deviasi	0,1%
Deviasi (1x2)	

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
Bukan Konsolidasi
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

I. PERHITUNGAN KEKAYAAN SAP

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Saldo Buku Besar (SAK)	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAP dan SAK	Aset Yang Tidak Diperkenankan	Aset Yang Diperkenankan (Saldo SAP)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Investasi					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito Saham					-
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia					-
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					-
Reksa Dana					-
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset					-
Dana Investasi Real Estat					-
Penyertaan Langsung					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi					-
Pembelian Piutang untuk Perusahaan					-
Pembiayaan dan/atau Bank					-
Emas Murni					-
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan					-
Investasi Lain					-
Jumlah Investasi					-
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					-
Tagihan Premi Penutupan Langsung					-
Tagihan Klaim Koasuransi					-
Tagihan Reasuransi					-
Tagihan Investasi					-
Tagihan Hasil Investasi					-
Pinjaman Polis					-
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri					-
Aset Tetap Lain					-
Aset Lain					-
Jumlah Bukan Investasi					-
JUMLAH ASET					-

Catatan:

Total Investasi yang digunakan sebagai dasar perhitungan pembatasan kekayaan yang diperkenankan dan pembatasan investasi sebesar jumlah investasi kolom (4) kecuali Investasi Lain, sebesar -

II. PERHITUNGAN LIABILITAS SAP

Uraian	Saldo Buku Besar (SAK)	Penilaian Berdasarkan SAP	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) - (3)
Utang			-
Cadangan Premi			-
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan			-
Cadangan Klaim			-
JUMLAH LIABILITAS	-	-	-

SELISIH PENILAIAN BERDASARKAN SAK DAN SAP

(Jumlah kekayaan kolom 5 dikurangi jumlah kewajiban kolom 5)

-
 (Dipindahkan pada baris ke-68 LPK)

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB A - PENEMPATAN INVESTASI YANG BUKAN PADA SATU PIHAK
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Investasi	Rincian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan/atau Investasi di Luar negeri
(1)	(2)	(3)
Penempatan di Dalam Negeri		
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	101	
Saham	102	
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	104	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	105	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	106	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	107	
Reksa Dana	108	
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	109	
Dana Investasi Real Estat	110	
Penyertaan Langsung	111	
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan ur	112	
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Ba	113	
Emas Murni	114	
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	115	
Sub Total		
Penempatan di Luar Negeri		
Saham	102	
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	104	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	107	
Reksa Dana	108	
Penyertaan Langsung	111	
Sub Total		
Total Sub A		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB B - PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERAFILIASI DENGAN PERUSAHAAN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan)	Jenis Investasi	Rincian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
Total Sub B					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB C - PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERAFILIASI TIDAK DENGAN PERUSAHAAN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan)	Jenis Investasi	Rincian	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi dan Investasi di Luar negeri	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
PT	a. Deposito Berjangka dan Sertifikat Berjangka	101			
	b. Saham	102			
	c. Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103			
	d. Reksa Dana	108			
	e. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun	109			
	f. Dana Investasi Real Estat	110			
	g. Penyertaan Langsung	111			
	Total Penempatan pada Perusahaan ini				
Total Sub C					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB D - PENEMPATAN INVESTASI DI LUAR NEGERI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Penempatan Investasi	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama Negara)	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenankan	AYD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saham	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Reksa Dana	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Penyertaan Langsung	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
	Sub Total TotalSub D			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
SUB E - DAFTAR PERUSAHAAN TERAFILIASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

I. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan

Nama Perusahaan	Hubungan Kepemilikan	Bidang Usaha	Kepemilikan	
			Prosentase	Nilai Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
...				
...				
...				

II. Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Tidak Dengan Perusahaan

Nama Perusahaan	Nama Grup	Bidang Usaha
(1)	(2)	(3)
...		
...		
...		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 101
DEPOSITO BERJANGKA DAN SERTIFIKAT DEPOSITO
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PT						
	Deposito						
	Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
2	PT						
	Deposito						
	Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
3	PT						
	Deposito						
	Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
4	PT						
	Deposito						
	Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
5	PT						
	Deposito						
	Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
	Total Deposito						
	Total Sertifikat Deposito						
	Total						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 103
SURAT UTANG KORPORASI DAN SUKUK KORPORASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Emiten/Penerbit	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
2	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
3	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
4	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
5	PT							
	Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi							
	Sub Total							
	Total Surat Utang Korporasi							
	Total Sukuk Korporasi							
	Total							

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 104
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 106
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH BANK INDONESIA
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 107
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH LEMBAGA MULTINASIONAL
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	AYD	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 108
REKSA DANA
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Sepenuhnya surat utang pemerintah					
	Total I					
II	Sepenuhnya surat utang swasta dan atau surat berharga pasar uang					
	Total II					
III	Sepenuhnya surat berharga ekuitas					
	Total III					
IV	Campuran					
	Total IV					
Total Reksadana (I+II+III+IV)						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 111
PENYERTAAN LANGSUNG
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan (%)	Saldo Buku Besar	Selisish Penilaian SAK dan SAP	AYD	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Dalam pengawasan OJK						
	Sub Total I						
II	Tidak Dalam pengawasan OJK						
	Sub Total II						
Total Penyertaan Langsung							

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 112
NGUNAN DENGAN HAK STRATA ATAU TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK INVEST.
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Alamat	Saldo Buku Besar	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/NJ OP)	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Hasil Investasi lebih dari 4% per tahun			
	Sub Total I			
II	Hasil Investasi 2% - 4% per tahun			
	Sub Total II			
III	Hasil Investasi kurang dari 2% per tahun			
	Sub Total III			
	Total (I + II + III)			
IV	Kekayaan Yang Diperkenankan (Maksimum 10% total investasi)			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 113
PEMBELIAN PIUTANG UNTUK PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DAN / ATAU BANK
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Perusahaan Pembiayaan/Bank	Izin Usaha	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Sewa guna usaha					
	Total I					
II	Kartu Kredit					
	Total II					
III	Pembiayaan konsumen					
	Total III					
	Total Reksadana (I+II+III)					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 114
EMAS MURNI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Bank Kustodian	Kuantitas (keping/gr)	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Total Emas					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 115
PINJAMAN YANG DIJAMIN DENGAN HAK TANGGUNGAN
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Debitur	Nomor Sertifikat Tanah	Nilai Jaminan (Nilai Appraisal atau NJOP)	Nilai Pinjaman Awal	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Properti Residensial a. LTV<60%						
	b. 60%<LTV<80%						
	Sub Total I						
II	Properti Komersial Lainnya a. LTV<60%						
	b. 60%<LTV<80%						
	Sub Total II						
III	Properti yang Tidak Digunakan						
	Sub Total III						
	Total (I + II + III)						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 116
INVESTASI LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	Jumlah Investasi Lain	

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 201
TAGIHAN PREMI PENUTUPAN LANGSUNG
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Asuransi Jiwa Kematian Jangka Warsa (Term) Dwiguna (Endowment) dan/atau Kombinasinya Seumur Hidup (Whole Life)			
	Sub Total			
II	Anuitas			
III	Kematian Ekawarsa (1-Year Term)			
IV	Kecelakaan Diri			
V	Kesehatan			
VI	Lainnya			
	Sub Total			
	Total			

Rincian Tagihan Menurut Umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Asuransi Jiwa Kematian Jangka Warsa (Term) Dwiguna (Endowment) dan/atau Kombinasinya Seumur Hidup (Whole Life)			
	Sub Total			
II	Anuitas			
III	Kematian Ekawarsa (1-Year Term)			
IV	Kecelakaan Diri			
V	Kesehatan			
VI	Lainnya			
	Sub Total			
	Total			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 202
TAGIHAN KLAIM KOASURANSI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Debitur	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total I					
II	Tidak Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total II					
	Total I + II					

Rincian Tagihan menurut umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Debitur	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
	Total I + II			

PT XYZ
 PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
 RINCIAN 203
 TAGIHAN REASURANSI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Debitur	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Tagihan Pemi Reasuransi Inward dan Claim Recovery					
	I Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total I					
II	Tidak Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total II					
B	Aset Reasuransi					
	III Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total III					
IV	Tidak Dalam pengawasan OJK					
	Sub Total IV					
	Total I + II + III + IV					

Rincian Tagihan menurut umurnya (dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Debitur	Kurang dari atau sama dengan 2 bulan	Lebih dari 2 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Tagihan premi Reasuransi inward dan klaim recovery			
	I Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
B	Aset Reasuransi			
	III Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total III			
IV	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total IV			
	Total I + II + III + IV			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 204
TAGIHAN INVESTASI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

Rincian Tagihan menurut umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 205
TAGIHAN HASIL INVESTASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

Rincian Tagihan menurut umurnya

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih Dari 3 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito			
2	Saham			
3	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi			
4	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI			
5	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI			
6	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia			
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
8	Reksa dana			
9	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset			
10	Dana Investasi real estat			
11	Penyertaan Langsung			
12	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi			
13	Pembelian Piutang			
14	Emas Murni			
15	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan			
16	Investasi Lain			
	Total			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 206
PINJAMAN POLIS
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Nilai Tunai Polis Yang Dijaminkan	Saldo Buku Besar	AYD	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Saldo Awal Pinjaman :				
	a. APL (Pinjaman Polis Otomatis)				
	b. Non APL				
	...				
	...				
	...				
II.	Pinjaman Periode Berjalan :				
	a. APL (Pinjaman Polis Otomatis)				
	b. Non APL				
	...				
	...				
	...				
	Total				

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 207
BANGUNAN DENGAN HAK STRATA ATAU
TANAH DENGAN BANGUNAN UNTUK DIPAKAI SENDIRI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Alamat Lokasi	Saldo Buku Besar	Penilaian Berdasarkan SAP (Nilai Appraisal/NJ OP)	Selisih Penilaian SAK dan SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Total			
II	Kekayaan yang diperkenankan (Maksimal 15% Modal Sendiri tahun berjalan)			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 209
ASET LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	Jumlah Aset Lain	

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 301
UTANG KLAIM
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Tanggal Persetujuan klaim (Claim Settled)	Retensi Sendiri	Beban Penanggung Ulang	Total	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Asuransi Jiwa Kematian Jangka Warsa (<i>Term Life</i>) Dwiguna (<i>Endowment</i>) dan/atau Kombinasinya Seumur Hidup (<i>Whole Life</i>)					
	Sub Total I					
II	Anuitas					
III	Kematian Ekawarsa (1-Year Term)					
IV	Kecelakaan Diri					
V	Kesehatan					
VI	Lainnya					
	Sub Total II+III+IV+V+VI					
	Grand Total					

Catatan :

Dari jumlah Utang Klaim Retensi Sendiri tersebut di atas, yang umurnya lebih dari 30 hari adalah sebesar

--

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 302
UTANG KOASURANSI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Kreditur	Peringkat	Total	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dr satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
	Total I + II			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 303
UTANG REASURANSI
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Kreditur	Peringkat	Total	Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total I			
II	Tidak Dalam pengawasan OJK			
	Sub Total II			
	Total I + II			

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 304
UTANG KOMISI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Total	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Asuransi Jiwa Kematian Jangka Warsa (<i>Term Life</i>) Dwiguna (<i>Endowment</i>) dan/atau Kombinasinya Seumur Hidup (<i>Whole Life</i>)		
	Sub Total I		
II	Anuitas		
III	Kematian Ekawarsa (1-Year Term)		
IV	Kecelakaan Diri		
V	Kesehatan		
VI	Lainnya		
	Sub Total II+III+IV+V+VI		
	Total		

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 402
CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Cadangan Premi Polis-polis Premi Tunggal	Cadangan Premi Polis-polis Paid-up	Cadangan Premi (Polis-polis Reguler (Cicilan)	Triwulan .../Tahun ...		Triwulan .../Tahun ... (Periode sebelumnya)
					Total (3) + (4) + (5)	Cadangan Premi Polis-polis Yang Akan Jatuh Tempo < 1 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan						
1	Kematian Ekawarsa						
2	Kecelakaan Diri						
3	Kesehatan						
4	Total CAPYBMP						
II	Cadangan Atas Risiko Yang Belum Dijalani						
5	Kematian Ekawarsa						
6	Kecelakaan Diri						
7	Kesehatan						
8	Total CARYBD						
	Maks (CAPYBMP,CARYBD)						

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 403
CADANGAN KLAIM
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Cabang Asuransi	Cadangan Klaim		Cadangan Klaim IBNR		Triwulan ... / Tahun ...		Triwulan ... / Tahun ... (Periode sebelumnya)
		Jumlah Klaim Dalam Proses	Klaim Beban Sendiri	Jumlah Klaim IBNR	Klaim IBNR Beban Sendiri	Total Cadangan Klaim	Cad. Klaim < 1 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Kematian Ekawarsa							
2.	Kecelakaan Diri							
3.	Kesehatan							
	Total							

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 502
HASIL INVESTASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Investasi	Pendapatan Setelah Pajak		Unrealized Gain (Loss)	Total Hasil Investasi	Keterangan (Jenis Hasil)
		Diterima Kas	Piutang			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Penempatan Investasi Pada Bukan-Afiliasi					
1.	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito					
2.	Saham					
3.	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi					
4.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
5.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI					
6.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
7.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
8.	Reksa dana					
9.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset					
10.	Dana Investasi Real Estate					
11.	Penyertaan Langsung					
12.	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi					
13.	Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank					
14.	Emas Murni					
15.	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan					
16.	Investasi Lain					
17.	Sub Total					
II	Penempatan Investasi Pada Afiliasi					
18.	Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito					
19.	Saham					
20.	Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi					
21.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI					
22.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI					
23.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia					
24.	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional					
25.	Reksa dana					
26.	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun aset					
27.	Dana Investasi Real Estate					
28.	Penyertaan Langsung					
29.	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi					
30.	Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank					
31.	Emas Murni					
32.	Pinjaman yang dijamin dengan hak tanggungan					
33.	Investasi Lain					
34.	Sub Total					
35.	Hasil Investasi Bruto (17 + 34)					
36.	Beban investasi					
37.	Hasil Investasi Neto (35 - 36)					

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 503
PENDAPATAN LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
	Jumlah Investasi Lain	

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 505
HASIL (BEBAN) LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
I.	Hasil Lain	
	Sub Total I	
II.	Beban Lain	
	Sub Total II	
	Total I - II	-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JiWA
RINCIAN 506
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(Dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	
2.	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	
3.	Keuntungan revaluasi aset tetap	
4.	Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi	
5.	...	
6.	...	
7.	...	
Jumlah Pendapatan Komprehensif		-

PT XYZ
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
RINCIAN 601
ASET LANCAR DAN LIABILITAS LANCAR
Per ... dan Per ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Uraian	Triwulan... Tahun ...	Triwulan... Tahun ...
(1)	(2)	(3)	(4)
1	ASET		
2	Investasi		
3	Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito		
4	Saham		
5	Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi		
6	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI		
7	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI		
8	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia		
9	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional		
10	Reksa Dana		
11	Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset		
12	Dana Investasi Real Estat		
13	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi		
14	Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank		
15	Emas Murni		
16	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan		
17	Investasi Lain		
18	Jumlah Investasi		
19	Bukan Investasi		
20	Kas dan Bank		
21	Tagihan Premi Penutupan Langsung		
22	Tagihan Klaim Koasuransi		
23	Tagihan Reasuransi		
24	Tagihan Investasi		
25	Pinjaman Polis		
26	Tagihan Hasil Investasi		
27	Aset Lancar Lain		
28	Jumlah Bukan Investasi		
28	JUMLAH ASET LANCAR		
29	LIABILITAS		
30	Liabilitas		
31	Cadangan Teknis		
32	Cadangan Premi		
33	Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan		
34	Cadangan Klaim		
35	Jumlah Cadangan teknis		
36	Utang		
37	Utang Klaim		
38	Utang Koasuransi		
39	Utang Reasuransi		
40	Utang Komisi		
41	Utang Pajak		
42	Biaya yang Masih Harus Dibayar		
43	Utang Lain		
44	Jumlah Utang		
45	JUMLAH LIABILITAS LANCAR		

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Rincian	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)	(4)
ASET			
Investasi			
Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	1101		
Saham	1102		
Surat Utang Korporasi & Sukuk Korporasi	1103		
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	1104		
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara selain Negara RI	1105		
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	1106		
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	1107		
Reksa Dana	1108		
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	1109		
Emas Murni	1110		
Jumlah Investasi			
Bukan Investasi			
Kas dan Bank			
Tagihan Premi Penutupan Langsung			
Tagihan Hasil Investasi			
Aset Lain			
Jumlah Bukan Investasi			
JUMLAH ASET			
LIABILITAS			
Liabilitas			
Utang			
Utang Klaim			
Utang Komisi			
Utang Lain			
Jumlah Utang			
Cadangan Premi	1401		
JUMLAH LIABILITAS			

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
LAPORAN LABA / RUGI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal ... dan Tanggal ...

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
Pendapatan		
Pendapatan Premi		
Hasil Investasi		
Jumlah Pendapatan		
Beban		
Klaim Penebusan Unit		
Biaya Akuisisi		
Biaya Mortalita		
Biaya Manajemen		
Biaya Umum dan Administrasi		
Biaya Lainnya		
Jumlah Beban		
Kenaikan (Penurunan) Nilai Aset		

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
Modal Minimum Berbasis Risiko
Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
(1)	(2)	(3)
Schedule A		
Schedule B		
Schedule C		
Jumlah MMBR	-	-

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE A - RISIKO KEGAGALAN PENGELOLAAN ASET

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Aset Yang Diperhitungkan	Faktor	Jumlah Deviasi
(1)	n	(3)	(4)
INVESTASI			
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito			
Kategori Khusus (sampai dengan 2 milyar per bank)		0,0%	
Kategori Lain, sesuai peringkat Bank:			
a. Peringkat klaster 1		1,2%	
b. Peringkat klaster 2		2,1%	
c. Peringkat klaster 3		3,0%	
d. Peringkat klaster 4		4,5%	
e. Peringkat klaster 5		9,0%	
Saham			
Termasuk LQ 45 di Bursa Efek Jakarta, atau yang setara		16,0%	
Saham diperdagangkan di bursa Indonesia		20,0%	
Saham diperdagangkan di bursa luar negeri:			
Saham penyusun indeks utama bursa utama negara Asia		20,0%	
Pasifik dan Eropa anggota World Federation of Exchanges			
Lainnya		30,0%	
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara RI			
Surat Berharga Yang Diterbitkan oleh Negara selain Negara RI			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia			
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional			
		0,0%	
Reksa Dana			
Sepenuhnya berupa surat utang Pemerintah		0,0%	
Sepenuhnya berupa surat utang swasta dan atau surat			
berharga pasar uang (SBPU)		6,0%	
Sepenuhnya berupa surat berharga ekuitas		16,0%	
Campuran ¹⁾		rt	
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset			
a. Peringkat klaster 1		1,6%	
b. Peringkat klaster 2		2,8%	
c. Peringkat klaster 3		4,0%	
d. Peringkat klaster 4		6,0%	
Emas murni			
		3,0%	
BUKAN INVESTASI			
Kas dan Bank			
		0,0%	
Tagihan Premi Penutupan Langsung			
		8,0%	
Tagihan Hasil Investasi			
		2,0%	
Total			

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS
MODAL MINIMUM BERBASIS RISIKO
SCHEDULE B - RISIKO KETIDAKSEIMBANGAN ANTARA PROYEKSI ARUS ASET DAN LIABILITAS

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Jumlah	Faktor	Jumlah Deviasi
(1)	(2)	(3)	(4)
Cadangan Premi		0,01	-

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP
SUB D - PENEMPATAN INVESTASI DI LUAR NEGERI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Penempatan Investasi	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama Negara)	Aset Yang Diperhitungkan Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperhitungkan	Aset Yang Diperhitungkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saham	...			
	...			
	...			
Sub Total				
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	...			
	...			
	...			
Sub Total				
Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI	...			
	...			
	...			
Sub Total				
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	...			
	...			
	...			
Sub Total				
Reksa Dana	...			
	...			
	...			
Sub Total				
Total Penempatan di Luar Negeri				

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
RINCIAN 1101
DEPOSITO BERJANGKA DAN SERTIFIKAT DEPOSITO
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Bank	Peringkat	Klaster	Saldo Buku Besar	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)	Saldo Buku Besar lancar (Kurang dari satu tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PT						
	Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
2	PT						
	Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
3	PT						
	Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
4	PT						
	Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
5	PT						
	Deposito Sertifikat Deposito						
	Sub Total						
	Total Deposito						
	Total Sertifikat Deposito						
	Grand Total						

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
RINCIAN 1103
SURAT UTANG KORPORASI DAN SUKUK KORPORASI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Emiten / Penerbit	Peringkat	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)	Saldo Buku Besar Lancar (Kurang dari satu Tahun)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PT Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi						
	Sub Total						
2	PT Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi						
	Sub Total						
3	PT Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi						
	Sub Total						
4	PT Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi						
	Sub Total						
5	PT Surat Utang Korporasi Sukuk Korporasi						
	Sub Total						
	Total Surat Utang Korporasi						
	Total Sukuk Korporasi						
	Total						

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
RINCIAN 1104
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
RINCIAN 1106
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH BANK INDONESIA
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
RINCIAN 1107
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN OLEH LEMBAGA MULTINASIONAL
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Surat Berharga	Saldo Buku Besar	Selisih Penilaian SAK dan SAP	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Total				

PT XYZ
PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI
RINCIAN 1108
REKSA DANA
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

No.	Nama Reksa Dana	Manager Investasi	Saldo Buku Besar	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)	Aset Yang Diperhitungkan (PAYDI Garansi)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I	Sepenuhnya surat utang pemerintah					
	Total I					
II	swasta dan atau surat berharga pasar uang					
	Total II					
III	sepenuhnya surat berharga ekuitas					
	Total III					
IV	Campuran					
	Total IV					
	Total Reksadana (I+II+III+IV)					

PT. XYZ
LAPORAN POSISI KEUANGAN GABUNGAN
Bukan Konsolidasi
Per dan Per

(dalam jutaan rupiah)

URAIAN	Rincian	Triwulan ... Tahun ...		Triwulan ... Tahun ...	
		Saldo SAK	Saldo SAP	Saldo SAK	Saldo SAP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASET					
Investasi					
Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito	101,1101				
Saham	102,1102				
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	103,1103				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	104,1104				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	105,1105				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	106,1106				
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	107,1107				
Reksa Dana	108,1108				
Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Dana Investasi Real Estat	109,1109				
Pinjaman	110				
Penyertaan Langsung	111				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	112				
Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan dan/atau Bank	113				
Emas Murni	114,111				
Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	115				
Investasi Lain	116				
Jumlah Investasi					
Bukan Investasi					
Kas dan Bank					
Tagihan Premi Penutupan Langsung	201				
Tagihan Klaim Koasuransi	202				
Tagihan Reasuransi	203				
Tagihan Investasi	204				
Tagihan Hasil Investasi	205				
Pinjaman Polis	206				
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	207				
Aset Tetap Lain	208				
Aset Lain	209				
Jumlah Bukan Investasi					
JUMLAH ASET					
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas					
Utang					
Utang Klaim	301				
Utang Koasuransi	302				
Utang Reasuransi	303				
Utang Komisi	304				
Utang Pajak					
Biaya yang Masih Harus Dibayar	305				
Utang Lain	306				
Jumlah Utang					
Cadangan Teknis					
Cadangan Premi	401				
Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	402				
Cadangan Klaim	403				
Jumlah Cadangan Teknis					
Jumlah Liabilitas					
Pinjaman Subordinasi					
Ekuitas					
Modal Disetor					
Agio Saham					
Saldo Laba					
Komponen Ekuitas Lainnya					
Selisih Penilaian Berdasar SAK & SAP					
Aset yang Tidak Termasuk AYD					
Jumlah Ekuitas					
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS					

PT. XYZ
LAPORAN LABA / RUGI KOMPREHENSIF GABUNGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal ... dan Tanggal ...

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Triwulan ... Tahun...	Triwulan ... Tahun...
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN		
Pendapatan Premi		
Premi Reasuransi		
Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP		
Jumlah Pendapatan Premi Neto		
Hasil Investasi		
Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya		
Pendapatan Lain		
Jumlah Pendapatan		
BEBAN		
Beban Asuransi		
Klaim dan Manfaat		
a. Klaim dan Manfaat Dibayar		
b. Klaim Reasuransi		
c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi		
d. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim		
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat		
Biaya Akuisisi		
a. Beban Komisi - Tahun Pertama		
b. Beban Komisi - Tahun Lanjutan		
c. Beban Komisi - Overriding		
d. Beban Lainnya		
Jumlah Biaya Akuisisi		
Beban Usaha:		
a. Beban Pemasaran		
b. Beban Umum dan Administrasi Lainnya:		
- Beban Pegawai dan Pengurus		
- Beban Pendidikan dan Pelatihan		
- Lainnya		
Hasil (Beban) Lain		
Jumlah Beban		
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		
Pajak Penghasilan		
LABA SETELAH PAJAK		
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		

PT. XYZ
PERHITUNGAN ASET DAN LIABILITAS SAP GABUNGAN
SUB D - PENEMPATAN INVESTASI DI LUAR NEGERI
 Per ...
 Triwulan ... Tahun ...

(dalam jutaan rupiah)

Jenis Penempatan Investasi	Penempatan Pada Perusahaan (Nama Perusahaan dan atau Nama Negara)	AYD Setelah Batasan Per Jenis Investasi	Aset Yang Tidak Diperkenank an	AYD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Saham	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Surat Utang Korporasi dan Sukuk Korporasi	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Surat Berharga yang diterbitkan oleh negara selain Negara RI	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Reksa Dana	...			
	...			
	...			
Sub Total	Sub Total			
Penyertaan Langsung	...			
	...			
	...			
	Sub Total			
Total Penempatan di Luar Negeri				

PT. XYZ
LAPORAN TINGKAT SOLVABILITAS GABUNGAN
Rasio Pencapaian Solvabilitas
Per dan Per
Triwulan ... Tahun ...

Keterangan	Triwulan ... Tahun...	Triwulan ... Tahun...
(1)	(2)	(3)
Tingkat Solvabilitas		
Aset Yang Diperkenankan		
Liabilitas (kecuali Pinjaman Subordinasi)		
Jumlah Tingkat Solvabilitas	-	-
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Schedule A		
Schedule B		
Schedule C		
Schedule D		
Schedule E		
Schedule F		
Schedule G		
Schedule H		
Jumlah MMBR	-	-
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solv	-	-
Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) ¹⁾	#DIV/0!	#DIV/0!

¹⁾Jumlah Tingkat Solvabilitas dibagi dengan Jumlah MMBR

Dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan solvabilitas, jumlah dana yang dibutuhkan untuk mencapai rasio RBC

100,00%	
120,00%	

Periode ²⁾	Target ³⁾	Realisasi
Tahun ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%
TW ...	%	%

²⁾Periode tahun berjalan

³⁾Target tingkat solvabilitas paling rendah 120%

Penyebab tidak tercapainya target rasio solvabilitas triwulan/tahun berjalan :

PT. XYZ
LAPORAN DANA JAMINAN
Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan dan
Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

1. Ringkasan Perkembangan Dana Jaminan

No	Uraian	Jumlah
1.	Saldo Awal Dana Jaminan	
2.	Penempatan Dana Jaminan Baru	
3.	a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
4.	b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat Berharga Lain yang Diterbitkan Negara (SBN)	
5.	Total Penempatan Dana Jaminan Baru (3 + 4)	
6.	Pencairan Dana Jaminan	
7.	a. Dana Jaminan Dalam Bentuk Deposito	
8.	b. Dana Jaminan dalam Bentuk SUN/Surat Berharga Lain yang Diterbitkan Negara (SBN)	
9.	Total pencairan Dana Jaminan (7 + 8)	
10.	Saldo Akhir Dana Jaminan (1 + 5 - 9)	

2. Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan Tahunan

No	Uraian	Jumlah
1	Modal disetor minimum yang dipersyaratkan	
2	Jumlah Cadangan Premi Non PAYDI	
3	Jumlah Cadangan Premi PAYDI	
4	Jumlah CAPYBMP	
5	Batas Minimum Dana Jaminan I (20% x 1)	
6	Batas Minimum Dana Jaminan II (2% x 3) + (5% x (2 + 4))	
7	Batas Minimum Dana Jaminan Yang Digunakan (Nilai antara 5 dan 6 mana yang lebih besar)	
8	Dana Jaminan Yang Dimiliki	
9	Kelebihan (Kekurangan) Dana Jaminan (7 - 6)	

PT. XYZ
LAPORAN DANA JAMINAN
Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

A. Deposito

No.	Nama Bank Kustodian	Mata Uang	Nomor Bilyet	Jumlah	Kurs ¹⁾	Jumlah Dalam Rupiah	Tanggal Penerbitan / Rollover Terakhir	Tanggal Jatuh Tempo
1	...							
2	...							
3	...							
4	...							
5	...							
Total Deposito						-		

B. Surat Utang atau Surat Berharga Lain Yang Diterbitkan Negara (SBN)

No.	Nama Bank Kustodian	Nomor Seri	Mata Uang	Nilai Nominal	Kurs ¹⁾	Nilai Nominal Dalam Rupiah	Tanggal Jatuh Tempo
1	...						
2	...						
3	...						
4	...						
5	...						
6	...						
7	...						
8	...						
Total SBN						-	

Catatan:

¹⁾ 1 USD = Rp (Menggunakan Kurs Tengah Bank Indonesia per tanggal Laporan)

PT.XYZ
Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR
Per ... dan Per ...

(dalam jutaan rupiah)
 (rasio dalam persentase)

No.	Uraian	Triwulan ... Tahun ...	Triwulan ... Tahun ...
1	Rasio Likuiditas		
	a. Aset Lancar		
	b. Liabilitas Lancar		
	c. Rasio (a : b)		
2	Rasio Kecukupan Investasi		
	a. Investasi + Kas & Bank (Lihat Neraca SAP)		
	b. Cadangan Teknis Retensi Sendiri		
	c. Utang Klaim Retensi Sendiri + Utang Lain Kepada Tertanggung		
	d. Rasio (a : (b + c))		
3	Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
	a. Hasil Investasi		
	b. Pendapatan Premi Neto		
	c. Rasio (a : b)		
4	Rasio Beban Klaim, Beban Usaha, dan Komisi		
	a. Beban Klaim Neto		
	b. Beban Usaha		
	c. Komisi Neto		
	d. Pendapatan Premi Neto		
	e. Rasio a : d (rasio I)		
	f. Rasio b : d (rasio II)		
	g. Rasio c : d (rasio III)		
	h. Rasio I + Rasio II + Rasio III		

PT.XYZ
Rasio Pendidikan dan Pelatihan
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

I. Biaya Pendidikan dan Pelatihan (dalam jutaan rupiah)

NO.	Uraian	Biaya Diklat		
		Anggaran	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4) : (3)
	Jumlah			

Catatan :

Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pendidikan dan latihan untuk satu tahun

Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pendidikan dan latihan secara kumulatif sampai dengan periode laporan

II. Rasio Pendidikan dan Pelatihan

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris		
2	Biaya Pendidikan dan Latihan (Diklat)		
	a. Diklat Pegawai		
	b. Diklat Direksi		
	c. Diklat Komisaris		
3	Total Biaya Diklat (a + b + c)		
4	Rasio Biaya Diklat dan Biaya Pegawai, Direksi, dan Komisaris (3 : 1)	#DIV/0!	#DIV/0!

PT.XYZ
REKAPITULASI ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN MATA UANG DAN UMUR JATUH TEMPO
Per ...
Triwulan ... Tahun ...

Umur	Aset ¹⁾			Liabilitas ¹⁾			Rasio Aset Terhadap Liabilitas ²⁾		
	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total	Rupiah	Valas ³⁾	Total
≤ 1 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
1 tahun < umur < 5 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
5 tahun ≤ umur < 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
≥ 10 tahun							#DIV/0!	#DIV/0!	
Total									

(dalam presentase)

Uraian	Rupiah	Valas	Total
Rasio Aset Lancar Terhadap Aset Tidak lancar	#DIV/0!	#DIV/0!	
Rasio Liabilitas Lancar Terhadap Liabilitas Tidak lancar	#DIV/0!	#DIV/0!	

Catatan:

¹⁾ Dalam jutaan rupiah

²⁾ Dalam presentase

³⁾ Sudah dikonversikan ke dalam mata uang rupiah

Aset/liabilitas lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur kurang dari 1 tahun sampai dengan 1 tahun

Aset/liabilitas tidak lancar merupakan aset/liabilitas yang berumur lebih dari 1 tahun

**PETUNJUK PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN ASURANSI JIWA
DAN PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI**

I. UMUM

1. Laporan keuangan ini dibuat khusus untuk kepentingan pembinaan dan pengawasan usaha perasuransian. Untuk itu, bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan dibuat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang usaha perasuransian (Statutory Accounting Practices/SAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53 Tahun 2012 dan peraturan pelaksanaannya.
2. Isi dan susunan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa yang memasarkan Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi, maka isi dan susunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

A. Laporan Keuangan Utama yang terdiri dari:

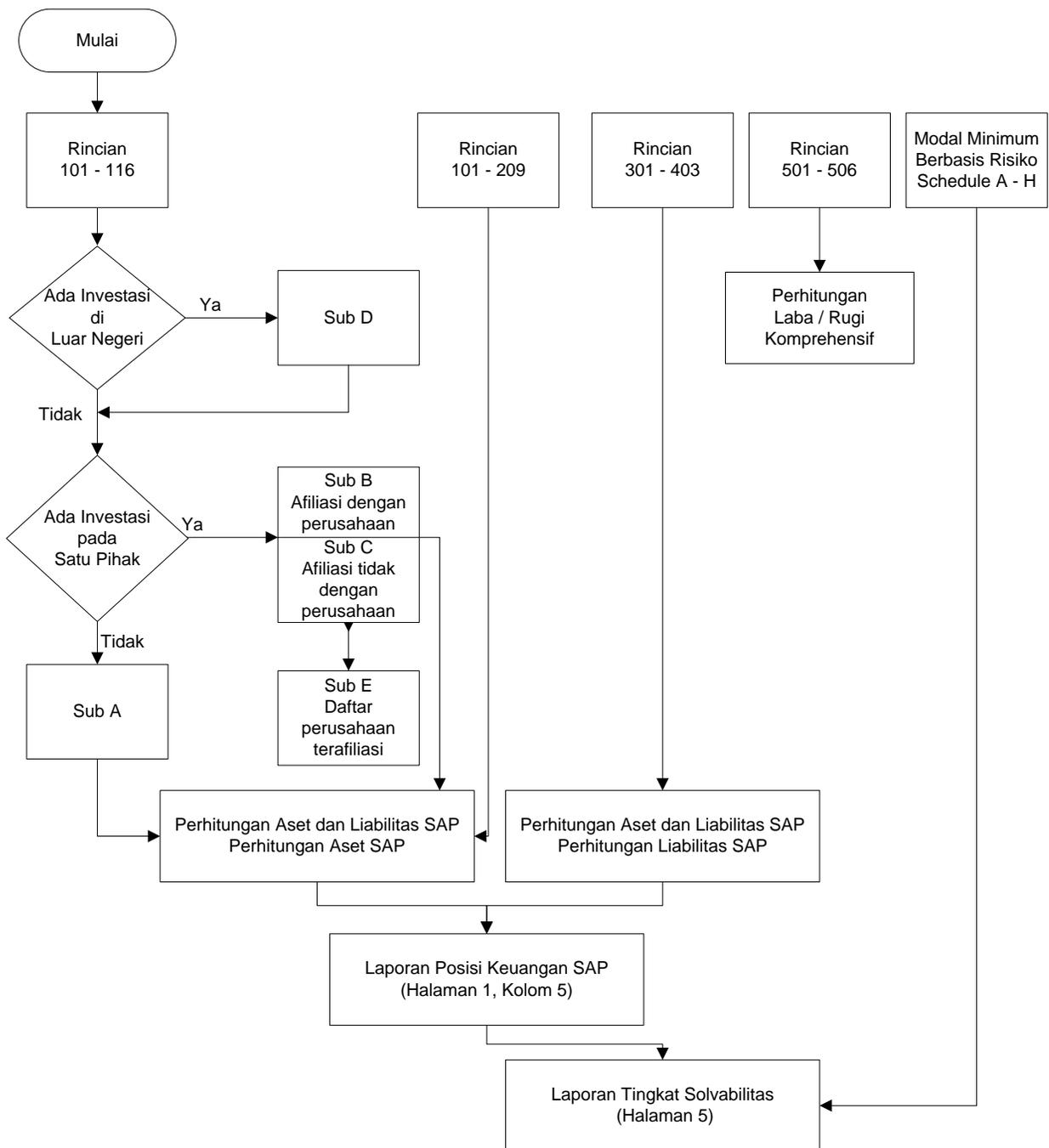
- 1) Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa
- 2) Laporan Laba/Rugi Komprehensif Perusahaan Asuransi Jiwa
- 3) Laporan Arus Kas Perusahaan Asuransi Jiwa
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan Asuransi Jiwa
- 5) Laporan Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa :
 - a) Rasio Pencapaian Solvabilitas
 - b) Modal Minimum Berbasis Risiko
 - Schedule A - Risiko Kegagalan Pengelolaan Aset
 - Schedule B - Risiko Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas
 - Schedule C – Risiko Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang
 - Schedule D – Risiko Liabilitas Asuransi
 - Schedule E – Risiko Tingkat Bunga
 - Schedule F – Risiko Reasuransi
 - Schedule G – Risiko Operasional
 - Schedule H – Risiko Operasional PAYDI
- 6) Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP Perusahaan Asuransi Jiwa
 - a) Sub A - Penempatan Investasi Yang Bukan Pada Satu Pihak
 - b) Sub B - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Dengan Perusahaan
 - c) Sub C - Penempatan Investasi Pada Pihak Terafiliasi Tidak Dengan Perusahaan
 - d) Sub D - Penempatan Investasi di Luar Negeri
 - e) Sub E - Daftar Perusahaan Terafiliasi
- 7) Rincian Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa

B. Laporan Keuangan Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi yang terdiri dari:

- 1) Laporan Posisi Keuangan Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi
- 2) Laporan Laba/Rugi Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi
- 3) Laporan Tingkat Solvabilitas
 - Schedule A - Risiko Kegagalan Pengelolaan Aset
 - Schedule B - Risiko Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas

- Schedule C – Risiko Ketidakseimbangan Antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap jenis Mata Uang
- 4) Sub D - Penempatan Investasi di Luar Negeri
 - 5) Rincian Laporan Keuangan Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi
- C. Laporan Gabungan yang terdiri dari:
- 1) Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa dan Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi
 - 2) Laporan Laba/Rugi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi
 - 3) Sub D - Penempatan Investasi Di Luar Negeri
 - 4) Laporan Tingkat Solvabilitas
- D. Laporan Keuangan Tambahan yang terdiri dari:
- 1) Laporan Dana Jaminan Perusahaan Asuransi Jiwa
 - a) Ringkasan Perkembangan dan Perhitungan Kecukupan Dana Jaminan
 - b) Rincian Posisi Akhir Dana Jaminan
 - 2) Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR
 - 3) Rasio Biaya Pendidikan dan Pelatihan
 - 4) Aset dan Liabilitas *Matching*
 - 5) Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan *Distribution Channel*
3. Bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan tersebut digunakan baik untuk laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan triwulanan.
 4. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa yang tidak memenuhi ketentuan solvabilitas, maka bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan sama dengan bentuk, isi dan susunan laporan keuangan triwulanan.
 5. Perusahaan yang tidak memenuhi tingkat solvabilitas, selain menyampaikan laporan penyehatan keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 4, wajib melampirkan rencana dan langkah penyehatan keuangan.
 6. Laporan keuangan utama disajikan secara berurutan untuk dua periode, yaitu periode tahun berjalan dan periode sebelumnya. Untuk laporan triwulanan, yang dimaksud dengan periode sebelumnya adalah periode yang sama di tahun sebelumnya. Misalnya, untuk laporan triwulan II tahun 2013, periode berjalan adalah triwulan II 2013, sedangkan periode sebelumnya adalah triwulan II tahun 2012. Sedangkan untuk laporan tahunan, yang dimaksud dengan periode sebelumnya adalah satu periode sebelum periode berjalan, misalnya untuk laporan tahun 2013, periode berjalan adalah tahun 2013, sedangkan periode sebelumnya adalah tahun 2012.
 7. Jika ada baris atau kolom yang harus diisi tetapi nilainya 0 (nol) atau tidak ada, maka ditulis 0 (nol).
 8. Angka rupiah pada seluruh format laporan keuangan ditulis dalam jutaan rupiah dengan 2 (dua) angka desimal di belakang koma.
 9. Angka yang negatif diberi tanda dalam kurung (xxxx).
 10. Aset Yang Diperkenankan yang selanjutnya disingkat AYD adalah aset yang diperkenankan yang diperhitungkan dalam perhitungan Tingkat Solvabilitas sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian.

11. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan yang selanjutnya disingkat CAPYBMP adalah sejumlah dana yang harus dibentuk untuk menggambarkan bagian dari premi yang masa asuransinya belum dijalani
12. Perusahaan Asuransi Jiwa (Perusahaan) adalah Perusahaan Asuransi sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai usaha perasuransian.
13. Lain-lain
 - a. Nama perusahaan harus tertulis dengan jelas pada setiap judul format yang ada. Pada halaman depan (*cover*) nama dan alamat Perusahaan Asuransi Umum/Perusahaan Reasuransi wajib diisi pada baris yang tersedia (XYZ pada PT XYZ merujuk pada nama perusahaan).
 - b. Periode laporan keuangan triwulanan dan tahunan wajib diisi sesuai dengan tanggal berakhirnya laporan periode berjalan. Misalnya untuk laporan triwulan II tahun 2013 diisi dengan Per 30 Juni 2013, sedangkan untuk laporan tahun 2013 diisi dengan Per 31 Desember 2013.
 - c. Apabila perusahaan menambah halaman untuk suatu rincian, maka halaman untuk rincian tersebut diberi nomor urut a, b, dan seterusnya. Misalnya untuk Rincian 101 terdiri dari dua halaman, maka halaman pertama diberi nomor urut 21a dan halaman selanjutnya diberi nomor urut 21b, dan seterusnya.
 - d. Laporan keuangan yang disampaikan wajib ditandatangani oleh paling sedikit satu orang Direksi dan dicantumkan pada profil perusahaan (halaman ii).
 - e. Surat pernyataan wajib ditandatangani oleh satu orang direktur yang mewakili direksi perusahaan.
 - f. Bentuk, isi, dan susunan laporan keuangan tidak dapat diubah, kecuali dinyatakan lain dalam catatan yang ada di masing-masing format yang ada. Jika jumlah baris atau halaman yang tersedia masih belum mencukupi maka perusahaan dapat menambah seperlunya.
 - g. Pada setiap format yang ada, telah tercantum beberapa catatan penting yang perlu untuk dipahami sebagai petunjuk dalam melakukan pengisian.
 - h. Cover laporan keuangan untuk Perusahaan Asuransi Jiwa menggunakan warna merah.
14. Bagan prosedur pengisian format laporan keuangan dalam rangka perhitungan rasio pencapaian solvabilitas adalah sebagai berikut:



II. LAPORAN KEUANGAN UTAMA

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan pada laporan ini terdiri dari Laporan Posisi Keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan *Satutory Accounting Practice* (SAP), masing-masing dengan Laporan Posisi Keuangan periode sebelumnya sebagai pembandingan. Akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan diisi berdasarkan akun-akun yang tercantum pada rincian 101 s.d. 404.

a. Laporan Posisi Keuangan SAK

Akun-akun pada Laporan Posisi Keuangan ini, telah direklasifikasi kembali sesuai dengan maksud pencantumannya, sehingga akun-akunnya tidak harus sama dengan akun-akun yang ada dalam pelaporan menurut SAK. Adapun maksud pencantuman Laporan Posisi Keuangan SAK adalah agar terdapat angka pembandingan bagi akun-akun Laporan Posisi Keuangan SAP, terutama

untuk asetnya sehingga memudahkan analisis dalam melakukan analisis.

b. Laporan Posisi Keuangan SAP

Aset yang dicantumkan dalam Laporan Posisi Keuangan SAP merupakan AYD yang akun-akunnya diisi berdasarkan akun-akun yang tercantum pada rincian 101 s.d. 208. Penentuan besarnya AYD untuk masing-masing jenis aset dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah AYD dalam laporan ini (kolom (4)) selanjutnya diisikan pada bagian Laporan Tingkat Solvabilitas – Rasio Pencapaian Solvabilitas (kolom (2)) baris AYD.

Liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan SAP diisi berdasarkan akun-akun yang tercantum pada rincian 301 s.d. 403. Jumlah liabilitas dalam laporan ini (kolom (4)) selanjutnya diisikan pada bagian Laporan Tingkat Solvabilitas – Rasio Pencapaian Solvabilitas (kolom (2)) baris Liabilitas.

Untuk kelompok Ekuitas, sedapat mungkin akun-akunnya disesuaikan dengan format yang ada. Untuk akun “Selisih Penilaian Berdasar SAK dan SAP” diisi berdasarkan jumlah yang ada pada bagian Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP – Selisih Penilaian Berdasarkan SAK dan SAP, sedangkan untuk akun “Aset Yang Tidak Diperkenankan” diisi berdasarkan jumlah yang ada pada bagian Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP – I. Perhitungan Aset SAP kolom (6).

Selisih Penilaian SAK dan SAP dapat timbul karena adanya perbedaan penilaian aset dan liabilitas berdasarkan SAK dan SAP. Perbedaan penilaian aset antara SAK dan SAP timbul karena adanya perbedaan pengakuan nilai dari aset tersebut. Secara umum SAP mengakui aset sebesar nilai wajar (fair value) sedangkan SAK mengakui aset sebesar harga perolehan (historical cost). Untuk liabilitas, perbedaan dapat timbul karena SAK memberikan beberapa pilihan dalam metode perhitungan cadangan teknis, yang memungkinkan Perusahaan dapat memilih metode perhitungan cadangan teknis berdasarkan SAK yang berbeda dengan perhitungan cadangan teknis sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam hal terdapat perbedaan penilaian aset dan liabilitas antara SAP dan SAK, maka selisih tersebut dapat menambah atau mengurangi ekuitas SAP. Perbedaan penilaian aset dapat terjadi karena pada umumnya penilaian aset berdasarkan SAP menghasilkan jumlah yang lebih besar dibandingkan dengan penilaian aset berdasarkan SAK sehingga memberikan konsekuensi berupa penambahan ekuitas SAP. Untuk liabilitas, secara umum Perusahaan akan menggunakan penilaian berdasarkan SAP yang dapat memberikan penilaian lebih kecil dibandingkan penilaian liabilitas berdasarkan SAK sehingga memberikan konsekuensi berupa penambahan ekuitas SAP.

Sedangkan Aset Yang Tidak Diperkenankan timbul karena adanya batasan dalam pengakuan aset Perusahaan sehingga tidak seluruh aset yang diakui berdasarkan SAK dapat diakui sebagai aset berdasarkan SAP. Dengan demikian, tidak diakuinya aset tersebut memberikan konsekuensi berupa pengurangan ekuitas SAP.

Penyajian aset reasuransi dalam Laporan Posisi Keuangan ini disajikan sebagai aset yang merupakan bagian dari tagihan reasuransi dan termasuk dalam aset yang diperkenankan dalam perhitungan tingkat kesehatan keuangan. Nilai aset reasuransi terdiri atas:

- Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.
- Nilai aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan,

ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

- Nilai aset reasuransi atas estimasi liabilitas klaim, ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

2. Laporan Laba/Rugi Komprehensif

Kolom-kolom dalam laporan ini diisi berdasarkan angka yang tercantum pada rincian 501 s.d. 506. Laporan Laba/Rugi Komprehensif SAP dimungkinkan berbeda dengan Laporan Laba/Rugi Komprehensif SAK karena adanya perbedaan perlakuan pengakuan (beban cadangan teknis) dan perbedaan klasifikasi akun-akun. Klasifikasi akun-akun untuk laporan SAP telah disesuaikan dengan ketentuan yang ada. Dengan demikian hasil akhir dari Laporan Laba/Rugi Komprehensif ini (yaitu laba atau rugi) dapat berbeda antara laporan SAP dan laporan SAK.

Laporan Laba/Rugi Komprehensif yang disajikan adalah Laporan Laba/Rugi Komprehensif untuk awal tahun buku berjalan sampai dengan tanggal pelaporan (secara kumulatif). Misal, untuk laporan triwulan II tahun 2013 pendapatan yang dicatat adalah pendapatan yang diperoleh sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 30 Juni 2013.

Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP, Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi dan Cadangan Klaim dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif disajikan berdasarkan rincian 501 dan rincian 504.

Komponen untuk menentukan Premi Bruto dalam laporan ini adalah premi bruto sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 1999.

3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas pada laporan ini diisi berdasarkan keterangan dalam kolom yang disediakan dalam format yang ada. Saldo akhir Kas dan Bank pada angka 45 untuk periode lalu (tahunan, triwulanan maupun bulanan) merupakan saldo awal pada angka 1 untuk periode berjalan. Saldo akhir kas dan bank pada laporan ini harus sama dengan jumlah kas dan bank yang ada pada Laporan Posisi Keuangan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas terdiri dari Ekuitas SAK dan SAP. Untuk dapat mengisi laporan perubahan ekuitas SAP, perusahaan harus terlebih dahulu mengisi laporan perubahan ekuitas yang disusun berdasarkan SAK.

Laporan Perubahan Ekuitas SAP merupakan laporan rekonsiliasi dari Laporan Ekuitas SAK menjadi Laporan Ekuitas SAP. Dua komponen ekuitas SAP yang tidak merupakan komponen ekuitas SAK, yaitu "Selisih Penilaian SAK dan SAP" serta "Aset Yang Tidak Diperkenankan" merupakan dua komponen penting yang mempengaruhi hasil rekonsiliasi tersebut. Kedua komponen tersebut diisikan ke dalam Laporan Perubahan Ekuitas SAP, hanya sebesar selisih antara periode berjalan dengan periode lalu. Angka yang diisikan ke dalam Laporan Perubahan Ekuitas SAP adalah kenaikan atau penurunan "Selisih Penilaian SAK dan SAP" dan "Aset Yang Tidak Diperkenankan" sebagaimana tercantum di Laporan Posisi Keuangan pada kolom (5) dan kolom (7).

Contoh :

- a. Apabila “Selisih Penilaian SAK dan SAP” pada triwulan I 2013 yang tercantum di Laporan Posisi Keuangan adalah sebesar Rp 1.200 juta, sedangkan untuk triwulan IV 2012 adalah sebesar Rp 1.000 juta, maka angka yang diisikan ke dalam “Kenaikan (Penurunan) Selisih Penilaian SAK dan SAP” adalah sebesar Rp 200 juta.
 - b. Apabila “Aset Yang Tidak Diperkenankan” untuk triwulan I 2013 yang tercantum di Laporan Posisi Keuangan adalah sebesar Rp 5.600 juta, sedangkan untuk triwulan IV 2012 adalah sebesar Rp 4.000 juta, maka yang diisikan ke dalam “(Kenaikan) Penurunan Aset Yang Tidak Diperkenankan” adalah sebesar (Rp 1.600) juta.
5. Laporan Tingkat Solvabilitas

Laporan Tingkat Solvabilitas pada laporan ini terdiri dari:

a. Rasio Pencapaian Solvabilitas

Perusahaan wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012. Jumlah solvabilitas dimaksud terdiri dari AYD dan liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi).

Jumlah AYD (kolom 3) harus sama dengan jumlah aset pada Laporan Posisi Keuangan (kolom 5 – Saldo SAP). Sedangkan jumlah liabilitas (kolom 3) harus sama dengan jumlah liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan (kolom 5 – Saldo SAP).

b. Modal Minimum Berbasis Risiko

Cara pengisian schedule-schedule pada Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Kerugian/Perusahaan Reasuransi adalah sebagai berikut :

Schedule A : Jumlah total AYD (kolom (2)) harus sama dengan jumlah aset pada Laporan Posisi Keuangan SAP (kolom (4)).

Apabila perusahaan memiliki reksadana campuran, maka contoh perhitungan faktor rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

Portofolio Efek	Komposisi	Faktor	Rata-rata
Surat Utang Pemerintah	40%	0%	0%
Surat utang swasta	40%	6%	2,4%
Surat berharga ekuitas	20%	16%	3,2%

Rata-rata tertimbang masing-masing efek adalah hasil dari perkalian komposisi masing-masing efek dengan faktor risiko. Dalam contoh di atas, rata-rata tertimbang dari reksadana campuran adalah penjumlahan rata-rata tertimbang portofolio efek yaitu 5,6%.

Schedule B : Kolom-kolom di schedule ini diisi dengan nilai AYD dan liabilitas berdasarkan nilai buku pada Laporan Posisi Keuangan yang dikelompokkan berdasarkan saat jatuh temponya. AYD berupa efek yang diperdagangkan dan dinilai berdasarkan nilai pasar (contoh: saham) diklasifikasikan sebagai aset yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Sedangkan AYD

yang bertujuan untuk dimiliki sampai dengan jatuh tempo, diklasifikasikan sesuai dengan sisa umurnya.

- Schedule C : Jumlah AYD pada baris 14 kolom total (3) s/d (11) harus sama dengan jumlah aset dalam Laporan Posisi Keuangan SAP, begitu pula dengan liabilitas pada baris 22 kolom total (3) s/d (11) harus sama dengan jumlah liabilitas yang ada pada Laporan Posisi Keuangan (tidak termasuk pinjaman subordinasi).
- Schedule D : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada.
- Schedule E : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada.
- Schedule F : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada. Apabila perusahaan tidak memiliki deposit dan atau premi yang ditahan (kolom (3)), kolom ini diisi dengan angka 0 (nol).
- Schedule G : Beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan diisi dengan beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan dalam setahun. Untuk laporan triwulanan, beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan diisi dengan beban umum dan administrasi serta beban pendidikan dan pelatihan 4 (empat) triwulan terakhir. Misalnya, untuk triwulan I 2013, beban umum dan administrasi diisi dengan total beban umum dan administrasi triwulan II 2012, triwulan III 2012, triwulan IV 2012, dan triwulan I 2013. Begitu juga dengan beban pendidikan dan pelatihan diisi dengan total beban pendidikan dan pelatihan triwulan II 2012, triwulan III 2012, triwulan IV 2012, dan triwulan I 2013.
- Schedule H : Kolom-kolom pada schedule ini diisi sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam format yang ada. Dana kelolaan PAYDI merupakan jumlah aset PAYDI yang terdapat pada laporan posisi keuangan PAYDI.

6. Perhitungan Aset dan Liabilitas SAP

a. Perhitungan Aset SAP

Kolom-kolom Perhitungan Aset SAP (halaman 12) diisi dengan petunjuk sebagai berikut:

- Kolom 3 : diisi sesuai dengan apa yang tercantum dalam masing-masing rincian aset untuk jumlah saldo buku besar (SAK).
- Kolom 4 : diisi sesuai dengan dasar penilaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53 Tahun 2012.
- Kolom 5 : merupakan pengurangan kolom (4) dan kolom (3).
- Kolom 6 : diisi dengan jumlah aset yang tidak diperkenankan yang terdapat dalam masing-masing rincian (101 s.d 209), terutama untuk akun investasi lain, aset tetap lain dan aset lain.
- Kolom 7 : diisi dari jumlah AYD yang terdapat dalam masing-masing rincian (rincian 101 s.d 209). Untuk akun Kas dan Bank jumlahnya harus sama dengan jumlah saldo akhir pada Laporan Arus Kas..

Jumlah Selisih Penilaian SAK dan SAP (kolom 5) merupakan penambah atau pengurang ekuitas dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan SAP sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Selisih lebih penilaian aset berdasarkan SAP atas SAK merupakan penambah ekuitas SAP,

sedangkan selisih kurang penilaian aset berdasarkan SAP atas SAK merupakan pengurang ekuitas SAP.

b. Perhitungan Liabilitas SAP

Kolom-kolom Perhitungan Liabilitas SAP diisi dengan petunjuk sebagai berikut :

Kolom 3 : diisi sesuai dengan apa yang tercantum dalam masing-masing rincian liabilitas untuk jumlah saldo buku besar (SAK).

Kolom 4 : diisi sesuai dengan apa yang tercantum dalam masing-masing rincian liabilitas dengan penilaian berdasarkan SAP.

Kolom 5 : diisi berdasarkan jumlah Selisih Penilaian SAK dan SAP yang terdapat dalam masing-masing rincian liabilitas (dengan catatan bila terdapat perbedaan penilaian antara SAK dan SAP).

Selisih lebih penilaian liabilitas berdasarkan SAP atas SAK merupakan pengurang ekuitas SAP, sedangkan selisih kurang penilaian liabilitas berdasarkan SAP atas SAK merupakan penambah ekuitas SAP.

c. Selisih Penilaian Berdasarkan SAK dan SAP

Jumlah Selisih Penilaian SAK dan SAP yang digunakan dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan SAP merupakan selisih bersih antara selisih penilaian aset dan liabilitas. Angka ini kemudian dipindahkan ke laporan posisi keuangan kolom (4) pada akun selisih penilaian berdasarkan SAK dan SAP.

d. Sub-Sub Bagian

Form perhitungan aset mempunyai 5 (lima) sub bagian, yaitu:

1) Sub A, Penempatan Investasi yang Bukan pada Satu Pihak

Kolom-kolom pada Sub A diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi pada perusahaan-perusahaan namun tidak terafiliasi baik dengan Perusahaan maupun tidak dengan Perusahaan.

2) Sub B, Penempatan Investasi pada Pihak Terafiliasi dengan Perusahaan

Kolom-kolom pada Sub B diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi pada perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari suatu grup afiliasi dimana Perusahaan menjadi bagian di dalamnya. Penempatan investasi pada perusahaan-perusahaan dimaksud maksimum totalnya adalah sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah investasi.

3) Sub C, Penempatan Investasi pada Pihak Terafiliasi tidak dengan Perusahaan

Kolom-kolom pada Sub C diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi pada perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari suatu group afiliasi, dimana Perusahaan tidak menjadi bagian di dalamnya. Penempatan investasi pada perusahaan-perusahaan dimaksud maksimum totalnya adalah sebesar 20% (dua puluh per seratus) dari jumlah investasi.

4) Sub D, Penempatan Investasi di Luar Negeri

Kolom-kolom pada Sub D diisi apabila Perusahaan menempatkan investasi di negara selain negara Republik Indonesia.

5) Sub E, Daftar Perusahaan Terafiliasi

Kolom-kolom pada Sub E diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada. Hubungan kepemilikan (kolom (3)) diisi dengan cara mencantumkan posisi Perusahaan dalam suatu grup afiliasi. Misalnya, anak, induk dan sebagainya.

7. Rincian-Rincian

7.1. Rincian 101

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat bank. Bagi bank yang menerbitkan obligasi, peringkat bank dapat merujuk pada lembaga pemeringkat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Pefindo, Fitch Indonesia dan ICRA Indonesia). Namun apabila bank tersebut tidak menerbitkan obligasi dan tidak tercantum pada lembaga pemeringkat dimaksud, maka kolom ini tidak perlu diisi.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan peringkat pada kolom (3). Apabila kolom (3) kosong, maka kolom ini diisi dengan klaster yang terbesar (klaster 5).
- Jumlah yang ada pada kolom (7) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (8) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.2.Rincian 102

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) LQ45 atau JII, sesuai dengan kategori saham tersebut.
 - 2) Bursa lain selain LQ45 dan JII.
 - 3) Bursa luar negeri.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (7) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "surat utang korporasi".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.3.Rincian 103

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat surat utang korporasi dan sukuk korporasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Pefindo, Fitch Indonesia dan ICRA Indonesia) atau yang telah memperoleh pengakuan internasional (Standard & Poor's, Moody's, AM Best, Fitch, dan ICRA).
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (9) diisi dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

- 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.4.Rincian 104

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601

7.5.Rincian 105

- Kolom (3) diisi dengan peringkat instrumen investasi berdasarkan lembaga pemeringkat yang telah memperoleh pengakuan internasional (Standard & Poor's, Moody's, AM Best, Fitch, dan ICRA). Nilai total dari instrumen ini diisikan kedalam sub D.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (2).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601

7.6.Rincian 106

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format
- Jumlah yang ada pada kolom (6) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601

7.7.Rincian 107

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada dan nilai total dari instrumen ini diisikan kedalam sub D.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601

7.8.Rincian 108

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Penentuan kategori pengelompokan unit penyertaan reksa dana harus didasarkan pada komposisi investasi aktual reksadana tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, bukan komposisi investasi dalam prospektus.
- Suatu reksadana disebut sepenuhnya berupa surat utang Pemerintah apabila 90% atau lebih komposisi investasi reksadana tersebut ditempatkan pada surat utang Pemerintah. Apabila penempatan pada satu jenis investasi kurang dari 90% maka reksadana tersebut dikelompokkan dalam reksadana campuran. Hal ini berlaku juga untuk penempatan pada kategori reksadana yang lain.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (7) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.9.Rincian 109

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat instrumen investasi.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (9) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu

perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".

- 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.10. Rincian 110

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan peringkat instrumen investasi.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (9) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.11. Rincian 111

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (7) nilai totalnya maksimumnya adalah sebesar 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah investasi.
- Kolom (8) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".
 - 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".
 - 3) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan di luar negeri, kolom ini diisi dengan keterangan "Luar Negeri" dan nilai totalnya diisikan kedalam sub D.

7.12. Rincian 112

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kategori jenis bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan sebagai investasi atau dipakai sendiri ditentukan oleh perusahaan, dengan catatan bahwa bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan dapat dikategorikan sebagai investasi apabila bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan tersebut dapat memberikan hasil (berupa sewa) kepada perusahaan.
- Kolom (2), dapat diisi dengan menyebutkan kota (DATI II) di mana bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan berada.
- Jumlah yang ada pada kolom (3) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (4), diisi berdasarkan nilai yang ditetapkan oleh lembaga penilai yang terdaftar pada instansi yang berwenang, atau Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terbaru dalam hal tidak dilakukan penilaian oleh lembaga penilai
- Kolom (5) merupakan selisih antara kolom (3) dengan kolom (4) untuk tiap-tiap unitnya.
- Baris Nomor IV (AYD) akan sama dengan total (I + II + III) apabila nilai total (I + II + III) kurang dari atau sama dengan 10% dari jumlah investasi.

7.13. Rincian 113

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (3) diisi dengan nomor izin perusahaan pembiayaan dan/atau bank.
- Jumlah yang ada pada kolom (4) diisikan ke dalam rincian 601
- Kolom (8) diisi dengan cara dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Bila terdapat penempatan lebih dari satu jenis investasi pada satu

perusahaan, kolom ini diisi dengan cara menyebutkan jenis investasi lainnya, misalnya "saham".

- 2) Bila jenis investasi dalam rincian ini ditempatkan pada perusahaan afiliasi, kolom ini diisi dengan keterangan "Nama Group Afiliasi".

7.14. Rincian 114

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Jenis investasi ini berupa emas batangan.
- Kolom (3) diisi sesuai dengan kuantitas kepemilikan. Misalnya, Perusahaan memiliki 10 kg emas batangan maka kolom (3) diisi: 25 keping/100gr, 10 keping/250gr, 50 keping/100gr.
- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Jumlah yang ada pada kolom (6) diisikan ke dalam rincian 601

7.15. Rincian 115

- Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.
- Jumlah yang ada pada kolom (8) diisikan ke dalam rincian 601

7.16. Rincian 116

Kolom-kolom pada rincian ini diisi apabila Perusahaan memiliki investasi lain selain yang sudah disebutkan di atas.

7.17. Rincian 201

- Untuk rincian debitur, yang dirinci cukup debitur yang mempunyai utang kepada perusahaan dengan jumlah utang sebesar 5% atau lebih dari nilai total Tagihan Premi. Sedangkan untuk debitur yang jumlah utangnya di bawah 5% dari nilai total Tagihan Premi, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".
- Untuk kategori debitur "Pialang Asuransi", yang diisikan adalah total tagihan premi perusahaan asuransi kepada perusahaan pialang, sehingga nama debitur yang dicantumkan adalah nama perusahaan pialangnya.
- Jumlah yang ada pada kolom (5) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (4), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (4) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (5). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (5) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.18. Rincian 202

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian debitur, yang dirinci cukup debitur yang mempunyai utang kepada perusahaan dengan jumlah utang sebesar 5% atau lebih dari nilai total Tagihan Klaim Koasuransi. Sedangkan untuk debitur yang jumlah utangnya di bawah 5% dari nilai total Tagihan Klaim Koasuransi, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".
- Kolom (3) diisi dengan peringkat debitur.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (7) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (6), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (6) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (7). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (7) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.19. Rincian 203

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian debitur, yang dirinci cukup debitur yang mempunyai utang kepada perusahaan dengan jumlah utang sebesar 5% atau lebih dari nilai total Tagihan Reasuransi. Sedangkan untuk debitur yang jumlah utangnya di bawah 5% dari nilai total Tagihan Reasuransi, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Aset reasuransi merupakan bagian dari tagihan reasuransi dan termasuk dalam AYD.
- Kolom (3) diisi dengan peringkat debitur.
- Kolom (4) diisi dengan klaster yang sesuai dengan kolom (3).
- Jumlah yang ada pada kolom (7) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (6), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (6) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek daripada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (7). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (7) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.20. Rincian 204

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Yang dapat dikategorikan sebagai AYD adalah tagihan dengan umur paling lama 1 (satu) bulan.
- Jumlah yang ada pada kolom (5) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (4), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (4) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (5). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (5) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.21. Rincian 205

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Yang dapat dikategorikan sebagai AYD adalah tagihan dengan umur paling lama 1 (satu) bulan.
- Jumlah yang ada pada kolom (5) mungkin lebih besar dari pada jumlah yang ada pada kolom (4), mengingat tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (4) mempunyai umur tagihan yang lebih pendek dari pada tagihan yang dapat dimasukkan ke dalam kolom (5). Selanjutnya jumlah yang ada pada kolom (5) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.22. Rincian 206

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Pinjaman periode berjalan diisi untuk pinjaman polis yang terjadi pada periode laporan (pinjaman polis baru) dengan mencantumkan nomor polisnya (rincian per polis ini hanya untuk pinjaman polis non-APL).
- Rincian per polis ini hanya berlaku untuk laporan triwulanan. Sedangkan untuk laporan tahunan, hanya diisi total penambahan pinjaman polis yang terjadi pada periode laporan.
- jumlah yang ada pada kolom (6) ini kemudian diisikan ke dalam rincian 601.

7.23. Rincian 207

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (2), dapat diisi dengan menyebutkan kota (DATI II) di mana bangunan dengan hak strata atau tanah dengan bangunan berada.
- Kolom (5) merupakan selisih antara kolom (3) dengan kolom (4) untuk tiap-tiap unitnya.
- Baris Nomor II (AYD) kurang dari atau sama dengan 15% Modal Sendiri SAK periode berjalan.

7.24. Rincian 208

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.25. Rincian 209

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.26. Rincian 301

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang klaim. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang klaim, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Jumlah kolom (7) diisikan ke dalam rincian 601.

7.27. Rincian 302

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang klaim. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang klaim, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Jumlah kolom (5) diisikan ke dalam rincian 601.

7.28. Rincian 303

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang klaim. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang klaim, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.
- Jumlah kolom (5) diisikan ke dalam rincian 601.

7.29. Rincian 304

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Untuk rincian kreditur, yang dirinci cukup kreditur yang mempunyai tagihan kepada perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang komisi. Sedangkan untuk kreditur yang jumlah tagihannya di bawah 5% dari nilai total utang komisi, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain.”.
- Jumlah kolom (4) diisikan ke dalam rincian 601.

7.30. Rincian 305

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (2) cukup diisi dengan keterangan biaya yang jumlahnya sebesar 5% atau lebih dari nilai total biaya yang masih harus dibayar. Sedangkan untuk jumlah biaya yang besarnya dibawah 5% dari nilai total biaya yang masih harus dibayar, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.

7.31. Rincian 306

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Kolom (2) cukup diisi dengan keterangan utang yang jumlahnya sebesar 5% atau lebih dari nilai total utang lain. Sedangkan untuk jumlah utang yang besarnya dibawah 5% dari nilai total utang lain, cukup dikategorikan dalam kelompok “Lain-lain”.

7.32. Rincian 401

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.33. Rincian 402

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.34. Rincian 403

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.35. Rincian 501

Rincian ini merupakan rincian pendapatan underwriting sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif, namun dalam hal ini dirinci untuk produksi baru dan premi lanjutan baik perorangan maupun kumpulan. Sehingga jumlah pada baris 18 kolom (12) akan sama dengan jumlah yang ada pada Laporan Laba/Rugi Komprehensif.

7.36. Rincian 502

- Hasil investasi dalam rincian ini meliputi hasil investasi yang sudah direalisasikan (hasil investasi neto) maupun yang belum direalisasikan (unrealized gain). Namun hasil investasi tersebut diisikan ke dalam Laporan Laba/Rugi Komprehensif disesuaikan dengan PSAK yang mengatur hal tersebut.
- Kolom (7) diisi dengan cara sebagai berikut:

Contoh: Perusahaan Asuransi Umum mempunyai surat utang korporasi yang mempunyai kupon pembayaran bunga dan penilaiannya didasarkan pada harga pasar. Dengan demikian, jenis investasi ini akan memberikan hasil yang dapat dikategorikan menjadi dua macam yaitu bunga dan gain karena kenaikan harga pasar. Untuk itu kolom (7) diisi berapa bunga yang diterima dalam periode laporan dan berapa gain (realized gain maupun unrealized gain) yang ada.

7.37. Rincian 503

Untuk pendapatan lain, yang dirinci cukup pendapatan dengan jumlah sebesar 5% atau lebih dari nilai total pendapatan lain. Sedangkan untuk pendapatan yang jumlahnya dibawah 5% dari nilai total pendapatan lain, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".

7.38. Rincian 504

Dalam rincian ini untuk tiap-tiap cabang asuransi dirinci per jenis pembayaran klaim/manfaat seperti: akhir kontrak, nilai tunggal, meninggal dan lain-lain.

7.39. Rincian 505

Untuk rincian hasil (beban) lain, yang dirinci cukup hasil (beban) dengan jumlah sebesar 5% atau lebih dari nilai total hasil (beban) lain. Sedangkan untuk hasil (beban) yang jumlahnya dibawah 5% dari nilai total hasil (beban) lain, cukup dikategorikan dalam kelompok "Lain-lain".

7.40. Rincian 506

Kolom-kolom pada rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

7.41. Rincian 601

- Pengertian Aset Lancar dan Liabilitas Lancar adalah semua aset dan kewajiban Perusahaan Asuransi Jiwa yang mempunyai jangka waktu kurang dari atau sama dengan satu tahun sejak tanggal pelaporan.
- Jumlah yang ada kemudian diisikan ke dalam Laporan Keuangan

Tambahan angka 1a dan 1b (Rasio Likuiditas).

III. LAPORAN KEUANGAN PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI

Pada dasarnya bentuk, isi dan susunan laporan keuangan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi sama dengan laporan keuangan utama, akan tetapi lebih ringkas dan tidak ada perhitungan tingkat solvabilitas. Sehingga petunjuk pengisian laporan ini dapat mengacu pada petunjuk sebagaimana dijelaskan di atas. Format ini hanya diperuntukkan bagi perusahaan yang memasarkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, sedangkan perusahaan yang tidak memasarkan jenis produk ini, format dimaksud tidak perlu dilampirkan dalam laporan keuangan.

IV. LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN

Laporan keuangan gabungan merupakan gabungan dari laporan keuangan utama Perusahaan Asuransi Jiwa dan laporan keuangan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Format ini hanya diperuntukkan bagi perusahaan asuransi jiwa yang memasarkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi.

V. LAPORAN KEUANGAN TAMBAHAN

1. Laporan Dana Jaminan

Penyusunan Laporan Dana Jaminan dimaksudkan untuk memonitor ketaatan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan minimum dana jaminan yang merupakan jaminan terakhir bagi pemegang polis apabila Perusahaan yang bersangkutan dilikuidasi. Dalam format laporan tersebut, dirinci jumlah dana jaminan, rincian bilyet deposito, dan perhitungan jumlah minimum dana jaminan yang harus dimiliki.

Ringkasan perkembangan dana jaminan, perhitungan kecukupan dana jaminan dan rincian posisi akhir dana jaminan diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

Jumlah modal disetor yang dipersyaratkan yang dipergunakan dalam perhitungan dana jaminan adalah jumlah modal disetor yang dipersyaratkan pada saat pendirian Perusahaan Asuransi Jiwa yang bersangkutan.

Untuk Perusahaan Asuransi Jiwa, yang digunakan sebagai dasar penentuan tambahan dana jaminan adalah premi neto untuk semua jenis produk asuransi yang dipasarkan perusahaan asuransi tersebut.

2. Rasio Tingkat Kesehatan Keuangan Selain MMBR

Rasio ini merupakan rasio tambahan dalam menghitung tingkat kesehatan keuangan Perusahaan yang terdiri dari:

- a. Rasio likuiditas, untuk mengetahui kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.
- b. Rasio kecukupan investasi, untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi klaim yang mungkin terjadi.
- c. Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto, untuk membandingkan aset perusahaan yang berasal dari pengelolaan investasi dan pendapatan bersih dari premi yang diterima.
- d. Rasio beban klaim, beban usaha dan komisi, untuk mengukur besarnya pendapatan yang diterima dari premi setelah dikurangi beban-beban.

Rincian dari rasio-rasio dimaksud diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

3. Rasio Pendidikan dan Pelatihan

Untuk rincian ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

I. Biaya Pendidikan dan Pelatihan

- Kolom (2) diisi dengan nama pendidikan dan latihan yang direncanakan atau dianggarkan.
- Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pendidikan dan latihan untuk satu tahun.
- Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pendidikan dan latihan secara kumulatif sampai dengan periode laporan.

II. Rasio Pendidikan dan Pelatihan

- Kolom (3) diisi dengan anggaran biaya pegawai, direksi dan komisaris serta anggaran biaya pendidikan dan latihan masing-masing pengguna yaitu: pegawai, direksi dan komisaris untuk satu tahun berjalan.
- Kolom (4) diisi dengan realisasi biaya pegawai, direksi dan komisaris serta realisasi biaya pendidikan dan latihan masing-masing pengguna yaitu: pegawai, direksi dan komisaris yang telah dilakukan sampai dengan periode laporan pada tahun berjalan.

4. Aset dan Liabilitas *Matching*

Penandingan aset dan liabilitas berdasarkan mata uang dan umur jatuh tempo diperlukan untuk mengetahui adanya perbedaan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, serta fluktuasi nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah. Kolom-kolom dalam rincian ini diisi berdasarkan nilai SAK.

5. Rincian Pendapatan Premi dan Beban Klaim Berdasarkan Distribution Channel

Kolom-kolom dalam rincian ini diisi sesuai dengan keterangan yang ada pada format yang ada.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Agustus 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS INDUSTRI
KEUANGAN NON BANK
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Otoritas Jasa Keuangan,

Ttd.

Mufli Asmawidjaja

Laporan Keuangan

Per 31 Desember 20X0 dan 20X1

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)				
ASET	20X0	20X1	LIABILITAS DAN EKUITAS	
	20X0	20X1		20X0
				20X1

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)		
U R A I A N	20X0	20X1

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)		
Keterangan	20X0	20X1
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan		
b. Kewajiban		
Jumlah Tingkat Solvabilitas		
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)		
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)		
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)		
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)		
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)		
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)		
g. Risiko Operasional (Schedule G)		
Jumlah MMBR		
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas		
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ³⁾		
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan		
b. Rasio Likuiditas (%)		
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)		
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)		

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA :
KOMISARIS :
KOMISARIS :
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA :
DIREKTUR :
DIREKTUR :
PEMILIK PERUSAHAAN	
1.%%
2.%%
3.%%
4.%%

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri	
1.
2.
3.
4.
Reasuransi Luar Negeri	
1.
2.
3.
4.

Jakarta,

Direksi,
 PT XYZ

Direktur

Direktur

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Catatan:

- a. Diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat "....."
- b. Cadangan Teknis dihitung oleh aktuaris "....."
- c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (*Audit Report*)
- d. Kurs pada tanggal 31 Desember 20X0, 1 US \$: Rp.
- e. Kurs pada tanggal 31 Desember 20X1, 1 US \$: Rp.
- f. Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)

Ditetapkan di Jakarta
 pada tanggal 27 Agustus 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS INDUSTRI KEUANGAN NON BANK
 OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala Bagian Bantuan Hukum
 Otoritas Jasa Keuangan,

Ttd

Mufli Asmawidjaja

PT ASURANSI JIWA
 Kantor Pusat : Jalan

Laporan Keuangan

Per 31 Desember 20X0 dan 20X1

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)					
ASET	20X0	20X1	LIABILITAS DAN EKUITAS	20X0	20X1

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)			
U R A I A N	20X0	20X1	

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)			
Keterangan	20X0	20X1	
Pencapaian Tingkat Solvabilitas			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset Yang Diperkenankan			
b. Kewajiban			
Jumlah Tingkat Solvabilitas			
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾			
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)			
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)			
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)			
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)			
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)			
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)			
g. Risiko Operasional (Schedule G)			
Jumlah MMBR			
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ³⁾			
Informasi Lain			
a. Jumlah Dana Jaminan			
b. Rasio Likuiditas (%)			
c. Rasio Kekucupan Investasi (%)			
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)			

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA :
KOMISARIS :
KOMISARIS :
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA :
DIREKTUR :
DIREKTUR :
PEMLIK PERUSAHAAN	
1.%%
2.%%
3.%%
4.%%

Jakarta,

Direksi,
Pr XYZ

Direktur

Direktur

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Catatan:

- a. Diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat "....."
- b. Cadangan Teknis dihitung oleh aktuaris "....."
- c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (*Audit Report*)
- d. Kurs pada tanggal 31 Desember 20X0, 1 US \$: Rp.
- e. Kurs pada tanggal 31 Desember 20X1, 1 US \$: Rp.
- f. Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)

Ditetapkan di Jakarta
 pada tanggal 27 Agustus 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS INDUSTRI KEUANGAN NON BANK
 OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala Bagian Bantuan Hukum
 Otoritas Jasa Keuangan,

Ttd.

Mufli Asmawidjaja

PT ASURANSI JIWA
 Kantor Pusat : Jalan

Laporan Keuangan

Per 31 Desember 20X0 dan 20X1

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)					
ASET	20X0	20X1	LIABILITAS DAN EKUITAS	20X0	20X1

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)			
U R A I A N	20X0	20X1	

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)			
Keterangan	20X0	20X1	
Pencapaian Tingkat Solvabilitas			
A. Tingkat Solvabilitas			
a. Aset Yang Diperkenankan			
b. Kewajiban			
Jumlah Tingkat Solvabilitas			
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾			
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)			
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)			
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)			
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)			
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)			
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)			
g. Risiko Operasional (Schedule G)			
h. Risiko Operasional PAYDI (Schedule H)			
Jumlah MMBR			
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas			
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ³⁾			
Informasi Lain			
a. Jumlah Dana Jaminan			
b. Rasio Likuiditas (%)			
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)			
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto			
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)			

Neraca tersebut termasuk kekayaan dan kewajiban dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi, dengan perincian sbb:

Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi		
URAIAN	20X0	20X1
Aset		
a. Investasi		
b. Bukan Investasi		
Jumlah Aset		
Liabilitas		
a. Utang		
b. Cadangan Teknis		
Jumlah Liabilitas		
Pendapatan Premi		
Hasil Investasi		
Klaim dan Manfaat		

Jakarta,

Direksi,
 PT XYZ

Direktur

Direktur

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA :%
KOMISARIS :%
KOMISARIS :%
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA :%
DIREKTUR :%
DIREKTUR :%
PEMILIK PERUSAHAAN	
1.%
2.%
3.%
4.%

Salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala Bagian Bantuan Hukum
 Otoritas Jasa Keuangan,

Ttd.

Mufli Asmawidjaja

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Catatan:

- a. Diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat "....."
- b. Cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "....."
- c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (*Audit Report*)
- d. Kurs pada tanggal 31 Desember 20X0, 1 US \$: Rp.
- e. Kurs pada tanggal 31 Desember 20X1, 1 US \$: Rp.
- f. Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)

Ditetapkan di Jakarta
 pada tanggal 27 Agustus 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS INDUSTRI KEUANGAN NON BANK
 OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI